

**IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PENDIDIKAN SISTEM GANDA
UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI LULUSAN
DI SMK TEKNOLOGI BALUNG JEMBER**



SKRIPSI

Oleh :

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R**

Lailatul Qomariyah

NIM : T20193030

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

JUNI 2023

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

**IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PENDIDIKAN SISTEM GANDA
UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI LULUSAN
DI SMK TEKNOLOGI BALUNG JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Oleh :

Lailatul Qomariyah
NIM : T20193030

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Disetujui pembimbing



DR. HJ. ST. RODLIYAH, M.Pd.
NIP.196809111999032001

**IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PENDIDIKAN SISTEM GANDA
UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI LULUSAN
DI SMK TEKNOLOGI BALUNG JEMBER**

SKRIPSI

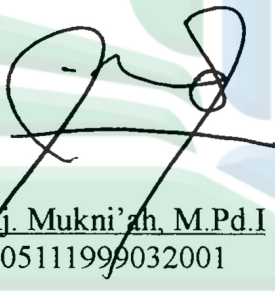
Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
Persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam


Hari :Jumat
Tanggal :23 Juni 2023

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris


Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I
NIP.19605111999032001


Nur Ittihadatul Umman, S.Sos.I., M.Pd.I.
NUP. 20160364

1. Prof. Dr. H. Abd. Muis, M.M.

2. Dr. Hj. St. Rodliyah, M.Pd.

Menyetujui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I
NIP. 19640511 199903 2 001

MOTTO

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ

اللَّهُ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٢﴾

Artinya: Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sungguh, Allah sangat berat siksaan-Nya. (Al Maidah:2).¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al quran dan Terjemah*, (Jakarta:Lajnah Pentashih Mushaf Al-Qur'an, 2019), 143

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah rabbil alamin, Dengan segenap rasa syukur atas limpahan rahmat dari Allah. Sebagai ungkapan terimakasih, skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta yang selama ini memberikan dukungan material maupun moral dengan penuh kasih sayang selama kegiatan studi dari jenjang pendidikan dasar sampai jenjang pendidikan tinggi.
2. Kakak saya Samsul Arifin dan Pink Balqis Aidatul Inaroh yang telah memberikan dorongan serta semangat hingga skripsi selesai.
3. Adik saya Nurul Jannah yang selalu memberikan motivasi untuk segera menyelesaikan skripsi.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis limpahkan kepada kehadiran Allah SWT. Karena berkat rahmat, taufiq dan hidayahnya. Penulis dapat menyelesaikan tugas akhir perkuliahan berupa laporan penelitian skripsi dengan judul “Implementasi Kebijakan Pendidikan Sistem Ganda untuk Meningkatkan Kompetensi Lulusan di SMK Teknologi Balung”. Sholawat dan salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang membawa rahmatan lil alamin.

Penulis menyadari masih ada kekurangan dalam skripsi ini. Skripsi ini mungkin tidak akan terselesaikan tanpa adanya dukungan, bimbingan, bantuan, dan nasehat dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi. Dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, S.E, M.M, Selaku Rektor Universitas Islam Jember Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan fasilitas, layanan serta pimpinan yang sangat memuaskan kepada penulis selama proses belajar.
2. Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Jember Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan penelitian ini.
3. Dr.Rif'an Humaidi selaku Ketua Jurusan Pendidikan dan Bahasa yang telah mengelola dan melaksanakan pendidikan dan bahasa.
4. Dr. H. Moh. Anwar, M.Pd. Selaku Koordinator Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Jember Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

yang telah mendukung dan memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian.

5. Dr. Hj St. Rodliyah, M.Pd, Selaku Dosen Pembimbing dan Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan motivasi serta meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, nasehat dan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Segenap dosen pengajar Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman selama proses perkuliahan.
7. Drs. Abu Hasan selaku Kepala Sekolah SMK Teknologi Balung Jember beserta segenap guru dan jajarannya yang telah memberikan izin dan memfasilitasi penelitian serta menjadi narasumber hingga penelitian ini selesai.
8. Segenap guru-guru yang telah membimbing, mendidik dan mentransfer ilmu sehingga saya bisa mewujudkan cita-cita saya
9. Seluruh pihak yang telah membantu, memberikan motivasi, semangat serta doa kepada penulis hingga penelitian ini selesai.

Penulis menyadari terdapat kekurangan dalam penyusunan laporan penelitian skripsi ini, demi kesempurnaan karya tulis selanjutnya, maka penulis berharap ada kritik dan saran yang bersifat membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti dan pembaca. Amin

Jember, 16 Juni 2023

ABSTRAK

Lailatul Qomariyah, 2023: Implementasi Kebijakan Pendidikan Sistem Ganda Untuk Meningkatkan Kompetensi Lulusan di SMK Teknologi Balung Jember.

Kata Kunci: Pendidikan Sistem Ganda, Kompetensi Lulusan

Pendidikan Sistem Ganda adalah suatu program pembelajaran yang memadukan pendidikan yang ada di sekolah dengan penguasaan keterampilan yang ada di Dunia Usaha atau Dunia Industri (DU/DI) untuk menghasilkan peserta didik yang memiliki keahlian profesional di dunia kerja. Hingga saat ini pemerintah menaruh harapan besar kepada SMK untuk mencetak lulusan yang memiliki keahlian yang dibutuhkan tenaga kerja karena SMK menempati posisi tertinggi tingkat pengangguran di Indonesia. Oleh karena itu, salah satu strategi dalam mengatasi hal tersebut yakni dengan mengadakan program kebijakan pendidikan sistem ganda yang diharapkan bisa menunjang kompetensi atau keahlian lulusan SMK.

Fokus dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana pelaksanaan kebijakan pendidikan sistem ganda untuk meningkatkan kompetensi lulusan di SMK Teknologi Balung Jember. 2) Bagaimana evaluasi kebijakan pendidikan sistem ganda untuk meningkatkan kompetensi lulusan di SMK Teknologi Balung Jember. Sedangkan tujuan dalam penelitian ini 1) Untuk Mendeskripsikan pelaksanaan kebijakan pendidikan sistem ganda untuk meningkatkan kompetensi lulusan di SMK Teknologi Balung Jember. 2) Untuk Mendeskripsikan evaluasi kebijakan pendidikan sistem ganda untuk meningkatkan kompetensi lulusan di SMK Teknologi Balung Jember

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif, Subjek penelitian menggunakan teknik *Purposive Sampling* dengan sumber data dari Kepala Sekolah, Waka Humas, Waka Kurikulum dan Siswa, Teknik pengumpulan data menggunakan Observasi, Wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis data kualitatif interaktif Miles, Huberman dengan pengecekan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi Teknik.

Penelitian ini menghasilkan fakta-fakta sebagai berikut: 1) Pelaksanaan kebijakan pendidikan sistem ganda untuk meningkatkan kompetensi lulusan di SMK Teknologi Balung Jember menggunakan model *Block Release* yang dilaksanakan selama enam bulan dengan melakukan pendistribusian siswa dan pembimbing yang ditempatkan di berbagai dunia usaha dan dunia industri sesuai dengan kejuruan yang ditempuh dan dilanjutkan pembekalan agar siswa mengetahui informasi dunia usaha/ dunia industri, waktu pelaksanaan dan aturan-aturan yang harus diikuti serta melakukan monitoring secara berkala selama pelaksanaan pendidikan sistem ganda. Hasil dari terlaksananya PSG dikembangkan dan diujikan oleh ujian kompetensi profesi atau disebut LSP (lembaga sertifikasi profesi) melalui UKK (Uji Kompetensi Keahlian) dengan mengacu kepada SKKNI. 2) Evaluasi kebijakan pendidikan sistem ganda untuk meningkatkan kompetensi lulusan di SMK Teknologi Balung Jember sebagai tindakan berupa penilaian terhadap efektivitas dan efisiensi pelaksanaan pendidikan sistem ganda agar dapat dioptimalkan pada tahun pelajaran

selanjutnya Evaluasi ini dilaksanakan setelah monitoring dengan merujuk kepada data-data ketika proses monitoring evaluasi kinerja dari siswa, dan evaluasi dari laporan-laporan siswa seperti jurnal jobsheet dan absensi.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

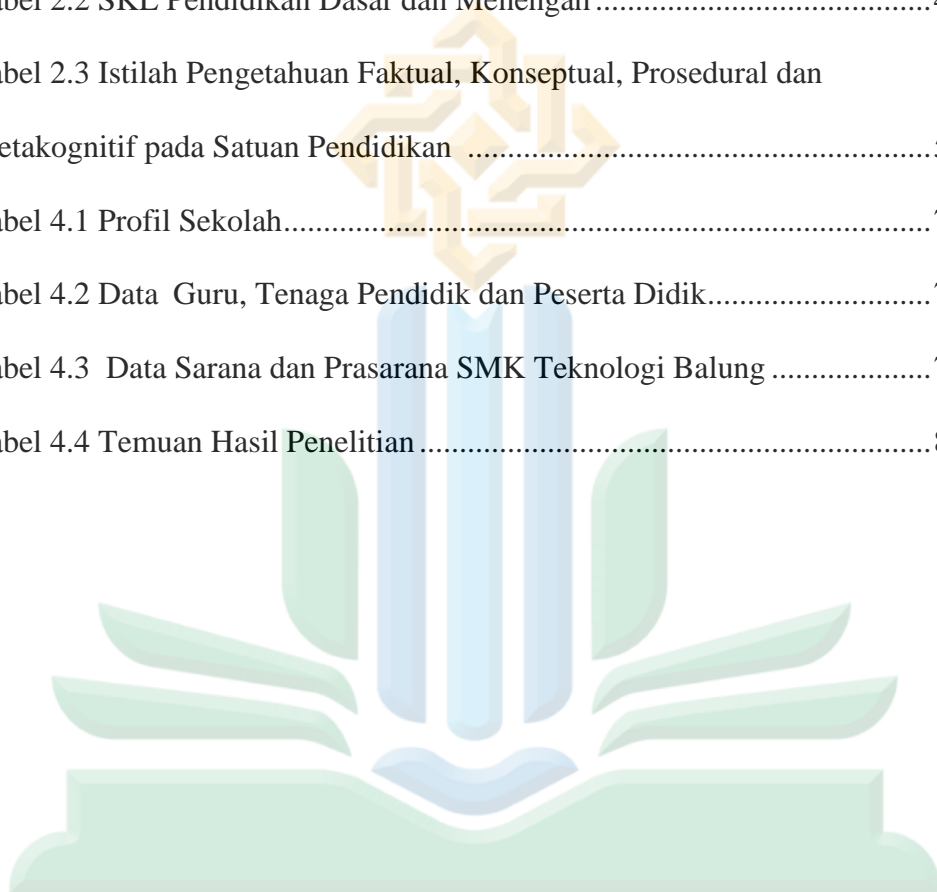
DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN SAMPUL	I
PERSETUJUAN PEMBIMBING	II
PENGESAHAN	III
MOTTO	IV
PERSEMBAHAN.....	V
KATA PENGANTAR.....	VI
ABSTRAK	VIII
DAFTAR ISI.....	X
DAFTAR TABEL	XII
DAFTAR GAMBAR.....	XIII
DAFTAR LAMPIRAN.....	XIV
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Definisi Istilah	8
F. Sistematika Pembahasan.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Kajian Terdahulu	11
B. Kajian teori	26

1. Konsep Kebijakan Pendidikan	26
2. Pendidikan Sistem ganda	33
3. Kompetensi Lulusan	44
BAB III METODE PENELITIAN	55
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	55
B. Lokasi Penelitian	56
C. Subjek Penelitian	57
D. Teknik Pengumpulan Data	58
E. Teknik Analisis Data	61
F. Keabsahan Data	64
G. Tahap-tahap Penelitian	65
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	67
A. Gambaran Obyek Penelitian	67
B. Penyajian Data dan Analisis	72
C. Pembahasan Temuan	89
BAB V PENUTUP	96
A. Kesimpulan	96
B. Saran	97
DAFTAR PUSTAKA	98
LAMPIRAN-LAMPIRAN	101

DAFTAR TABEL

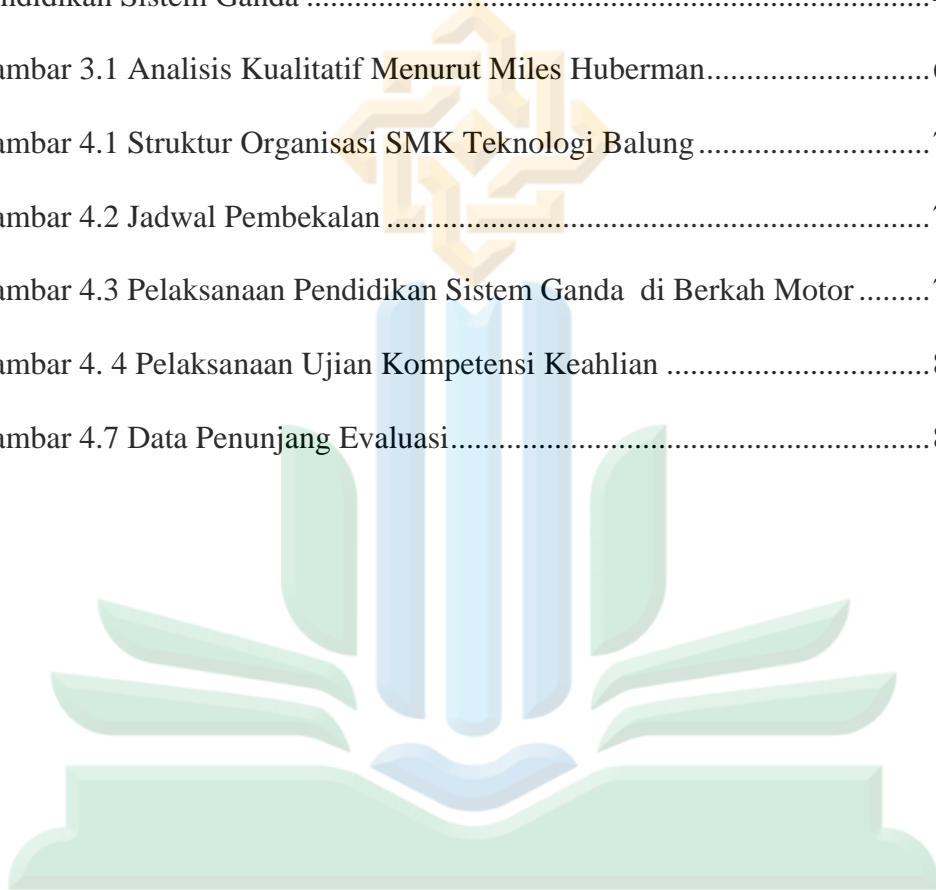
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	22
Tabel 2.2 SKL Pendidikan Dasar dan Menengah	49
Tabel 2.3 Istilah Pengetahuan Faktual, Konseptual, Prosedural dan Metakognitif pada Satuan Pendidikan	51
Tabel 4.1 Profil Sekolah.....	70
Tabel 4.2 Data Guru, Tenaga Pendidik dan Peserta Didik.....	70
Tabel 4.3 Data Sarana dan Prasarana SMK Teknologi Balung	71
Tabel 4.4 Temuan Hasil Penelitian	88



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Mekanisme Kerja Majelis Sekolah dalam Pelaksanaan Pendidikan Sistem Ganda	40
Gambar 3.1 Analisis Kualitatif Menurut Miles Huberman.....	62
Gambar 4.1 Struktur Organisasi SMK Teknologi Balung.....	72
Gambar 4.2 Jadwal Pembekalan	77
Gambar 4.3 Pelaksanaan Pendidikan Sistem Ganda di Berkah Motor	79
Gambar 4. 4 Pelaksanaan Ujian Kompetensi Keahlian	82
Gambar 4.7 Data Penunjang Evaluasi.....	87



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Matriks Penelitian.....	101
Lampiran 2 Pedoman Wawancara, Observasi dan Dokumentasi	102
Lampiran 3 Daftar Nama Pengajar SMK Teknologi Balung.....	103
Lampiran 4 Data Penyerapan Tamatan SMK Teknologi Balung	106
Lampiran 5 Daftar DU/DI SMK Teknologi Balung	107
Lampiran 6 Daftar Pembimbing Lapangan	112
Lampiran 7 Surat Pernyataan Keaslian Tulisan.....	115
Lampiran 8 Surat Izin Penelitian.....	116
Lampiran 9 Surat Balasan Permohonan Izin Penelitian.....	117
Lampiran 10 Surat Keterangan Selesai Penelitian.....	118
Lampiran 11 Dokumentasi	119
Lampiran 12 Jurnal Kegiatan Penelitian.....	120
Lampiran 13 Biodata Penulis.....	121

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Beberapa periode ini perkembangan ilmu pengetahuan dan Teknologi berkembang dengan sangat pesat, sehingga memunculkan banyak tuntutan-tuntutan dalam berbagai aspek kehidupan salah satunya yakni di dunia pendidikan. Pendidikan merupakan wadah untuk mempersiapkan peserta didik yang berkualitas agar menjadi generasi masa depan yang unggul sehingga bisa menghadapi tantangan dunia global dan kompetitif. Pendidikan adalah suatu proses yang diusahakan oleh siapapun termasuk negara. Pendidikan adalah sebuah aspek untuk menopang kehidupan dalam membangun negara. Dari pernyataan tersebut menunjukkan bahwa pendidikan merupakan kebutuhan pokok yang dibutuhkan manusia sepanjang masa.

Eksistensi pendidikan menjadi keunggulan sumber daya manusia. Kualitas sumber daya manusia menjadi faktor utama sebuah negara berkembang, hal tersebut bisa dilihat dari kompetensi, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, serta mampu menghasilkan produk unggul. Maka dari itu, dalam mempersiapkan sumber daya manusia perlu dilakukan secara sungguh dan terencana dengan baik dan matang. Sebagaimana Al Qur'an surat At Tin Ayat 4:

لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ ﴿٤﴾

Artinya: Sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya”.²

Kesempurnaan yang dimaksud dalam ayat ini agar manusia menjadi individu yang dapat mengembangkan diri dan berdaya guna bagi masyarakat sehingga dapat mengembangkan seluruh potensi sumber daya yang dimilikinya.

Salah satu faktor terbentuknya sumber daya manusia yang berkualitas dengan menciptakan tenaga kerja profesional, terampil dan ahli dalam bidang yang digeluti. Salah satu lembaga yang mencetak tenaga profesional sesuai dengan keahlian yang digeluti yakni sekolah menengah kejuruan (SMK). Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 34 tahun 2018 tentang Standar Nasional Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Menengah Kejuruan pasal 1 ayat 3 yang berbunyi “Sekolah menengah Kejuruan, yang selanjutnya disingkat SMK adalah pendidikan formal pada jenjang pendidikan menengah yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan”.³ Hingga saat ini pemerintah menaruh harapan besar kepada SMK agar bisa menghasilkan lulusan yang memiliki keahlian sesuai dengan tuntutan kerja karena SMK berada di posisi tertinggi Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dalam beberapa tahun terakhir.⁴ Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) pengangguran lulusan SMK tahun 2020 mencapai 13,55% tahun 2021

² Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al quran dan Terjemah*, (Jakarta:Lajnah Pentashih Mushaf Al-Qur’an, 2019), 901.

³ Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 34 tahun 2018 tentang Standar Nasional Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Menengah Kejuruan pasal 1 ayat 3

⁴ Agus Prianto, Winardi, dan Umi Nur Qomariyah, *Seri Pendidikan SMK: Isu Pengangguran, Penguatan Kompetensi Dan Minat Wirausaha*, (Banyumas: Pustaka Ilmu, 2021). 4.

mencapai 11,13% dan tahun 2022 mencapai 9,42%. Dari data statistik tersebut menunjukkan bahwa kompetensi lulusan SMK perlu ditingkatkan kembali.⁵

Sekolah menengah kejuruan bertujuan untuk mengkader peserta didik agar memiliki kesiapan untuk berjiwa wirausaha, terjun didunia kerja, memiliki daya saing agar bisa berkompetisi dalam pasar global sesuai dengan Instruksi Presiden nomor 9 tahun 2016 tentang revitalisasi sekolah menengah kejuruan dalam rangka peningkatan kualitas dan daya saing sumber daya manusia Indonesia yang berbunyi “Mengambil langkah-langkah yang diperlukan sesuai tugas, fungsi, dan kewenangan masing-masing untuk merevitalisasi SMK guna meningkatkan kualitas dan daya saing sumber daya manusia Indonesia; dan menyusun peta kebutuhan tenaga kerja bagi lulusan SMK sesuai tugas, fungsi, dan kewenangan masing-masing dengan berpedoman pada peta jalan pengembangan SMK”.⁶ Kesuksesan kegiatan belajar mengajar di sekolah menengah kejuruan tergantung dari seberapa besar keterserapan peserta didik di dunia usaha. Untuk menunjang tujuan dari sekolah menengah kejuruan, pemerintah menetapkan pendidikan sistem ganda sebagai sarana dalam mempersiapkan peserta didik menuju dunia usaha dan dunia industri.⁷

Lulusan SMK dituntut untuk memiliki suatu keahlian yang mumpuni dan kemampuan beradaptasi di dunia kerja karena kompetensi yang dimiliki oleh

⁵ Badan Pusat Statistik, *Tingkat Pengangguran Terbuka Berdasarkan Tingkat Pendidikan 2020-2022*, <https://www.bps.go.id/indicator/6/1179/1/tingkat-pengangguran-terbuka-berdasarkan-tingkat-pendidikan.html> .

⁶ Instruksi Presiden nomor 9 tahun 2016 tentang revitalisasi sekolah menengah kejuruan dalam rangka peningkatan kualitas dan daya saing sumber daya manusia Indonesia digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

⁷ Agus Prianto , Winardi, Umi Nur Qomariyah, *Seri Pendidikan SMK: Isu Pengangguran, Penguatan Kompetensi Dan Minat Wirausaha*. 2

lulusan SMK masih diragukan oleh Dunia Usaha/Dunia Industri (DU/DI) maka diadakanlah pendidikan sistem ganda untuk menunjang kemampuan siswa sebelum memasuki dunia kerja. Program pendidikan sistem ganda adalah program pembelajaran yang dilakukan di dua tempat yakni di sekolah dan di Institusi Pasangan (IP) Diadakannya program pendidikan sistem ganda diharapkan menjadi upaya untuk meningkatkan manfaat pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan masyarakat. Dengan menyiapkan penyajian materi yang di sinkronkan dan dinamisasi di sekolah menengah kejuruan (SMK) dan materi institusi pasangan sehingga menjadi satu kesatuan dan bisa menghasilkan lulusan SMK yang memiliki pengetahuan dan etos kerja sesuai dengan yang dibutuhkan di lapangan.⁸

Rangkaian prinsip pendidikan sistem ganda meliputi: a) Sistem pendidikan harus memiliki kaitan dengan kebutuhan yang harus berkembang dari berbagai sektor industri dan menguasai keterampilan dan keahlian dalam berbagai bidang ilmu pengetahuan dan teknologi b) Sistem pendidikan harus sepadan dengan nilai, perilaku, sikap dan etos kerja masyarakat yang mengarahkan kepada era industri dan teknologi c) sistem pendidikan saling berkaitan dengan perkembangan masa depan yang ditandai dengan perkembangan dan perubahan yang terus berlangsung.

Pelaksanaan program pendidikan sistem ganda diharapkan dapat menunjang peningkatan mutu sekolah yang senantiasa bermuara pada peningkatan kompetensi lulusan. Kompetensi lulusan merupakan penekanan

⁸ Ahim Surachim, *Efektivitas Pembelajaran Pola Pendidikan Sistem Ganda*, (Bandung: Alfabeta, 2016).61.

pada pengembangan softskill dan hardskill yang mencakup aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan.⁹ Kompetensi ini merupakan seperangkat kompetensi yang dijadikan landasan dan harus dimiliki oleh siswa sebelum dinyatakan lulus.

Berdasarkan pengamatan peneliti, SMK Teknologi Balung merupakan lembaga pendidikan swasta dibawah naungan yayasan yang memiliki Visi dan Misi mewujudkan SMK yang unggul khususnya dibidang teknologi, mengembangkan karakter siswa, mengembangkan kemandirian siswa melalui pembiasaan berwirausaha berdasarkan iman taqwa. Lembaga ini didirikan pada tahun 1971 Masehi serta memiliki tujuh program keahlian diantaranya yakni Teknik Konstruksi dan Properti (TKP), Teknik Ketenagaan Listrik (TKL), Teknik Mesin (TM), Teknik Otomotif Kendaraan Ringan (TOKR), Teknik Otomotif Sepeda Motor (TOSM) Teknik Otomotif Alat Berat (TOAB) dan Pengembangan Perangkat Lunak dan Game (PPLG). Dari hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah SMK Teknologi Balung yakni Abu Hasan, SMK Teknologi Balung berhasil meraih banyak prestasi akademik maupun non akademik dari tingkat kabupaten sampai tingkat nasional yakni diantaranya Juara 1 Pembuatan Robot tingkat Nasional, juara 1 Kuat Beton Tingkat Nasional, Juara 1 LKS tingkat kabupaten dan lain-lain.¹⁰

Sebagai sekolah kejuruan, SMK Teknologi Balung juga ikut serta melaksanakan program pendidikan sistem ganda sebagai program yang wajib

⁹ Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2016 Tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar Dan Menengah

¹⁰ Abu Hasan, diwawancara oleh Lailatul Qomariyah Jember, 28 Februari 2023

diikuti oleh siswa. Sampai saat ini tercatat SMK Teknologi Balung sudah bekerjasama dengan 130 dari Dunia Usaha/Dunia Industri (DU/DI) salah satunya yakni Yamaha SIP Rambipuji, PT Merak Jaya Beton, PT Jaya Makmur, PT United Traktor, PT Akar Bumi Pertiwi, dan lain-lain.¹¹ Setelah pendidikan sistem ganda berlangsung diharapkan siswa bisa meningkatkan kompetensi keahlian, mudah beradaptasi dengan dunia kerja serta dapat mengembangkan sikap profesional dalam bidang keahlian yang digeluti.

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan diatas, peneliti tertarik untuk menggali lebih mendalam tentang pendidikan sistem ganda dengan mengangkat judul “Implementasi Kebijakan Pendidikan Sistem Ganda Untuk Meningkatkan **Kompetensi Lulusan di SMK Teknologi Balung Jember**”

A. Fokus Penelitian

1. Bagaimana pelaksanaan kebijakan Pendidikan Sistem Ganda untuk meningkatkan kompetensi lulusan di SMK Teknologi Balung Jember?
2. Bagaimana evaluasi kebijakan Pendidikan Sistem Ganda untuk meningkatkan kompetensi lulusan di SMK Teknologi Balung Jember?

B. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan kebijakan Pendidikan Sistem Ganda untuk meningkatkan kompetensi lulusan di SMK Teknologi Balung Jember.
2. Untuk mendeskripsikan evaluasi kebijakan Pendidikan Sistem Ganda untuk meningkatkan kompetensi lulusan di SMK Teknologi Balung Jember.

¹¹ Hasil Observasi SMK Teknologi Balung, 28 Februari 2023

C. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan harapan bisa bermanfaat secara teoritis maupun secara. Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini yakni sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat, memperkaya konsep dan teori terkait implementasi kebijakan Pendidikan Sistem Ganda dalam meningkatkan Kompetensi Lulusan.

2. Manfaat praktis

a. Bagi peneliti

Menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman tentang hal yang berkaitan dengan implementasi kebijakan Pendidikan Sistem Ganda dalam meningkatkan Kompetensi Lulusan.

b. Bagi lembaga SMK Teknologi Balung

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sarana belajar mengajar oleh para guru agar bisa lebih efisien dalam meningkatkan kompetensi

lulusan di SMK Teknologi Balung melalui pendidikan Sistem Ganda.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan rujukan serta menjadi bahan kajian untuk melakukan penelitian serupa atau penelitian lebih lanjut tentang implementasi kebijakan Pendidikan Sistem Ganda dalam meningkatkan Kompetensi Lulusan.

d. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan informasi yang aktual kepada masyarakat tentang implementasi kebijakan pendidikan sistem ganda untuk meningkatkan kompetensi lulusan, sehingga meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga yang diteliti yakni di SMK Teknologi Balung, Jember.

D. Definisi Istilah

Definisi istilah merupakan pengertian dari istilah-istilah di dalam judul penelitian yang menjadi titik fokus peneliti, bertujuan agar tidak terjadi kesalahpahaman makna istilah sebagaimana yang dimaksud oleh peneliti.¹² Adapun Definisi istilah dari judul “implementasi kebijakan Pendidikan Sistem Ganda untuk meningkatkan kompetensi lulusan di SMK Teknologi Balung” sebagai berikut:

1. Kebijakan Pendidikan.

Kebijakan adalah rangkaian keputusan atau aturan yang berupa keputusan formal, yang bersifat mengikat, mengatur perilaku dan menjadi rujukan utama untuk menyelesaikan persoalan di bidang pendidikan hingga tercapainya tujuan pendidikan nasional.

2. Pendidikan Sistem Ganda (PSG).

Pendidikan Sistem Ganda adalah suatu program pembelajaran yang memadukan pendidikan yang ada di sekolah dengan penguasaan di bidang

¹² Tim Penyusun, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021, (Jember: UIn Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021). 52.

keahlian untuk menghasilkan peserta didik yang memiliki keahlian profesional di dunia kerja.

3. Kompetensi Lulusan.

Kompetensi lulusan adalah kemampuan yang mencakup sikap, pengetahuan, kecakapan dan keterampilan yang dimiliki oleh seseorang yang sudah menyelesaikan proses studi dalam periode tertentu.

Jadi yang dimaksud dengan judul “implementasi kebijakan pendidikan sistem ganda untuk meningkatkan kompetensi lulusan di SMK Teknologi Balung Jember” yakni penerapan keputusan atau aturan berupa program pembelajaran yang ada di sekolah dengan penguasaan keahlian yang ada di Dunia Usaha/Dunia Industri (DU/DI) dalam hal Praktek Kerja Industri (PRAKERIN) untuk meningkatkan kemampuan siswa yang mencakup sikap, pengetahuan, keterampilan agar siswa dinyatakan dapat menyelesaikan pembelajaran dalam periode tertentu di SMK Teknologi Balung Jember.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan adalah suatu gambaran umum untuk memudahkan peneliti mengkaji sebuah persoalan sehingga mudah dibaca dan dipahami. Adapun sistematika dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Pada bab pertama memuat tentang pendahuluan yang mencakup gambaran yang bersifat umum pada penelitian yaitu mencakup (a) Latar belakang (b) Fokus penelitian (c) Tujuan Penelitian (d) Manfaat penelitian (F)

Definisi Istilah.

Bab kedua Berisi kajian pustaka. Kajian pustaka dibagi menjadi dua yakni kajian terdahulu dan kajian teori. tentang kajian teori adalah kajian yang berisi tentang penelitian terdahulu dan kajian teori membahas tentang metode untuk menjadi pondasi untuk menjadikan landasan dilakukannya penelitian.

Pada bab tiga menjelaskan tentang metode yang digunakan peneliti untuk memudahkan dalam membuat teknik dan strategi sehingga memudahkan proses penelitian. Metode penelitian ini terdiri dari (a) Pendekatan dan jenis penelitian (b)Lokasi dan latar penelitian (c)Data dan sumber data (d)Teknik pengumpulan data (e)Teknik analisis data (f)Pengecekan keabsahan data (g)Tahap-tahap penelitian.

Bab keempat mengemukakan penyajian data dan analisis data SMK Teknologi Balung Jember dari penelitian dan temuan penelitian yang sudah dilakukan. Pada bab ini peneliti mendeskripsikan data hasil penelitian yang berkaitan dengan implementasi kebijakan Pendidikan Sistem Ganda untuk meningkatkan kompetensi lulusan di SMK Teknologi Balung Jember. dalam bab ini peneliti mendeskripsikan tentang hasil dan temuan penelitian untuk menjawab rumusan masalah dan tujuan penelitian.

Bab terakhir ini berisi tentang kesimpulan, saran, daftar pustaka, dan lampiran-lampiran yang menunjang penelitian.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

1. Penelitian Terdahulu

Kajian mengenai penelitian terdahulu ini dilakukan untuk mengetahui persamaan dan perbedaan penelitian yang dilakukan dengan penelitian yang telah ada. Dengan melakukan langkah ini, maka dapat dilihat sampai sejauh mana orisinalitas dan posisi penelitian yang hendak dilakukan. Tentu telah banyak penelitian terdahulu yang telah dilakukan mengenai implementasi kebijakan Pendidikan Sistem Ganda untuk meningkatkan kompetensi lulusan. Beberapa diantaranya sebagai berikut:

1. Jurnal karya Dedy h. Karwan, Hasan Hariri dan Riswanti Rini tahun 2016 dengan judul *"Implementasi Pendidikan Sistem Ganda di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Kota Bandar Lampung"*

Penelitian dari jurnal ini menghasilkan beberapa fakta lapangan yakni SMKN 1 dan SMKN 4 sudah melaksanakan fungsi-fungsi manajemen yakni meliputi: perencanaan (Planning), Pengorganisasian (Organizing), Pelaksanaan (Actuating), Pengawasan (Controlling). Sekolah di Bandar Lampung khususnya SMKN 1 dan SMKN 4 saat ini masih berusaha untuk bertransisi dari sekolah yang bersifat konvensional menuju pendidikan yang inovatif sehingga sekolah masih memerlukan kerja keras oleh para pengelola

pendidikan sesuai dengan perkembangan dunia industri dan dunia usaha yang memerlukan tenaga lulusan sekolah menengah kejuruan.¹³

Indikasi dari hal tersebut dikarenakan 1) Perencanaan program pendidikan sistem ganda di SMKN tersebut masih belum optimal karena dengan beberapa perubahan regulasi yang ada, sangat memerlukan dukungan pembinaan sekolah secara komprehensif, baik kualitas, kuantitas maupun pendanaan. 2) Pelaksanaan PSG melibatkan banyak pihak sehingga diperlukan pengaturan tata cara kerjasama yang menyangkut fungsi, struktur, mekanisme kerja serta hak dan kewajiban semua pihak yang terlibat dalam pelaksanaannya melalui sosialisasi program. 3) Evaluasi dan sistem penjaminan mutu masih diperlukan berdasarkan naskah kerjasama secara lebih konkrit antara sekolah menengah kejuruan dengan dunia usaha dan dunia industri.

Perbedaan penelitian pertama dengan penelitian ini terletak pada konteks penelitian. Penelitian ini hanya memfokuskan pada implementasi pendidikan sistem ganda, sedangkan penelitian ini selain memfokuskan kepada implementasi pendidikan sistem ganda, juga memfokuskan kepada peningkatan kompetensi lulusan. Sedangkan Persamaan penelitian pertama dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang implementasi pendidikan sistem ganda di sekolah menengah kejuruan. Penelitian ini juga sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif.

¹³Dedy h. Karwan, Hasan Hariri dan Riswanti Rini, "Implementasi Pendidikan Sistem Ganda Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Kota Bandar Lampung", FKIP Universitas Lampung Vol. VI No (2016): 26–38. [6 Hari 2016 Implementasi Pend Sistem Ganda \(1\).pdf](#)

2. Jurnal Karya Nur Anisah, Dinni Devy Triana, Anan Sutisna tahun 2020 dengan judul “*Link and Match Pendidikan Sistem Ganda dalam Program Praktek Kerja Industri SMK Islam Terpadu*”.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa 1)Menjaga hubungan kerjasama dengan DU/DI di luar kegiatan pendidikan sistem ganda sehingga peluang keterserapan peserta didik lebih besar. 2)perbekalan yang cukup akan mempengaruhi kreativitas dan keaktifan peserta didik. 3)Monitoring secara berkala berfungsi guna menjaga etos kerja dan sebagai perwujudan link and match antara pihak lembaga pendidikan dengan DU/DI.¹⁴

Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini yakni menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Analisis data pada penelitian ini menggunakan model Bogdan dan Biklen sedangkan keabsahan data pada penelitian ini melalui triangulasi sumber, teori dan metode.

Perbedaan penelitian kedua dengan penelitian ini yakni terletak pada variabel penelitian yang memfokuskan pendidikan sistem ganda dalam program kerja industri sedangkan penelitian ini memfokuskan pendidikan sistem ganda untuk meningkatkan kompetensi lulusan. Persamaan penelitian kedua dengan penelitian ini yakni sama-sama menggunakan metodologi kualitatif dengan jenis pendekatan deskriptif.

¹⁴ Nur Anisah, Dinni Devy Triana, and Anan Sutisna, “*Link and Match Pendidikan Sistem Ganda Dalam Program Praktek Kerja Industri Smk Islam Terpadu*,” *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta* (2020): 354–359. [16911-Article Text-40022-1-10-20200826.pdf](https://doi.org/10.24090/prosiding-seminar-nasional-pascasarjana-universitas-negeri-jakarta.2020.354-359)

3. Skripsi karangan Rischa Ananda Suharta tahun 2016 berjudul “*Pelaksanaan Praktek Kerja Industri Dalam Pendidikan Sistem Ganda di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Depok Sleman*”

Hasil dari penelitian ini yakni pelaksanaan prakerin jurusan Geologi Pertambangan yang dilaksanakan di DU/DI menunjukkan bahwa tujuan awal prakerin sudah sesuai dengan pelaksanaan di lapangan. (1) Tujuan keahlian profesional yang ingin dicapai meliputi keterampilan, pengetahuan, dan etos kerja, (2) Link and match, meliputi kemampuan intelektual, keterampilan, relevansi mutu program pendidikan perluasan pelatihan pendidikan, (3) Efisiensi pelatihan dan pendidikan, meliputi efisiensi pembelajaran dan fasilitas, (4) Pengakuan dan penghargaan terhadap pengalaman, meliputi bentuk penghargaan setelah prakerin. Sedangkan untuk persiapannya dibagi menjadi tiga yakni persiapan jangka waktu pendek, persiapan jangka waktu menengah, dan persiapan jangka waktu panjang. (1) Jangka pendek meliputi kegiatan mempersiapkan siswa sebelum prakerin, (2) jangka menengah seperti mensinkronkan tujuan sekolah dengan DU/DI disesuaikan perkembangan pendidikan dan keadaan tambang, (3) jangka panjang seperti meningkatkan kualitas jurusan dan sertifikat hasil prakerin.¹⁵

Penelitian yang dilakukan oleh Rischa Ananda Suhartaini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan desain penelitian konklusif. Sumber data penelitian adalah kepala sekolah, waka humas,

¹⁵ Rischa Ananda Suharta, “Pelaksanaan Praktek Kerja Industri Dalam Pendidikan Sistem Ganda di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Depok Sleman”, (Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta, 2016), 136.

kepala jurusan, praktisi, kepala jurusan, guru, siswa, Bursa Kerja Khusus (BKK) dan alumni Geologi Pertambangan. Tempat penelitian dilakukan di jurusan GP, SMK N 2 Depok Sleman. Teknik pengumpulan data yakni menggunakan wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Keabsahan data diperoleh melalui triangulasi sumber dan metode. Teknik analisis data menggunakan kualitatif dengan analisis interactive model.

Perbedaan Penelitian ketiga yakni lebih memfokuskan bagaimana cara menganalisis penyelenggaraan, hambatan, dan solusi yang ditawarkan dalam program Pendidikan sistem ganda untuk mengetahui sejauh mana pendidikan sistem ganda bisa meningkatkan siswa dalam memasuki dunia kerja. sedangkan penelitian ini lebih memfokuskan kepada pelaksanaan pendidikan siswa dalam meningkatkan kompetensi lulusan. Persamaan penelitian keempat dengan penelitian ini yakni sama-sama membahas terkait pendidikan sistem ganda. Persamaan penelitian ini yakni juga menggunakan pendekatan kualitatif.

4. Skripsi karya Adi Irwandi tahun 2016 yang berjudul *“Efektivitas Program Pendidikan Sistem Ganda (PSG) Pada Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI) Bidang Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Klaten”*

Hasil dari penelitian keempat ini yakni (1) Pelaksanaan Program PSG pada DUDI Jurusan Akuntansi SMK Negeri 1 Klaten, yaitu dilakukannya validasi terhadap kelayakan DUDI pelaksanaan PSG, DUDI diikutsertakan dalam penyusunan rancangan program Diklat, materi teori kejuruan dilaksanakan di sekolah sedangkan materi praktik dasar kejuruan dan praktik

keahlian produktif dilaksanakan di sekolah dan di DUDI, PSG yang dilaksanakan oleh kelas XI ini dilakukan selama dua bulan dan disediakan guru pembimbing dan instruktur dari DUDI, seluruh pembiayaan Program PSG ditanggung/dicover oleh sekolah. Untuk mengikat kerjasama Diterbitkan naskah kerjasama dalam pelaksanaan PSG di DUDI, pada saat awal penempatan di DUDI siswa diberikan pembekalan dan kesempatan untuk mengerjakan pekerjaan yang ada di DUDI, penilaian siswa PSG dilakukan oleh DUDI sesuai form yang diberikan sekolah. (2) Efektivitas pelaksanaan Program PSG pada DUDI Jurusan Akuntansi SMK Negeri 1 Klaten dilihat dari terlaksananya seluruh komponen yang Sangat Efektif dengan persentase keterlaksanaan 80,8%. Sumbangan efektif tiap-tiap komponen terhadap efektivitas pelaksanaan Program PSG pada DUDI yaitu komponen Manajemen Pendidikan 27,2%, komponen Program Diklat 11%, komponen SDM 11,4%, komponen DUDI 8,4%, komponen Fasilitas Pendidikan 8,4%, komponen Siswa 7,4%, komponen Biaya 7%, (3) Faktor-faktor pendukung pelaksanaan Program PSG pada DUDI Jurusan Akuntansi SMK Negeri 1 Klaten, yaitu kesadaran dari siswa, kesadaran dari guru, fasilitas sekolah, pembiayaan sekolah, dan adanya kerjasama/hubungan yang baik antara sekolah dengan DUDI. Sedangkan faktor-faktor penghambat pelaksanaan Program PSG pada DUDI yaitu Keterbatasan mencari DUDI yang representatif serta adanya ketidaksesuaian pekerjaan yang diberikan dengan kompetensi siswa, karakter siswa, dari segi biaya (perekonomian orangtua siswa), dan Evaluasi antara SMK dengan DUDI setelah

pelaksanaan PSG belum maksimal. (4) Pola pelaksanaan Program PSG pada DUDI Jurusan Akuntansi SMK Negeri 1 Klaten selama ini menerapkan dua tipe model, model pertama diatur dengan block release. Ditinjau dari tempat dan peralatan kerja, ketersediaan instruktur, kontinuitas DUDI, model kedua adalah kombinasi model block release dengan day release maupun hour release sesuai kondisi DUDI.¹⁶

Penelitian yang dilakukan oleh Ari Irwandi menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif, Subjek dari penelitian ini adalah kepala sekolah, ketua pokja kurikulum, ketua pokja prakerin, komite sekolah, Sedangkan objek penelitian ini yaitu Program Diklat, Manajemen Pendidikan, Sumber Daya Manusia, Fasilitas Pendidikan, Siswa, Biaya selama PSG, dan Institusi Pasangan. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah angket, wawancara, dokumentasi, observasi langsung dan triangulasi. Metode analisis data yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan persentase.

5. Skripsi karya Evi Susanti tahun 2019 yang berjudul “*Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Pengembangan Mutu Pendidikan Sistem Ganda (PSG) di Sekolah Menengah Kejuruan Ma’arif Terpadu Tempurejo-Jember Tahun Pelajaran 2018-2019*”.

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa:

- 1) Perencanaan Hubungan Masyarakat (Humas) dalam mengembangkan

¹⁶ Ari Irwandi, “Efektivitas Program Pendidikan sistem Ganda (PSG) Pada Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI) Bidang Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Klaten” (Universitas Negeri Yogyakarta, 2016). 136.

mutu pendidikan sistem ganda di SMK Ma'arif NU Terpadu Tempurejo yakni dilakukan setiap tiga bulan sebelum PSG dilaksanakan dan melewati beberapa tahapan berupa analisis kebutuhan, penyusunan program, penentuan tim, memilih institusi pasangan dan sinkronisasi kurikulum.

2) Pelaksanaan Humas dalam meningkatkan mutu pendidikan sistem ganda di SMK Ma'arif NU Terpadu Tempurejo yakni terdiri dari tiga kegiatan yang mencakup penyusunan nota kesepahaman bersama (MoU), praktek kerja industri dan monitoring.

3) Evaluasi Hubungan Masyarakat (Humas) dalam mengembangkan mutu pendidikan sistem ganda di SMK Ma'arif NU Terpadu Tempurejo melalui rapat setelah akhir kegiatan dan rapat rutin dengan warga sekolah setiap enam bulan sekali.¹⁷

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus dengan menggunakan subjek penelitian purposive dan teknik pengumpulan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi.

Analisis data menggunakan teori Miles dan Huberman.

Perbedaan penelitian ke lima dengan penelitian ini yakni terletak pada variabel penelitian dan fokus penelitian. Fokus penelitian pada penelitian ini berupa perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi hubungan masyarakat dalam mengembangkan mutu pendidikan sistem ganda di SMK Ma'arif Nu Terpadu Tempurejo sedangkan persamaan penelitian ini yakni juga menggunakan pendekatan kualitatif.

¹⁷ Evi Susanti, "Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Pengembangan Mutu Pendidikan Sistem Ganda (PSG) di Sekolah Menengah Kejuruan Ma'arif Terpadu Tempurejo-Jember Tahun Pelajaran 2018-2019" (Universitas KH Achmad Siddiq Jember, 2019), 102

6. Skripsi karya Miftakhul Ikhsan tahun 2020 dengan judul “*Manajemen Humas dalam Pelaksanaan Pendidikan Sistem Ganda (Link and Match) pada Jurusan Teknik Kendaraan Ringan (TKR) di SMK YPT 2 Purbalingga*”.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan hasil dari penelitian ini yakni: 1) Peran Humas di SMK YPT 2 dalam perencanaan PSG dinilai cukup efektif, dilihat dari terlaksananya pembekalan serta tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang. 2) Dalam pengorganisasiannya sekolah berkoordinasi dengan DU/DI untuk melaksanakan pembelajaran dalam bentuk menyisipkan teori dan praktek berupa pendidikan karakter, praktek di sekolah dan praktek ketika dilapangan. 3) Pengaturan tata cara kerjasama mencakup fungsi, struktur, mekanisme kerja serta hak dan kewajiban peserta yang terlibat disampaikan melalui sosialisasi. 4) Evaluasi program pendidikan sistem ganda melibatkan kepala sekolah, wakil, komite dan guru produktif yang bersangkutan untuk menilai seberapa jauh keberhasilan pelaksanaan pendidikan sistem ganda. Evaluasi ini dilaksanakan pada akhir tahun dengan cara mengadakan rapat atau pertemuan langsung.¹⁸

Penelitian karya Miftakhul Ikhsan ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan studi dokumentasi, sumber data yang digali meliputi Kepala Sekolah, Waka Hubungan Masyarakat, Kajar

¹⁸ Miftakhul Ikhsan, “*Manajemen Humas dalam Pelaksanaan Pendidikan Sistem Ganda (Link and Match) pada Jurusan Teknik Kendaraan Ringan (TKR) di SMK YPT 2 Purbalingga*”, (IAIN Purwokerto, 2020) ,120

program keahlian Teknik Kendaraan Ringan, Ketua BKK, KI, PKL dan telusur alumni. Pengujian keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan teknik serta analisis data menggunakan model Miles dan Huberman.

Perbedaan penelitian ke enam dengan penelitian ini yakni terletak pada variabel penelitian yang memfokuskan pada satu jurusan saja yakni jurusan Teknik Kendaraan Ringan (TKR) sedangkan penelitian ini menggeneralkan pada satu sekolah dan persamaan dengan penelitian ini sama-sama membahas tentang pendidikan sistem ganda dan sama-sama menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif.

7. Skripsi karya Siti Warda Tahun 2020 yang berjudul *“Manajemen Humas dalam Pendidikan Sistem Ganda (PSG) di SMK Negeri Ampibabo”*.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa 1)Manajemen Humas di SMK Ampibabo berjalan lancar dengan melaksanakan fungsi pokok Humas yakni perencanaan program kerja, pengorganisasian sumber daya manusia, pelaksanaan kerja Humas dan pengawasan. 2)kontribusi manajemen Humas dalam pendidikan sistem ganda dapat dilihat dari program kerja Humas yang berkaitan dengan pendidikan sistem ganda yakni menjalin kerjasama dengan DU/DI serta mengelola kegiatan pendidikan sistem ganda agar berjalan dengan lancar.¹⁹

Penelitian yang dilakukan di SMK Negeri Ampibabo ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif.

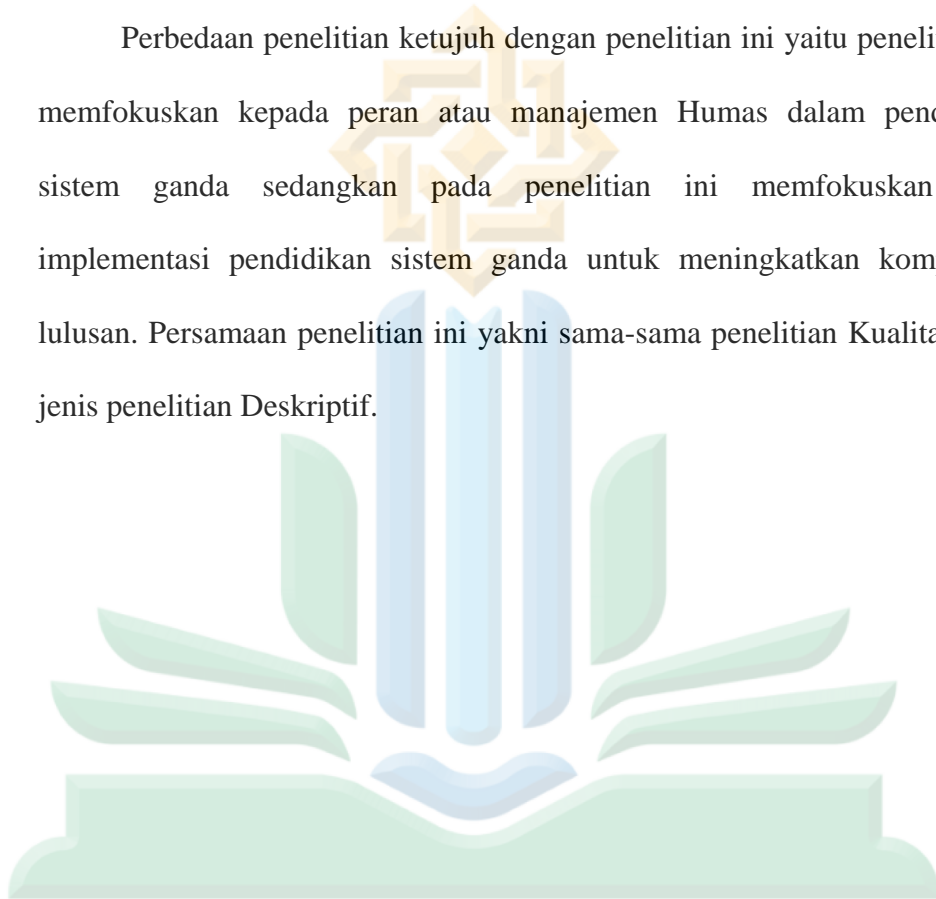
Teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara semi struktur,

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

¹⁹ Siti Warda, *“Manajemen Humas dalam Pendidikan Sistem Ganda (PSG) di SMK Negeri Ampibabo”* (IAIN Palu, 2020) ,64.

observasi dan dokumentasi. Analisis data pada penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman.

Perbedaan penelitian ketujuh dengan penelitian ini yaitu penelitian ini memfokuskan kepada peran atau manajemen Humas dalam pendidikan sistem ganda sedangkan pada penelitian ini memfokuskan pada implementasi pendidikan sistem ganda untuk meningkatkan kompetensi lulusan. Persamaan penelitian ini yakni sama-sama penelitian Kualitatif dan jenis penelitian Deskriptif.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No.	Nama, Tahun dan Judul penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan	Persamaan
1	2	3	4	5
1.	Dedy h. Karwan, Hasan Hariri dan Riswanti Rini, 2016, <i>"Implementasi Pendidikan Sistem Ganda di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Kota Bandar Lampung"</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perencanaan Pendidikan sistem ganda SMKN 1 dan SMKN 4 masih belum optimal karena adanya perubahan regulasi sehingga memerlukan pembinaan sekolah lebih intens. 2. Pelaksanaan pendidikan sistem ganda melibatkan seluruh <i>stakeholder</i> sehingga dibutuhkan kerjasama mengenai struktur, fungsi mekanisme kerja, hak dan kewajiban semua pihak. 3. Evaluasi dan sistem penjaminan masih memerlukan pengkajian lebih lanjut antara SMK dan DU/DI terkait. 	Penelitian ini hanya memfokuskan pada implementasi pendidikan sistem ganda, sedangkan penelitian ini selain memfokuskan kepada implementasi pendidikan sistem ganda, juga memfokuskan kepada peningkatan kompetensi lulusan.	sama-sama meneliti tentang implementasi pendidikan sistem ganda di sekolah menengah kejuruan. Penelitian ini juga sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif.
2.	Nur Anisah, Dinni Devy Triana, Anan Sutisna, 2020, <i>Link and Match Pendidikan Sistem Ganda dalam Program Praktek Kerja Industri SMK Islam Terpadu"</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjaga hubungan kerjasama dengan DU/DI di luar kegiatan pendidikan sistem ganda sehingga peluang keterserapan peserta didik lebih besar. 2. Pembekalan yang cukup akan mempengaruhi kreatifitas dan keaktifan peserta didik. 3. Monitoring secara berkala berfungsi guna menjaga etos kerja dan sebagai perwujudan link and match antara pihak lembaga pendidikan dengan DU/DI. 	Penelitian ini pada variabel penelitian yang memfokuskan pendidikan sistem ganda dalam program kerja industri sedangkan penelitian ini memfokuskan pendidikan sistem ganda untuk meningkatkan kompetensi lulusan.	Sama-sama menggunakan metodologi kualitatif dengan jenis pendekatan deskriptif.

1	2	3	4	5
3.	Rischa Ananda Suharta, 2016, "Pelaksanaan Praktek Kerja Industri Dalam Pendidikan Sistem Ganda di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Depok Sleman"	<ol style="list-style-type: none"> 1. keahlian profesional mencakup pengetahuan, keterampilan, dan etos kerja, pelaksanaannya. 2. link and match yang meliputi keterampilan dan kemampuan intelektual, relevansi dan mutu program pendidikan, perluasan pelatihan dan pendidikan. 3. efisiensi pelatihan dan pendidikan, meliputi efisiensi pembelajaran dan fasilitas sesuai dengan tujuan awal yang telah disusun di awal program. 4. pengakuan dan penghargaan terhadap pengalaman diwujudkan dalam bentuk sertifikat yang diberikan setelah siswa melaksanakan prakerin. 	Penelitian ini memfokuskan bagaimana cara menganalisis penyelenggaraan, hambatan, dan solusi yang ditawarkan dalam program Pendidikan sistem ganda sedangkan penelitian ini lebih memfokuskan kepada pelaksanaan pendidikan siswa dalam meningkatkan kompetensi lulusan.	Persamaan penelitian kelima dengan penelitian ini yakni sama-sama membahas terkait pendidikan sistem ganda. Persamaan penelitian ini yakni juga menggunakan pendekatan kualitatif.
4.	Adi Irwandi, 2016, "Efektivitas Program Pendidikan Sistem Ganda (PSG) Pada Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI) Bidang Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Klaten"	1. Pelaksanaan Program yaitu dilakukan dengan validasi kelayakan DUDI, DUDI diikutsertakan dalam penyusunan rancangan program Diklat, materi teori kejuruan dilaksanakan di sekolah sedangkan materi praktik dasar kejuruan dan praktik keahlian produktif dilaksanakan di sekolah dan di DUDI, PSG dilaksanakan oleh kelas XI selama dua bulan dan disediakan guru pembimbing dan instruktur dari DUDI, seluruh pembiayaan ditanggung oleh sekolah. Diterbitkan naskah kerjasama dalam pelaksanaan PSG di DUDI, siswa diberikan pembekalan	Perbedaan penelitian kelima dengan penelitian ini terletak pada metode penelitiannya. Penelitian kelima menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif sedangkan penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif.	Persamaan penelitian kelima dengan penelitian ini yakni sama-sama membahas tentang pendidikan sistem ganda

1	2	3	4	5
		<p>dan kesempatan untuk mengerjakan pekerjaan yang ada di DUDI, penilaian siswa PSG dilakukan oleh DUDI sesuai form yang diberikan sekolah.</p> <p>2. Efektivitas pelaksanaan Program PSG dilihat dari terlaksananya seluruh komponen yang Sangat Efektif dengan persentase keterlaksanaan 80,8%.</p> <p>3. Faktor-faktor pendukung pelaksanaan Program PSG yaitu kesadaran dari siswa, kesadaran dari guru, fasilitas sekolah, pembiayaan sekolah, dan adanya kerjasama/hubungan yang baik antara sekolah dengan DUDI. Sedangkan faktor-faktor penghambat yaitu Keterbatasan mencari DUDI yang representatif serta adanya ketidaksesuaian pekerjaan yang diberikan dengan kompetensi siswa, karakter siswa, biaya (perekonomian orangtua siswa), dan Evaluasi antara SMK dengan DUDI setelah pelaksanaan PSG belum maksimal.</p> <p>4. Pola pelaksanaan Program menerapkan dua tipe model, model pertama diatur dengan block release. model kedua adalah kombinasi model block release dengan day release maupun hour release sesuai kondisi DUDI.</p>		
5.	Evi Susanti, 2019,	1. Perencanaan Humas dalam mengembangkan mutu PSG	Perbedaan penelitian ke lima dengan	persamaan penelitian ini

1	2	3	4	5
	<p><i>Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Pengembangan Mutu Pendidikan Sistem Ganda (PSG) di Sekolah Menengah Kejuruan Ma'arif Terpadu Tempurejo-Jember Tahun Pelajaran 2018-2019.</i></p>	<p>di SMK Ma'arif NU Terpadu Tempurejo yakni dilakukan setiap tiga bulan sebelum PSG dilaksanakan dan melewati tahapan berupa analisis kebutuhan, penyusunan program, penentuan tim, memilih institusi pasangan dan sinkronisasi kurikulum.</p> <p>2. Pelaksanaan Humas dalam meningkatkan mutu PSG di SMK Ma'arif NU Terpadu Tempurejo terdiri dari tiga kegiatan berupa penyusunan nota kesepahaman bersama (MoU), praktek kerja industri dan monitoring.</p> <p>3. Evaluasi Humas dalam mengembangkan mutu PSG di SMK Ma'arif NU Terpadu Tempurejo melalui rapat setelah akhir kegiatan dan rapat rutin dengan warga sekolah setiap enam bulan sekali.</p>	<p>penelitian ini yakni terletak pada variabel penelitian dan fokus penelitian.</p>	<p>yakni juga menggunakan pendekatan kualitatif.</p>
6.	<p>Miftakhul Ikhsan, 2020, <i>Manajemen Humas dalam Pelaksanaan Pendidikan Sistem Ganda (Link and Match) pada Jurusan Teknik Kendaraan Ringan (TKR) di SMK YPT 2</i></p>	<p>1. Peran Humas di SMK YPT 2 dalam perencanaan PSG dinilai cukup efektif, dilihat dari terlaksananya pembekalan serta tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang.</p> <p>2. Dalam pengorganisasiannya sekolah berkoordinasi dengan DU/DI untuk melaksanakan pembelajaran dalam bentuk menyisipkan teori dan praktek berupa pendidikan karakter, praktek di sekolah dan praktek ketika dilapangan.</p> <p>3. Pengaturan tata cara kerjasama mencangkup</p>	<p>Perbedaan dengan penelitian ini yakni pada variabel penelitian yang memfokuskan pada satu jurusan saja yakni jurusan Teknik Kendaraan Ringan (TKR) sedangkan penelitian ini menggeneralkan pada satu sekolah.</p>	<p>Persamaan dengan penelitian ini sama-sama membahas tentang pendidikan sistem ganda dan sama-sama menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif.</p>

1	2	3	4	5
	<i>Purbalingga.</i>	fungsi, struktur, mekanisme kerja serta hak dan kewajiban peserta yang terlibat disampaikan melalui sosialisasi. 4. Evaluasi PSG melibatkan kepala sekolah, wakil, komite dan guru produktif yang bersangkutan untuk menilai seberapa jauh keberhasilan pelaksanaan PSG. evaluasi ini dilaksanakan pada akhir tahun dengan cara mengadakan rapat atau pertemuan langsung.		
7.	Siti Warda, 2020, <i>Manajemen Humas dalam Pendidikan Sistem Ganda (PSG) di SMK Negeri Ampibabo</i>	1. Manajemen Humas berjalan lancar dilihat dari perencanaan program kerja, pengorganisasian sumber daya manusia, pelaksanaan kerja Humas dan pengawasan. 2. Kontribusi manajemen Humas dalam PSG dilihat dari program kerja Humas yang berkaitan dengan PSG yakni menjalin kerjasama dengan DU/DI serta mengelola kegiatan PSG agar berjalan dengan lancar.	Perbedaan dengan penelitian ini yaitu penelitian ini memfokuskan kepada peran atau manajemen Humas dalam PSG sedangkan pada penelitian ini memfokuskan pada implementasi PSG untuk meningkatkan kompetensi lulusan.	Persamaan penelitian ini yakni sama-sama penelitian Kualitatif dan jenis penelitian Deskriptif.

2. Kajian Teori

a. Konsep Kebijakan Pendidikan

1. Pengertian Kebijakan.

Awalnya kebijakan dikenal untuk memberikan kegiatan-kegiatan yang

positif di masyarakat sehingga mewariskan nilai-nilai budaya. Namun seiring

berkembangnya kebutuhan dan permasalahan yang mengakar di tengah masyarakat, kebijakan menjadi sebuah keputusan-keputusan yang mengikat dan dijadikan alternatif untuk memecahkan masalah.²⁰

Secara etimologis, “kebijakan” berasal dari bahasa Yunani terjemahan dari kata “policy/polis” yang artinya kota (city). Dalam hal ini kebijakan memiliki pengertian gagasan atau pengaturan organisasi yang merupakan pola formal yang dapat diterima bersama oleh pemerintah, lembaga dan masyarakat untuk mencapai tujuannya.²¹ Kebijakan dapat juga diartikan sebagai sekumpulan asas dan konsep yang menjadi tolak ukur pelaksanaan suatu pekerjaan, kepemimpinan, dan cara bertindak. Kebijakan dapat berbentuk sebuah keputusan yang dipikirkan secara matang dan hati-hati oleh pengambil keputusan puncak dan bukan kegiatan kegiatan berulang yang rutin dan terprogram atau terkait dengan aturan-aturan keputusan.

Wahab berpendapat bahwa kebijakan merupakan bagian dari perencanaan guna mempersiapkan seperangkat keputusan yang berhubungan dengan biaya, personil, jadwal untuk mencapai tujuan (goals,) yang dilakukan oleh sejumlah aktor terdiri pimpinan, bawahan, lembaga pemerintah atau swasta dalam suatu bidang atau kegiatan tertentu. Nurcholis juga mendefinisikan kebijakan sebagai keputusan Organisasi, untuk mencapai tujuan (goals), memperhatikan ketentuan yang ada sebagai pedoman berperilaku oleh kelompok sasaran ataupun unit organisasi pelaksanaan kebijakan dan ditetapkan baik dalam hubungan dengan

²⁰ A. Rusdiana, *Kebijakan Pendidikan* (Bandung: Pusat Penelitian dan Penerbitan UIN SGD & Pustaka Tresna Bhakti Press, 2015). 4.

²¹ Sukarman Purba et. al., *Analisis Kebijakan Pendidikan*, (Medan: Yayasan Kita menulis, 2021), 2

organisasi (unit) pelaksana maupun dengan kelompok sasaran yang memuat prinsip untuk mengarahkan (directing), cara bertindak secara terencana dan konsisten fokus mencapai tujuan.²²

Muhadjir berpendapat bahwa kebijakan dibagi menjadi dua, yakni kebijakan substantif dan kebijakan implementatif. Kebijakan substantif adalah pembuatan keputusan yang dianggap sebagai alternatif untuk menyelesaikan masalah. Sedangkan tindak lanjutnya merupakan kebijakan implementatif. Kebijakan implementatif merupakan rangkaian keputusan yang memuat tentang upaya-upaya yang dikerjakan agar kebijakan substantif tercapai. Rahardjo mengutip pernyataan Duke and Canady yang mengkolaborasikan konsep kebijakan dan delapan arah pemaknaan kebijakan, yakni sebagai berikut:²³

1. Kebijakan sebagai penegasan maksud dan tujuan;
2. Kebijakan sebagai serangkaian keputusan lembaga yang digunakan untuk mengendalikan, mengatur, melayani, mempromosikan dan hal-hal lain yang berpengaruh dalam lingkup kewenangannya;
3. Kebijakan sebagai strategi dalam pemecahan masalah;
4. Kebijakan sebagai perilaku yang bersanksi;
5. Kebijakan sebagai panduan tindakan yang ditetapkan oleh pejabat atau pemerintah untuk mengatasi persoalan konkret dalam hal perundang

²² Arildayanto, Arifin Sukung, Warni Tune Sumar. *Analisis Kebijakan Pendidikan, Kajian teoritis, Eksploratif dan Aplikatif*, (Bandung: Cendekian Press, 2018), 4

²³ Sukarman Purba, et. al. , *Analisis Kebijakan Pendidikan*. 3

undangan yang memberikan pilihan, tidak mengatur, tidak lengkap, tidak jelas atau adanya stagnasi pemerintah;²⁴

6. Kebijakan sebagai keluaran sistem pembuatan kebijakan;
7. Kebijakan sebagai norma yang berlaku dan peraturan yang berlaku pada tindakan substantif;
8. Kebijakan yang mempengaruhi pembuatan kebijakan, yang menampakan pemahaman sasaran kebijakan terhadap pelaksanaan sistem.

Dari pengertian diatas bisa disimpulkan bahwa Kebijakan merupakan suatu ucapan atau tulisan yang memberikan petunjuk umum berupa penetapan ruang lingkup yang terbatas yang menjadi standar pelaksanaan tindakan untuk mencapai tujuan tertentu.

2. Kebijakan Pendidikan.

Proses pengembangan pendidikan perlu disesuaikan dengan perkembangan pemikiran rasional yang ditandai dengan kemajuan ilmu dan teknologi dengan tetap mempertimbangkan peningkatan dan martabat manusia, tantangan dan permasalahan yang hadir ditengah pendidikan pun perlu ditekan dengan diterapkannya kebijakan pendidikan.

Imran mengutip dari Carter V Good memberikan pengertian kebijakan pendidikan adalah salah satu kebijakan Negara yang dijadikan suatu produk sebagai panduan pengambilan keputusan pendidikan yang legal dan netral sesuai dengan lingkungan hidup pendidikan secara moderat.²⁵

²⁴ Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2014 Tentang Administrasi Pemerintahan. Bab 1 Pasal 1 ayat 9 b.uinkhas.ac.id

²⁵ Muhammad Ali, *Kebijakan Pendidikan Menengah Dalam Perspektif Governance Indonesia*, (Malang: UB Pres, 2017),²⁵

Nugroho mengungkapkan Kebijakan pendidikan (educational policy) sebagai bagian dari kebijakan publik, oleh sebab itu kebijakan pendidikan dan kebijakan publik harus sejalan untuk mencapai tujuan pendidikan nasional yakni untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. kebijakan pendidikan yang dibuat memuat tentang hukum-hukum atau aturan yang mengatur manifestasi sistem pendidikan, aturan yang mencakup di dalamnya berisi tentang bagaimana tujuan pendidikan terwujud. Sedangkan Tilaar mengatakan kebijakan pendidikan adalah rangkaian proses dan hasil perumusan langkah-langkah strategis yang disajikan dalam bentuk visi, misi pendidikan dalam rangka mencapai tujuan pendidikan dalam suatu masyarakat dengan kurun waktu tertentu.²⁶

Rohman mengemukakan bahwa kebijakan pendidikan salah satu kebijakan publik yang memuat terkait penerapan sumber, alokasi distribusi sumber dan pengaturan perilaku yang berkaitan dengan pendidikan. Rohman juga menggunakan beberapa istilah untuk mendefinisikan istilah kebijakan, yakni sebagai berikut: pengaturan pendidikan (educational regulation), perencanaan pendidikan (educational planning), rencana induk pendidikan (master plan of education) dan kebijakan tentang pendidikan (policy of education).²⁷

Berdasarkan pernyataan para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa kebijakan pendidikan adalah kumpulan tindakan atau sikap yang diambil berdasarkan kesepakatan kelompok yang ditunjuk dalam pembuatan kebijakan

²⁶ Sukarman Purba, et. al., *Analisis Kebijakan Pendidikan..7*

²⁷ Ibid. 8

untuk menyelesaikan persoalan di bidang pendidikan hingga tercapainya tujuan pendidikan nasional.

Muhamad berpendapat bahwasannya implementasi kebijakan pendidikan sasarannya adalah masyarakat selaku pengguna kebijakan. Hasil tercapainya implementasi kebijakan adalah mutu pendidikan masyarakat. Oleh karena itu tanggung jawab untuk meningkatkan mutu pendidikan di masyarakat diserahkan kepada pemerintah Kabupaten/kota karena diharapkan otonomi di tingkat Kabupaten/Kota berjalan maksimal.²⁸ Kebijakan pendidikan dapat dikelompokkan menjadi empat yakni:

- a) Kebijakan yang membahas tentang fungsi esensial lembaga pendidikan khususnya yang berkaitan dengan kurikulum, recruitment tenaga kependidikan, penetapan tujuan, penerimaan peserta didik dan sebagainya.
- b) Kebijakan yang berkenaan dengan lembaga didalamnya seperti factor-faktor individual, dan seluruh bagian yang berkaitan dengan lembaga pendidikan.
- c) Kebijakan yang berkenaan dengan penerimaan dan penarikan tenaga kerja, penggantian seluruh staf, promosi dan pengawasan.
- d) Kebijakan yang berhubungan dengan pengalokasian sumber daya finansial, gedung, sarana dan prasarana yang menunjang terselenggaranya program pendidikan.²⁹

3. Kebijakan Pendidikan Sistem Ganda (PSG).

Kebijakan pendidikan yang dikeluarkan oleh pemerintah salah satunya pendidikan sistem ganda atau dual system. Melalui sistem ini pendidikan

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

²⁸ Muhammad Ali, *Kebijakan Pendidikan Menengah Dalam Perspektif Governance Indonesia* h.52

²⁹ Muhammad Ali, *Kebijakan Pendidikan Menengah Dalam Perspektif Governance Indonesia* .47

khususnya pendidikan menengah kejuruan mengintegrasikan kepentingan dunia pendidikan. Berikut merupakan landasan hukum terselenggarakannya kebijakan pendidikan sistem ganda:

- a) Undang-undang nomor 2 Tahun 1989 tentang sistem pendidikan nasional. Pada Bab XIII Pasal 47 Ayat 1 yang berbunyi “Masyarakat sebagai mitra pemerintah berkesempatan yang seluas-luasnya untuk berperan serta dalam penyelenggaraan pendidikan nasional”.³⁰
- b) Peraturan pemerintah nomor 29 tahun 1990 tentang pendidikan menengah bab I pasal 1 ayat 3 yang berbunyi “Pendidikan menengah kejuruan adalah pendidikan pada jenjang pendidikan menengah yang mengutamakan pengembangan kemampuan siswa untuk melaksanakan jenis pekerjaan tertentu”. pada Bab XI Pasal 29 Ayat 1 juga dijelaskan bahwa “Penyelenggara sekolah menengah dapat bekerjasama dengan masyarakat terutama dunia usaha dan para dermawan untuk memperoleh sumber daya dalam rangka menunjang penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan”.³¹
- c) Peraturan pemerintah nomor 39 tahun 1992 tentang peran serta masyarakat dalam pendidikan nasional. Bab III Pasal 4 Ayat 8 yang berbunyi “peran serta masyarakat dapat berbentuk pemberian kesempatan untuk magang atau latihan kerja”.³²

³⁰ Undang-undang nomor 2 Tahun 1989 tentang sistem pendidikan nasional. digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

³¹ Peraturan pemerintah nomor 29 tahun 1990 tentang pendidikan menengah

³² Peraturan pemerintah nomor 39 tahun 1992 tentang peran serta masyarakat dalam pendidikan nasional.

d) Keputusan Mendikbud nomor 323/U/1997 tentang penyelenggaraan pendidikan sistem ganda pada sekolah menengah kejuruan bab III pasal 3 yang berbunyi “Setiap SMK berkewajiban menyelenggarakan program pendidikan sistem ganda bersama institusi pasangan yang memenuhi syarat”.³³

b. Pendidikan Sistem Ganda

1. Pengertian Pendidikan Sistem Ganda (PSG)

Pendidikan sistem ganda (PSG) merupakan pelaksanaan pembelajaran perpaduan dari teknik pembelajaran di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dengan Praktek Kerja Industri (PRAKERIN) pada Institusi Pasangan (IP). Pembelajaran tersebut saling menyesuaikan sehingga bisa menghasilkan lulusan/tenaga kerja yang mampu memenuhi kebutuhan masyarakat khususnya institusi kerja.³⁴ Oleh karena itu dalam pelaksanaan pendidikan sistem ganda dirumuskan, disusun, disepakati oleh lembaga-lembaga terkait dan dikembangkan sesuai dengan prinsip pendidikan belajar mengajar dalam pendidikan sistem ganda.³⁵

Pendidikan sistem ganda adalah program pendidikan dan pelatihan yang diselenggarakan oleh sekolah melalui praktek di dunia usaha dan dunia industri (DU/DI), sehingga terjadi penyesuaian antara kemampuan yang ada di sekolah

³³ Keputusan Mendikbud nomor 323/U/1997 tentang penyelenggaraan pendidikan sistem ganda pada sekolah menengah kejuruan digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

³⁴ Surachim, *Efektivitas Pembelajaran Pola Pendidikan Sistem Ganda*. 5

³⁵ *Ibid*, 31.

dengan tuntutan di DU/DI. Perpaduan keduanya akan membentuk etos kerja, keterampilan dan kompetensi lulusan yang sesuai dengan DU/DI.³⁶

Menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (DEPDIKBUD) Pendidikan sistem ganda merupakan suatu sistem pembelajaran yang berbasis keahlian profesional yang menggabungkan program pendidikan yang ada di Sekolah Menengah Kejuruan dan program penguasaan keahlian dengan memberikan simulasi belajar langsung di dunia kerja untuk mencapai suatu tingkatan profesionalisme kerja tertentu.³⁷

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan sistem ganda merupakan suatu proses sinkronisasi antara pembelajaran sekolah kejuruan dan pembelajaran keahlian yang dilaksanakan pada Dunia Usaha/Dunia Industri (DU/DI) untuk menghasilkan tenaga profesional tertentu yang dibutuhkan oleh masyarakat.

2. Tujuan Pendidikan Sistem Ganda (PSG)

Dalam praktiknya tujuan pendidikan sistem ganda merujuk kepada keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 323/U/1997 tentang penyelenggaraan pendidikan sistem ganda di SMK yang tercantum pada pasal 2 yakni sebagai berikut:³⁸

- a. Meningkatkan mutu relevansi pendidikan kejuruan melalui peran serta industri pasangan;

³⁶ Murniati AR, Nasir Usman, *Implementasi Manajemen Stratejik Dalam Pemberdayaan Sekolah Menengah Kejuruan*, (Bandung: Ciptapustaka Media Perintis, 2009), 108

³⁷ Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I Nomor 323/U/1997 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan sistem Ganda pada Sekolah menengah Kejuruan tanggal 31 Desember 1997.

³⁸ Ibid. pasal 2.

- b. Menghasilkan tamatan yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan etos kerja sesuai dengan tuntutan lapangan kerja;
- c. Menghasilkan tamatan yang memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap yang menjadi bekal dasar pengembangan dirinya secara berkelanjutan;
- d. Memberi pengakuan dan penghargaan terhadap pengalaman kerja sebagai bagian proses pendidikan;
- e. Meningkatkan efisiensi penyelenggaraan pendidikan menengah kejuruan melalui pendayagunaan sumberdaya pendidikan yang ada di dunia kerja.

Tujuan pendidikan sistem ganda yakni menggambarkan kesepakatan antara sekolah dan institusi pasangan. Program tersebut dikonsepsi bersama-sama sehingga menjadikan rujukan yang adaptif untuk terselenggaranya pendidikan sistem ganda. Dinamika kehidupan di masyarakat merupakan rujukan terbentuknya tujuan pendidikan sistem ganda. Khususnya sekolah menengah kejuruan diajarkan untuk memiliki pengetahuan, etos kerja, dan keterampilan yang mengantarkannya pada Dunia Usaha/Dunia Industri (DU/DI).³⁹

3. Komponen Pembelajaran Pendidikan Sistem Ganda

Berdasarkan Pendidikan Menengah Kejuruan (Dikmenjur) implementasi pendidikan sistem ganda merupakan alternatif pelaksanaan pembelajaran di SMK, sehingga membutuhkan beberapa komponen pendukung yang diharapkan melahirkan pembelajaran berbasis masalah sehingga melahirkan pembelajaran

³⁹ Surachim, *Efektivitas Pembelajaran Pola Pendidikan Sistem Ganda*. H.16

yang efektif dan mencapai visi-misi SMK.⁴⁰ Komponen-komponen tersebut diantaranya yakni sebagai berikut:⁴¹

a. Institusi Pasangan (IP)

Keppmendikbud RI nomor 323/U/1997 tentang pendidikan sistem ganda pada SMK pasal 1 ayat 3 mengatakan bahwa Institusi Pasangan (IP) adalah dunia usaha/dunia industri, lembaga swasta atau instansi pemerintah atau masyarakat yang memproduksi barang atau jasa dan yang memiliki sumber daya untuk bersama-sama SMK menyelenggarakan pendidikan sistem ganda.⁴² Menurut Dikmenjur institusi pasangan adalah dunia kerja seperti dunia dunia usaha/dunia industri instansi pemerintah yang telah mengadakan kesepakatan dengan SMK baik secara lisan maupun secara tertulis untuk bekerja sama dalam pelaksanaan pendidikan sistem ganda.⁴³ Keterlibatan institusi pasangan dalam pelaksanaan pendidikan sistem ganda dikelompokkan menjadi beberapa bagian yakni sebagai berikut:

- 1) Karakteristik Pekerjaan;
- 2) Karakteristik keterampilan kerja;
- 3) Karakteristik pengetahuan pekerja;
- 4) Karakteristik sikap/mental yang dituntut oleh pekerja.

⁴⁰ Rakernas Depdikbud, *Informasi Perkembangan Pendidikan Menengah Kejuruan*, (Jakarta: Direktorat Dikmenjur Ditjen Dikdasmen Depdikbud, 1996), 8.

⁴¹ Surachim, *Efektivitas Pembelajaran Pola Pendidikan Sistem Ganda*. H.58-70

⁴² Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Nomor 323/U/1997. Pasal 1 ayat 3

⁴³ . Rakernas Depdikbud, *Informasi Perkembangan Pendidikan Menengah Kejuruan*, (Jakarta: Direktorat Dikmenjur Ditjen Dikdasmen Depdikbud, 1997). 1.

Sejalan dengan pengelompokan tersebut, ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi institusi kerja sebagai pasangan pelaksanaan pendidikan sistem ganda:

- 1) Memiliki Aktivitas dan kompetensi yang sejalur dengan program studi yang ditempuh;
- 2) Memiliki kepedulian dan perhatian terhadap pendidikan kejuruan yang menjadi pasangan;
- 3) Memiliki fasilitas sarana praktik siswa yang sejalur dengan kurikulum;
- 4) Memiliki instruktur yang membimbing siswa ketika pelaksanaan pendidikan sistem ganda berlangsung.⁴⁴

Dikmenjur berpendapat bahwasannya kerjasama institusi pasangan sebagai mitra dalam melaksanakan program pendidikan sistem ganda meliputi kegiatan:

1. Pembuatan program;
2. Bersama-sama menyusun kurikulum;
3. Merencanakan waktu pembelajaran di sekolah dan di dunia usaha/dunia industri;
4. Pembelajaran para siswa;
5. Melakukan bimbingan kepada siswa selama pendidikan sistem ganda berlangsung baik itu praktik dasar maupun praktik industri.
6. Melakukan penilaian, uji kompetensi, profesi dan sertifikasi kepada siswa.⁴⁵

⁴⁴ Rakernas Depdikbud, *Informasi Perkembangan Pendidikan Menengah Kejuruan*, 1997, 4.

b. Program pendidikan dan pelatihan bersama.

Berdasarkan Dikmenjur tahun 1996 halaman 9 tentang pendidikan sistem ganda pada SMK, pasal 8 ayat 1 yakni Realisasi pendidikan sistem ganda dimaksud untuk mencapai tujuan pendidikan nasional pada umumnya juga lebih mengutamakan penyiapan tamatan agar dapat memasuki lapangan kerja dan mengembangkan sifat profesional.⁴⁶ Program pendidikan dan pelatihan bersama merupakan program pendidikan sistem ganda berdasarkan atas kurikulum yang diterapkan oleh Kepmendikbud RI nomor 323/U/1997.

Efektivitas Pelaksanaan program pendidikan dan pelatihan tercermin dari hal-hal berikut:⁴⁷

1) Standar Profesi (Standar kemampuan tamatan);

Standar kemampuan kerja harus menggambarkan profil kemampuan yang dimiliki oleh lulusan SMK. Program pendidikan sistem ganda ditujukan untuk menghasilkan lulusan yang memiliki keahlian profesi tertentu yang dibutuhkan lapangan pekerjaan

2) Standar pendidikan dan pelatihan;

Standar pendidikan dan pelatihan diperlukan untuk mengukur keberhasilan pembelajaran sekolah menengah kejuruan yang dituntut untuk bisa menyelaraskan dengan kebutuhan sektor-sektor pembangunan dan kesempatan kerja yang terus berkembang. Penyusunan program

⁴⁵ Ibid. 5, digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

⁴⁶ Rakernas Depdikbud, Pendidikan Menengah Kejuruan. 1996. 9.

⁴⁷ Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia Nomor 323/U/1997

pendidikan sistem ganda harus menggambarkan kesepakatan tentang a) Standar isi yang memuat tentang kesepakatan SMK dan IP tentang materi atau isi yang dipelajari oleh peserta didik perihal pembinaan kemampuan kerja, kesesuaian minat dan bakat. b) Waktu pembelajaran, berisi tentang waktu atau lamanya/standar waktu yang dibutuhkan oleh peserta didik untuk mempelajari materi sekolah dan materi praktek kerja industri di institusi pasangan terkait. c) Metode/Pola pelaksanaan merupakan pembagian waktu belajar di sekolah dengan pembagian waktu pendidikan sistem ganda di institusi pasangan sehingga dapat membentuk satu kesatuan.

3) Sistem penilaian dan sertifikasi.

Sistem penilaian dan Sertifikasi merupakan kegiatan untuk mengukur keberhasilan peserta didik dalam melaksanakan tugas pembelajaran yang mencakup penilaian hasil belajar dan penilaian terhadap penguasaan keahlian.

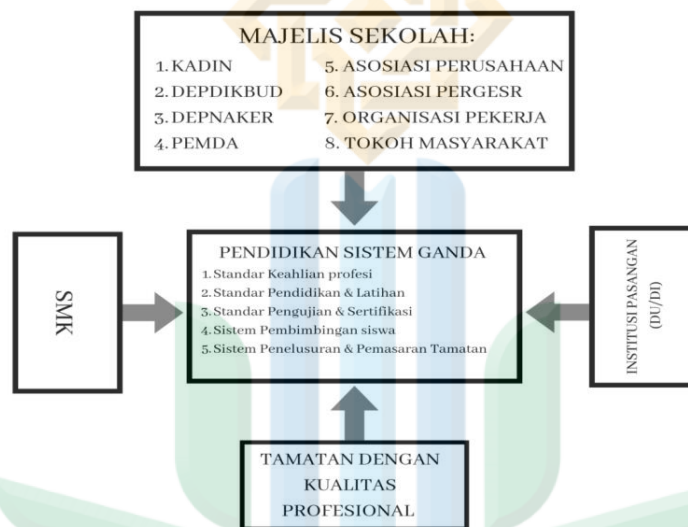
c. Kelembagaan Kerjasama.

Kelembagaan kerjasama penyelenggaraan pendidikan sistem ganda yang diatur dalam organisasi tingkat sekolah yakni majelis sekolah Berdasarkan Kepmendikbud RI Nomor 323/U/1997 tentang pelaksanaan pendidikan sistem ganda pada SMK Pasal 1 ayat 5, Majelis sekolah merupakan majelis perwakilan kelas yang dibentuk di tingkat sekolah.

Adanya majelis sekolah berfungsi sebagai partner atau mitra sekolah dalam menyelenggarakan pendidikan khususnya meningkatkan kesadaran institusi

pasangan agar lebih peduli terhadap upaya pelaksanaan pendidikan sistem ganda.⁴⁸

Gambar 2.1 Mekanisme Kerja Majelis Sekolah dalam Pelaksanaan Pendidikan Sistem Ganda



d. Nilai tambah

Manfaat atau nilai tambah atas terselenggaranya pendidikan sistem ganda diharapkan bisa dirasakan oleh seluruh pihak terkait, baik itu institusi pasangan, Sekolah Menengah Kejuruan maupun peserta didik.

e. Jaminan keberlangsungan (Sustainability)

Mencerminkan tatacara kerja organisasi yang berkaitan dengan pengaturan pihak-pihak yang terlibat langsung dalam penyelenggaraan pendidikan sistem ganda, khususnya pengaturan hak dan kewajiban, serta tanggung jawab atas keberhasilan pelaksanaan pendidikan sistem ganda.

Jaminan kelangsungan kerjasama dalam pelaksanaan pendidikan sistem

⁴⁸ Rakernas Depdikbud, Pendidikan Menengah Kejuruan. 1996 .24-25.

ganda ditetapkan dan disepakati dalam sebuah naskah kerjasama penyelenggaraan pendidikan sistem ganda oleh semua pihak terkait. Berdasarkan Dikmenjur tahun 1996 halaman 30 naskah kerjasama penyelenggaraan pendidikan sistem ganda memuat hal-hal berikut:

- 1) Tujuan kerjasama pelaksanaan pendidikan sistem ganda;
- 2) Program pendidikan sistem ganda meliputi kegiatan pendidikan dan pelatihan yang dilaksanakan di sekolah dan distribusi, serta model penyelenggaraan;
- 3) Tanggung jawab masing-masing pihak;
- 4) Jumlah peserta pendidikan sistem ganda;
- 5) Administrasi penyelenggaraan;
- 6) Pelayanan/kemudahan bagi anggota, dan
- 7) Hal-hal lain yang dianggap perlu.⁴⁹

4. Konsep Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Sistem Ganda

Pembelajaran pendidikan sistem ganda memiliki beberapa tahapan meliputi: perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan pembelajaran yang ada di sekolah maupun di institusi pasangan sebagai satu kesatuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Pendidikan sistem ganda yang efektif membutuhkan koordinasi pada setiap bidang kegiatan meliputi:⁵⁰

- a) Perencanaan

Perencanaan merupakan proses memikirkan untuk menyusun kegiatan atau program yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu. Kegiatan

⁴⁹ Rakernas Depdikbud, Pendidikan Menengah Kejuruan. 1996. 30.

⁵⁰ Surachim, *Efektivitas Pembelajaran Pola Pendidikan Sistem Ganda*. 26

perencanaan mencakup apa yang akan dicapai, bagaimana mencapai, berapa lama waktu untuk mencapai, berapa banyak sumber daya yang dibutuhkan dan berapa banyak biaya yang dibutuhkan.⁵¹

Pihak yang terlibat dalam perencanaan pendidikan sistem ganda yang mencakup kepala sekolah, guru, institusi pasangan, majelis sekolah dan staf administrasi saling berkoordinasi dalam menyusun kurikulum dan program pendidikan sistem ganda, KBM, sistem monitoring, biaya dan evaluasi. Serta berkoordinasi dalam rencana uji kompetensi keahlian (uji kompetensi dan uji profesi) dan sertifikasi.

b) Pengorganisasian

Pengorganisasian adalah proses menentukan atau menempatkan setiap personal serta mengalokasikan sarana dan prasarana untuk menunjang terlaksananya tugas organisasi dan mengatur mekanisme kerja sehingga bisa mencapai tujuan.⁵²

Pihak yang terlibat dalam pengorganisasian pendidikan sistem ganda mencakup sekolah, majelis sekolah dan institusi pasangan saling berkoordinasi dalam menyusun mekanisme kerja, sistem organisasi, susunan organisasi, personil dan uraian tugas.

⁵¹ St. Rodliyah, *Manajemen Pendidikan: Sebuah Konsep dan Aplikasi*, (Jember: IAIN Jember Press, 2015), 13.

⁵² Ibid, 20.

c) Pelaksanaan (*Actuating*)

Pelaksanaan (*Actuating*) merupakan upaya untuk menggerakkan dan mengarahkan sumber daya manusia serta mendayagunakan fasilitas yang ada untuk menyelenggarakan pekerjaan secara bersama.⁵³

Pihak yang terlibat yang mencakup kepala sekolah, waka kurikulum, guru, majelis sekolah, institusi pasangan saling berkoordinasi dalam melaksanakan pembelajaran dan praktik kerja industri serta saling bekerjasama dalam menilai kegiatan pembelajaran dan prakerin meliputi penilaian hasil belajar (adaptif, normatif dan teori kejuruan) dan Penilaian keahlian.

d) Evaluasi

Evaluasi adalah serangkaian kegiatan yang bertujuan untuk mengukur keberhasilan melalui proses penilaian.⁵⁴

Unsur yang terlibat mencakup guru, majelis sekolah, orang tua peserta didik, dan institusi pasangan saling bekerja sama dalam monitoring dan evaluasi dari terlaksananya pendidikan sistem ganda. Dan evaluasi tersebut perlu ditindak lanjuti untuk melakukan perbaikan pembelajaran dimasa yang akan datang.

Model penyelenggaraan pendidikan sistem ganda khususnya di perusahaan/institusi pasangan memiliki beberapa model yakni

⁵³ *Ibid*, 27

⁵⁴ Chansyanah Diawati, *Dasar-Dasar Perencanaan dan Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta, Graha Ilmu, 2017), 3.

1. Model Day Release. Ialah strategi yang disepakati bersama untuk mengatur magang, yang terdiri dari 6 hari belajar dalam seminggu, 1 hari praktik di lembaga mitra, dan 1 hari tugas sekolah. Keunikan dari model ini adalah selain memungkinkan siswa untuk menyelesaikan kerja praktek, model ini juga memungkinkan mereka untuk mendapatkan materi yang sesuai dengan kurikulum. Kekurangan dari teknik ini adalah perhatian siswa akan terpecah antara tugas sekolah dan kegiatan di tempat magang.

2. Model Block Release. Dalam penyelenggaraan block release antara institusi pasangan dengan sekolah menyepakati bersama bulan/semester mana siswa berada di institusi pasangan, dan bulan/semester mana siswa berada di sekolah. Model ini hampir sama dengan day release, hanya saja jangka waktu yang diberikan pada siswa untuk berkonsentrasi di industri lebih lama. Kelemahan model ini adalah bahwa siswa sangat berkonsentrasi untuk tetap berada di lokasi magang selama waktu yang ditentukan sehingga menyulitkan sekolah untuk melakukan evaluasi secara langsung.

3. Model Hour Release. Dalam penyelenggaraan hour release telah disepakati bahwa jam belajar harus dibagi antara jam belajar di dunia pendidikan dan jam belajar di industri ketika mengalokasikan jam bebas. Dengan strategi ini, siswa mendapatkan keuntungan karena dapat terus berpartisipasi dalam kerja praktik sambil tetap mengingat pelajaran yang telah mereka dapatkan di kelas. Kekurangannya adalah karena adanya

kewajiban magang, proses pembelajaran akan terpecah-pecah, yang akan mengganggu kemampuan siswa untuk fokus.⁵⁵

c. Kompetensi Lulusan

1. Pengertian Kompetensi Lulusan

Kompetensi berasal dari kata bahasa Inggris “Competency” yang berarti kemampuan, kecakapan, wewenang. Berdasarkan UU no. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan pasal 1 ayat 10, kompetensi adalah kemampuan kerja setiap individu yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan dan kemampuan yang dituntut oleh jabatan tertentu. Sedangkan Veithzal et al berpendapat bahwa kompetensi merupakan kecakapan, kemampuan dan keterampilan yang mengacu kepada atribut atau karakteristik seseorang yang membuatnya berhasil dalam menjalankan pekerjaannya. Sedangkan lulusan menurut KBBI adalah orang yang sudah tamat atau selesai menempuh jenjang tertentu. Lulusan adalah hasil dari proses pendidikan yang telah menyelesaikan proses studi dalam periode tertentu.⁵⁶

Dari pengertian di atas bisa diambil kesimpulan bahwa kompetensi lulusan adalah kemampuan yang mencakup kecakapan, keterampilan dan pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang yang sudah menempuh studi dalam periode tertentu.

Spencer berpendapat bahwa terdapat lima tipe karakteristik kompetensi, yakni sebagai berikut:

⁵⁵ Imam Satibi, *Manajemen Strategik (Landasan Filosofis, Teori yang Melandasi dan Konsep Dasar)*, (Kebumen: Pustaka Ilmu, 2016), 31.

⁵⁶ Roli Fola Cahya Hartawan, *Kepemimpinan Kepala Sekolah (Optimalisasi Kompetensi Kewirausahaan Siswa)*, (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2022). 42

- a) Motif adalah tindakan yang dilakukan secara konsisten sehingga mempengaruhi tindakan orang lain;
- b) Sifat adalah karakteristik fisik dan respon yang ditampakkan terhadap situasi atau informasi;
- c) Konsep diri adalah nilai-nilai, sikap atau citra diri seseorang;
- d) Pengetahuan adalah wawasan atau pandangan seseorang terhadap bidang spesifik tertentu;
- e) Keterampilan adalah kemampuan mengerjakan tugas atau mental tertentu.⁵⁷

Pendidikan SMK menyiapkan para lulusan yang berorientasi sebagai tenaga kerja profesional. oleh karena itu karakteristik dan profil SMK dalam memahami dan menganalisis standar kompetensi lulusan jenjang pendidikan sekolah menengah kejuruan harus tercapai, karakteristik kompetensi lulusan SMK yakni sebagai berikut:

- a) Memiliki keimanan dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa;
- b) Memiliki etika/sopan santun ketika beradab;
- c) Memiliki penalaran yang baik dalam mengerjakan keterampilan khusus, kreatif di bidang yang diampu, inovatif dalam menentukan arah, penuh inisiatif, terampil dan handal dalam bertindak dan bertanggung jawab dengan karya yang dibuat;
- d) Menguasai kemampuan berkomunikasi/sosial;
- e) Dapat mengurus pribadinya dengan baik;
- f) Memiliki jiwa berkompetisi secara sehat.⁵⁸

⁵⁷ Ibid. 43

2. Standar Kompetensi Lulusan (SKL).

Standar kompetensi lulusan diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 54 Tahun 2013 tentang standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah. Standar kompetensi lulusan merupakan ketentuan kemampuan lulusan yang mencakup pengetahuan, sikap dan keterampilan. Standar kompetensi lulusan merupakan serangkaian kriteria yang diharapkan bisa tercapai setelah menyelesaikan masa pendidikan dalam satuan pendidikan pada jenjang pendidikan dasar dan pendidikan menengah.⁵⁹ Pengertian lain tentang standar kompetensi lulusan yakni seperangkat kompetensi yang harus dimiliki oleh lulusan yang dibakukan dan diwujudkan dengan hasil belajar peserta didik serta bisa diukur dan diamati untuk pengambilan keputusan bagi dosen, guru, tenaga pendidik, peserta didik, orang tua dan penentu kebijakan. dikarenakan standar kompetensi lulusan bermanfaat sebagai dasar pemantauan dan penilaian dari hasil belajar siswa.⁶⁰ Secara garis besar standar kompetensi lulusan dapat dideskripsikan sebagai berikut:

- a) Standar Kompetensi lulusan digunakan sebagai pedoman penilaian dalam menentukan kelulusan peserta didik dalam satuan pendidikan;
- b) Standar kompetensi lulusan mencakup kompetensi untuk seluruh mata pelajaran atau mata kuliah yang diampu;

⁵⁸ Mulyasa, *Implementasi Kurikulum 2013 Revisi*,. (Jakarta: Bumi aksara, 2018). 28

⁵⁹ *Ibid.* H.23 digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

⁶⁰ Irjus Indrawan , Jauhari, &Endro Pedinata, *Manajemen Peserta Didik*, (Pasuruan:Qiara Media. 2021) 93.

c) Standar kompetensi lulusan meliputi sikap, pengetahuan dan keterampilan.⁶¹

Standar Kompetensi Lulusan berfungsi sebagai kriteria atau tolak ukur dalam menentukan kelulusan peserta didik setiap satuan pendidikan, dan merupakan wujud peningkatan kualitas peserta didik secara mendasar serta menjadi pedoman penilaian dalam menentukan kelulusan peserta didik yang meliputi kompetensi pemahaman dalam seluruh mata pelajaran yang mencakup aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan.⁶² Adapun tujuan standar kompetensi lulusan sebagai berikut:

- a) Mewujudkan Standar Nasional dan Institusional Kompetensi Lulusan
- b) Menjadi acuan dalam merumuskan kerangka,kriteria dasar pengendalian dan jaminan ,mutu lulusan
- c) Memperkuat sikap profesionalisme lulusan secara nasional dengan tetap mempertimbangkan tuntutan institusional yakni meliputi Visi dan misi suatu sekolah⁶³

Ruang lingkup standar kompetensi lulusan mencakup kualifikasi kemampuan peserta didik yang diharapkan bisa mencapai dan menyelesaikan masa pembelajarannya di satuan pendidikan dan mampu menerapkan hasil belajarnya di tengah masyarakat. Standar kompetensi lulusan pada satuan pendidikan menengah kejuruan memiliki tujuan untuk meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, akhlak mulia, kepribadian dan keterampilan untuk

⁶¹ Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 *Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan*.10. digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

⁶² Irjus Indrawan , Jauhari, & Endro Pedinata ,Manajemen Peserta didik ,93.

⁶³ Ibid. 94

bisa hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan kejuruan yang diampu.⁶⁴

Setiap lulusan satuan pendidikan dasar dan menengah memiliki tiga kompetensi yang harus dicapai yakni mencakup Sikap, Pengetahuan dan Keterampilan. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2016 Tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah menjelaskan bahwa:⁶⁵

Tabel 2.2 Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah

a) Lulusan SD/MI/SDLB/Paket A; SMP/MTS/SMPLB/Paket B; dan SMA/MA/SMK/MAK/SMALB/Paket C, memiliki kompetensi pada dimensi sikap sebagai berikut:

SD/MI/SDLB/ Paket A	SMP/MTS/SMPLB/ Paket B	SMA/MA/SMK/MAK/ SMALB/ Paket C
RUMUSAN		
Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap: 1. Beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa; 2. Berkarakter, jujur, dan peduli; 3. Bertanggung Jawab; 4. Pembelajaran sejati sepanjang hayat, dan	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap: 1. Beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa; 2. Berkarakter, jujur, dan peduli; 3. Bertanggung Jawab; 4. Pembelajaran sejati sepanjang hayat, dan	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap: 1. Beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa; 2. Berkarakter, jujur, dan peduli; 3. Bertanggung Jawab; 4. Pembelajaran sejati sepanjang hayat, dan 5. Sehat jasmani dan rohani sesuai dengan perkembangan anak

⁶⁴ Mulyasa, *Implementasi Kurikulum 2013 Revisi*.23. digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

⁶⁵ Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2016 *Tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar Dan Menengah*.

<p>5. Sehat jasmani dan rohani sesuai dengan perkembangan anak di di lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat, lingkungan alam sekitar, bangsa dan negara.</p>	<p>5. Sehat jasmani dan rohani sesuai dengan perkembangan anak di di lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat, lingkungan alam sekitar, bangsa, negara dan kawasan regional.</p>	<p>di di lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat, lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional dan internasional</p>
--	--	--

- b) Lulusan SD/MI/SDLB/Paket A; SMP/MTS/SMPLB/Paket B; dan SMA/MA/SMK/MAK/SMALB/Paket C, memiliki kompetensi pada dimensi pengetahuan sebagai berikut:

SD/MI/SDLB/ Paket A	SMP/MTS/SMPLB/ Paket B	SMA/MA/SMK/MAK/SMA LB/ Paket C
RUMUSAN		
<p>Memiliki pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif pada tingkat dasar berkenaan dengan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ilmu pengetahuan; 2. Teknologi; 3. Seni dan 4. Budaya. <p>Mampu mengaitkan pengetahuan diatas dalam konteks diri sendiri, keluarga, sekolah, masyarakat, lingkungan alam sekitar, bangsa dan negara.</p>	<p>Memiliki pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berkenaan dengan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ilmu pengetahuan; 2. Teknologi; 3. Seni dan 4. Budaya. <p>Mampu mengaitkan pengetahuan diatas dalam konteks diri sendiri, keluarga, sekolah, masyarakat, lingkungan alam sekitar, bangsa,</p>	<p>Memiliki pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik, detail, dan kompleks berkenaan dengan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ilmu pengetahuan; 2. Teknologi; 3. Seni dan 4. Budaya. <p>Mampu mengaitkan pengetahuan diatas dalam konteks diri sendiri, keluarga, sekolah, masyarakat, lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional dan internasional</p>

	negara dan kawasan regional.	
--	------------------------------	--

Istilah pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif pada masing-masing satuan pendidikan dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 2.3 Istilah Pengetahuan Faktual, Konseptual, Prosedural dan Metakognitif pada Satuan Pendidikan

PENJELASAN	SD/MI/SDLB/ Paket A	SMP/MTS/ SMPLB/ Paket B	SMA/MA/SMK/ MAK/SMALB/ Paket C
Faktual	Pengetahuan dasar berkaitan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya terkait dengan diri sendiri, keluarga, sekolah, masyarakat lingkungan alam sekitar, bangsa, dan negara.	Pengetahuan teknis dan spesifik tingkat sederhana berkaitan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya terkait dengan diri sendiri, keluarga, sekolah, masyarakat lingkungan alam sekitar, bangsa, negara dan kawasan regional.	Pengetahuan teknis dan spesifik, detail dan kompleks berkaitan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya terkait dengan diri sendiri, keluarga, sekolah, masyarakat lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional dan internasional.
Konseptual	Terminologi/istilah yang digunakan, klasifikasi, kategori, prinsip dan generalisasi berkaitan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya terkait dengan diri sendiri, keluarga, sekolah, masyarakat lingkungan alam sekitar, bangsa, dan	Terminologi/istilah yang digunakan, klasifikasi, kategori, prinsip dan teori yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya terkait dengan diri sendiri, keluarga, sekolah, masyarakat lingkungan alam sekitar, bangsa,	Terminologi/istilah yang digunakan, klasifikasi, kategori, prinsip generalisasi, teori, model dan struktur berkaitan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya terkait dengan diri sendiri, keluarga, sekolah, masyarakat lingkungan alam

	negara.	negara dan kawasan regional.	sekitar, bangsa, negara, kawasan regional dan internasional.
Prosedural	Pengetahuan tentang cara melakukan sesuatu atau kegiatan yang berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya terkait dengan diri sendiri, keluarga, sekolah, masyarakat lingkungan alam sekitar, bangsa, dan negara.	Pengetahuan tentang cara melakukan sesuatu atau kegiatan yang terkait dengan pengetahuan, teknis, spesifik, algoritma, metode tingkat sederhana yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya terkait dengan diri sendiri, keluarga, sekolah, masyarakat lingkungan alam sekitar, bangsa, negara dan kawasan regional.	Pengetahuan tentang cara melakukan sesuatu atau kegiatan yang terkait dengan pengetahuan, teknik spesifik algoritma, metode, kriteria untuk menentukan prosedur yang sesuai berkaitan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya terkait dengan diri sendiri, keluarga, sekolah, masyarakat lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional dan internasional.
Metakognitif	Pengetahuan tentang kekuatan dan kelemahan diri sendiri dan menggunakannya dalam mempelajari ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya terkait dengan diri sendiri, keluarga, sekolah, masyarakat lingkungan alam sekitar, bangsa, dan negara.	Pengetahuan tentang kekuatan dan kelemahan diri sendiri dan menggunakannya dalam mempelajari pengetahuan teknis dan spesifik tingkat sederhana berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya terkait dengan diri sendiri, keluarga, sekolah, masyarakat lingkungan alam sekitar, bangsa, negara dan kawasan regional	Pengetahuan tentang kekuatan dan kelemahan diri sendiri dan menggunakannya dalam mempelajari pengetahuan teknis dan spesifik, kompleks, kontekstual dan kondisional berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya terkait dengan diri sendiri, keluarga, sekolah, masyarakat lingkungan alam sekitar, bangsa,

			negara, kawasan regional dan internasional.
--	--	--	---

3. Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI)

Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI dalam Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor 5 Tahun 2012 tentang Sistem Standardisasi Kompetensi Kerja Nasional pasal 1 ayat 2 merupakan rumusan kemampuan kerja yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan dan/atau keahlian serta sikap kerja yang relevan dengan pelaksanaan tugas dan syarat jabatan yang ditetapkan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.⁶⁶ SKKNI digunakan untuk merancang dan melaksanakan pelatihan kerja, melakukan penilaian dari hasil pelatihan dan menilai keterampilan dan kemampuan terkini yang dimiliki sehingga pengembangan SKKNI memerlukan konsultasi dengan industri terkait untuk memastikan kesesuaian dengan yang dibutuhkan oleh tenaga kerja.⁶⁷ Terdapat tiga aspek yang dimuat dan relevan dengan pelaksanaan tugas dan syarat jabatan yang ditetapkan dalam SKKNI yakni pengetahuan (knowledge), Keterampilan (skills), dan Sikap Kerja (attitude).

Fungsi SKKNI meliputi:

- a) Menjadi acuan lembaga pendidikan atau pelatihan berbasis kompetensi;
- b) Menjadi acuan pelaksanaan uji kompetensi (sertifikasi kompetensi);

⁶⁶ Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor 5 Tahun 2012 tentang Sistem Standardisasi Kompetensi Kerja Nasional pasal 1 ayat 2

⁶⁷ Silverius Y. Socharso & Tedjo Tripomo, "Soft Competencies Industry 4.0 – Strategi Menyiapkan Generasi Unggul di Era Disrupsi". (Yogyakarta: Lautan Pustaka, 2020). 7.

- c) Menjadi acuan pengintegrasian perusahaan;
- d) Menjadi acuan dasar perusahaan dalam menyusun SOP.⁶⁸

Pelaksanaan uji kompetensi salah satunya dilaksanakan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP). LSP merupakan lembaga yang mendapatkan lisensi dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) yang berhak menyelenggarakan sertifikasi profesi hingga sertifikat profesi terbit.⁶⁹ Perangkat kerja yang harus dimiliki oleh LSP meliputi:

- a) Standar Kompetensi (SKKNI/SI/SKK);
- b) Skema sertifikasi dan perangkat penilaian termasuk materi uji kompetensi;
- c) Tempat uji kompetensi;
- d) Personil yang kompeten termasuk asesor kompetensi;
- e) Sistem pengendalian pelaksanaan sertifikasi.⁷⁰

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁶⁸ Ibid. 82

⁶⁹ Rodia Syamwil & Dhega Febiharsa, *Sistem Informasi Lembaga Sertifikasi Profesi* (Jember: Cerdas has.ac.id Ulet Kreatif. 2018) 1

⁷⁰ Ibid. 4

BAB III

METODE PENELITIAN

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Sesuai dengan Judul dan data yang dikumpulkan yakni mengenai "Implementasi kebijakan Pendidikan Sistem Ganda untuk meningkatkan kompetensi lulusan di SMK Teknologi Balung Jember" maka penelitian ini menggunakan pendekatan Kualitatif. Penelitian kualitatif adalah metode pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan tujuan menguraikan fenomena yang terjadi dimana peneliti merupakan kunci, sampel sumber data diambil secara purposive and snowball, analisis data bersifat induktif/kualitatif, teknik pengumpulan data menggunakan triangulasi (gabungan) dan penelitian kualitatif lebih ditekankan dengan pemaknaan dari pada secara general.⁷¹ Denzin & Lincoln berpendapat bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan fakta lapangan dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan cara melibatkan metode-metode yang ada. Menurut Erickson penelitian kualitatif adalah sebuah usaha untuk menemukan atau menggambarkan secara naratif kegiatan dan dampak yang terjadi di lapangan.⁷²

Berdasarkan definisi diatas maka penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang berarti penelitian ini sebagai suatu proses penelitian dimana peneliti menjadi kunci untuk memperoleh data secara alamiah yang berupa kata-kata, kalimat, tindakan dan gambar dari objek penelitian.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

⁷¹ Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018). H.7.

⁷² Ibid. H.7.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif. Jenis penelitian deskriptif adalah metode yang digunakan untuk mengetahui gambaran, keadaan dengan cara mendeskripsikannya serinci mungkin berdasarkan fakta lapangan, umumnya penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu tapi hanya menggambarkannya sesuai dengan gejala, variable dan keadaan yang ada di lapangan. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi tentang gejala-gejala yang ada, tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang bermaksud secara umum dan menggeneralisasikannya.⁷³

2. Lokasi Penelitian

Menurut Suryabrata lokasi penelitian adalah tempat yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Pemilihan lokasi penelitian harus berdasarkan pertimbangan menarik, unik dan sesuai dengan topik atau tema yang diangkat. Melalui pemilihan lokasi penelitian diharapkan peneliti bisa menemukan hal bermakna dan memiliki unsur kebaruan. Sedangkan menurut Nasution lokasi penelitian adalah lokasi yang dicirikan memiliki tiga unsur yakni pelaku, tempat dan kegiatan observasi.⁷⁴

Dalam penelitian ini peneliti memilih lokasi di Sekolah Menengah Kejuruan Teknologi Balung yang tepatnya berada di Jl. Rambipuji No. 33, Balung Lor, Kec. Balung, Kab.Jember, Jawa Timur. Kode pos 68161

⁷³ Fenti Hikmawati, *Metodologi Penelitian*, (Depok: Rajawali Pers, 2019). 88. digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

⁷⁴ Andriasan Sudarso, et. al., *Desain Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif*, (Medan: Yayasan Kita menulis, 2021). 207.

Peneliti memilih tempat ini sebagai Setting penelitian dengan mempertimbangkan hal-hal berikut:

1. SMK Teknologi Balung Jember merupakan salah satu sekolah yang menerapkan program pendidikan sistem ganda yang memiliki 130 Institusi Pasangan.
2. SMK Teknologi Balung merupakan sekolah yang memberikan sarana kepada lulusan untuk mengantarkan kepada dunia kerja.
3. SMK Teknologi balung memiliki prestasi baik dibidang akademik dan non Akademik yang sangat memadai

3. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah seseorang atau sumber yang memiliki informasi suatu situasi atau kondisi terkait penelitian yang dilakukan. Amirin berpendapat subjek penelitian adalah sesuatu atau seseorang yang paham mengenai keterangan atau latar sehingga bisa dimanfaatkan untuk menggali informasi terkait suatu penelitian.⁷⁵ Pemilihan subjek penelitian menggunakan teknik *Purposive Sampling* merupakan teknik pengamblan sample sumber data dengan pertimbangan tertentu. Contohnya orang yang dipilih menjadi sumber data dianggap sebagai orang yang memiliki pengetahuan lebih mendalam perihal penelitian yang akan digali sehingga memudahkan peneliti menjelajahi objek/situasi sosial yang diteliti. Informan yang digunakan dalam penelitian ini yakni sebagai berikut:

⁷⁵ Muh. Fitrah & Luthfiyah, *Metodologi Penelitian (Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus)*, (Sukabumi: CV Jejak, 2017).151.

a) Kepala Sekolah

Peneliti memilih kepala sekolah sebagai informan karena kepala sekolah bertanggung jawab dalam proses belajar mengajar di SMK Teknologi Balung, Jember.

b) Waka Humas

Sebagai Informan yang diindikasikan memiliki tanggung jawab dalam terlaksananya pendidikan sistem ganda di SMK Teknologi Balung, Jember.

c) Waka Kurikulum

Sebagai subyek penelitian yang bertanggung jawab dalam meningkatkan kompetensi lulusan di SMK Teknologi Balung, Jember.

d) Siswa

Sebagai Informan sekaligus pelaksana pendidikan sistem ganda serta sasaran peningkatan kompetensi lulusan di SMK Teknologi Balung, Jember.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan prosedur yang sistematis dan standar yang harus dilakukan untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan secara alamiah, sumber data bersifat primer, dan teknik pengumpulan data menggunakan observasi wawancara dan dokumentasi sebagai penunjang lebih mendalam. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga teknik pengumpulan data yakni Observasi, Wawancara dan Dokumen.

1. Observasi

Observasi adalah salah satu teknik pengumpulan data yang menggunakan tindakan penafsiran yang dilakukan oleh peneliti dengan cara turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan, ruang, peristiwa, tempat, tujuan dan perasaan terkait penelitian yang dilakukan.

Observasi yang dilakukan oleh peneliti menggunakan observasi partisipasi pasif yakni dengan melakukan pengamatan secara langsung pada tempat dan objek yang diamati yaitu SMK Teknologi Balung dengan berperan secara pasif. Ketika di lapangan peneliti mengamati, memahami, dan mencatat segala sesuatu yang berhubungan dengan seluruh objek penelitian yang mencakup berbagai kegiatan dan peristiwa yang terjadi. Agar mendapatkan data yang valid, peneliti melakukan pengamatan yang dilakukan beberapa kali di tempat yang sama.

Adapun data yang ingin diperoleh oleh peneliti yakni meliputi:

- a) Perencanaan kebijakan Pendidikan Sistem Ganda untuk meningkatkan kompetensi lulusan di SMK Teknologi Balung Jember.
- b) Pelaksanaan kebijakan Pendidikan Sistem Ganda untuk meningkatkan kompetensi lulusan di SMK Teknologi Balung Jember.
- c) Evaluasi kebijakan Pendidikan Sistem Ganda untuk meningkatkan kompetensi lulusan di SMK Teknologi Balung Jember.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik kedua yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian. Wawancara adalah suatu proses interaksi

atau dialog secara langsung antara pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari orang yang diwawancarai (*interviewee*).⁷⁶

Bentuk wawancara yang digunakan oleh peneliti yakni wawancara terencana-terstruktur. Wawancara terencana-terstruktur merupakan teknik dimana pewawancara menyusun secara sistematis atau terperinci rencana atau pedoman pertanyaan dengan menggunakan format yang baku dengan cara pewawancara membacakan pertanyaan yang telah disusun dan mencatat jawaban dari orang yang diwawancarai.

Dari wawancara yang dilakukan, peneliti mengulas data-data sebagai berikut:

- d) Informasi Perencanaan kebijakan Pendidikan Sistem Ganda untuk meningkatkan kompetensi lulusan di SMK Teknologi Balung Jember.
- e) Informasi Pelaksanaan kebijakan Pendidikan Sistem Ganda untuk meningkatkan kompetensi lulusan di SMK Teknologi Balung Jember.
- f) Informasi Evaluasi kebijakan Pendidikan Sistem Ganda untuk meningkatkan kompetensi lulusan di SMK Teknologi Balung Jember.

3. Dokumen

Dokumen Dokumentasi dari asal katanya dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Didalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, undang-undang, notulen rapat, catatan harian, dan

⁷⁶ Fenti Hikmawati, *Metodologi Penelitian*. 35.

sebagainya.⁷⁷ Dokumen bukan hanya yang berwujud tulisan saja, tetapi dapat berupa simbol-simbol, benda-benda peninggalan seperti prasasti.

Dokumentasi yang dikumpulkan oleh peneliti yakni berupa:

- a) Sejarah berdirinya sekolah.
- b) Profil sekolah
- c) Visi, misi dan tujuan
- d) Struktur sekolah
- e) Data guru
- f) Dokumen kerjasama dengan institusi pasangan
- g) Data penyerapan lulusan
- h) Data siswa yang mengikuti PSG
- i) Struktur POKJA PSG
- j) Foto/dokumentasi ketika PSG berlangsung.

5. Teknik Analisis Data

Sugiyono mengartikan analisis data sebagai proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara pengelompokan data dan dijabarkan untuk diambil kesimpulan, sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁷⁸

Kegiatan analisis data dalam penelitian dilakukan setelah data telah terkumpul. Proses analisis data penelitian dimulai dengan menelaah semua data

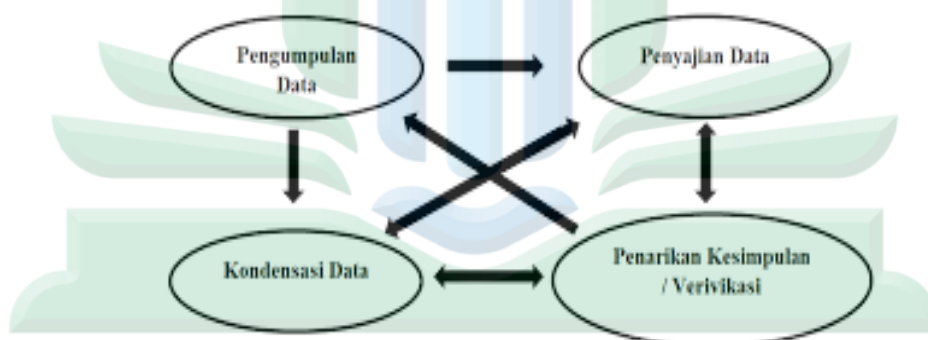
⁷⁷ Fenti Hikmawati, *Metodologi Penelitian*, 42. digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

⁷⁸ Umrati Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif (Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan)* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020). 85

dari berbagai sumber yang berupa catatan lapangan, dokumen resmi, foto atau gambar. Setelah terkumpul, langkah berikutnya mengadakan Kondensasi data dengan jalan membuat abstraksi. Titik abstraksi merupakan proses membuat rangkuman inti dari proses pengumpulan data yang sudah dikumpulkan dan menyusun semua data ke dalam satuan-satuan kemudian di kategorisasikan.

Setelah data terkumpul peneliti menganalisis data menggunakan deskriptif kualitatif dengan model interaktif Miles, Huberman dan dengan langkah-langkah sebagai berikut:⁷⁹

Gambar 3.1 Analisis Kualitatif Menurut Miles, Huberman



1) *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Pengumpulan data adalah proses menghimpun atau mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan yakni tentang implementasi kebijakan pendidikan sistem ganda untuk meningkatkan kompetensi lulusan di SMK Teknologi Balung, Jember.

⁷⁹Umrati Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif (Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan)*.88.

2) *Data Condensation* (Kondensasi data)

Data yang sudah terkumpul dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi jumlahnya cukup banyak sehingga membutuhkan analisis data melalui Kondensasi data. Kondensasi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang penting, memfokuskan hal-hal pokok, serta mencari tema dan pola penelitian. Sehingga kondensasi data bisa memberikan gambaran kepada peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya apabila dibutuhkan. Tahap-tahap kondensasi data yang dilakukan dalam penelitian ini yakni sebagai berikut:

a) *Selecting*

Tindakan selektif yang dilakukan oleh peneliti setelah mengumpulkan semua data untuk dipilah informasi, dimensi dan hubungan yang dinilai lebih penting untuk dicantumkan dalam penelitian

b) *Focusing*

Pemfokusan data merupakan tindakan pra analisis yang digunakan untuk memfokuskan data yang berhubungan dengan rumusan masalah.

Tahap ini merupakan kelanjutan dari tahap seleksi, yakni memilih untuk kemudian dibatasi pada rumusan masalah.

c) *Abstracting*

Pada tahap ini peneliti membuat rangkuman atau ringkasan dari data yang sudah terkumpul.

d) Simplifying and Transforming

Pada tahap terakhir kondensasi data, data disederhanakan dan ditransformasikan yakni dengan menyeleksi uraian dan ringkasan singkat, menggolongkan data dan menyederhanakan data.

3) Display Data (Penyajian Data)

Setelah data di kondensasi maka langkah selanjutnya yakni penyajian data penyajian data dilakukan untuk memudahkan dalam memahami apa yang terjadi dan merencanakan tindakan selanjutnya. Penyajian data penelitian kualitatif dilakukan dengan menggunakan teks bersifat naratif, hubungan antar kategori, bagan, matriks dan hal-hal sejenisnya.

4) Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah terakhir dalam menganalisis data yakni penarikan kesimpulan dan verifikasi data. Penarikan kesimpulan berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih bersifat perkiraan, sehingga setelah penelitian sudah dilakukan kesimpulan tersebut menjadi jelas. Kesimpulan ini bisa berupa hubungan kausal atau interaktif maupun hipotesis atau teori.

6. Pengecekan Keabsahan Data

Data yang diperoleh dilapangan adalah fakta yang masih mentah sehingga memerlukan pengolahan ulang atau ditelaah kembali kevalidannya sehingga bisa dipertanggung jawabkan. Hal yang tidak boleh dilewatkan dalam penelitian kualitatif adalah pengecekan keabsahan data. Pengecekan keabsahan data atau validitas data merupakan analisis lebih lanjut antara penelitian yang sedang

diamati dengan fakta lapangan. Salah satu teknik pengecekan keabsahan data yakni menggunakan teknik triangulasi sumber.

Moleong mengartikan triangulasi sebagai teknik pengecekan data dengan memanfaatkan sesuatu diluar data untuk dijadikan pembanding atau pengecekan lebih lanjut, dengan menggunakan triangulasi peneliti dapat meneliti kembali data-data yang telah ditemukan dengan jalan dibandingkan dengan berbagai sumber, metode dan teori.⁸⁰ Teknik triangulasi yang digunakan yaitu:

1) Triangulasi sumber

Sugiyono berpendapat bahwa triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek keabsahan data berdasarkan beberapa sumber.

2) Triangulasi teknik

Triangulasi teknik merupakan pengecekan data melalui sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

7. Tahap-Tahap Penelitian

Adapun tahap-tahap penelitian yang dilakukan meliputi:

1) Tahap Pra-Lapangan;

Tahap pra lapangan merupakan penyusunan rancangan penelitian yang dilakukan mencakup latar belakang, tujuan penelitian, kajian pustaka, penentuan lapangan penelitian, penentuan jadwal penelitian dan perancangan metode penelitian. Pemilihan lapangan penelitian harus mempertimbangkan kondisi lapangan agar bisa sinkron dengan tema penelitian yang diambil.

⁸⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Revisi. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007).330.

2) Tahap pekerjaan lapangan;

Pada tahap pengerjaan lapangan peneliti mulai melaksanakan pengumpulan data dengan menerapkan teknik Pengamatan (*Observation*), wawancara (*Interview*) dan Dokumentasi (*Documentation*). Moleong berpendapat tahap pengerjaan lapangan mencakup tiga hal berikut: a) memahami latar Penelitian b) Memasuki lapangan 3) Berperan serta sambil mengumpulkan data.

3) Tahap Analisis data.

Pada tahap ini, peneliti mengorganisasikan dan mengurutkan data yang telah terkumpul ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga bisa memudahkan dalam penyajian data.⁸¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁸¹ Bambang Sudaryana & H. R. Ricky Agusiady, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 1st ed. (Sleman: Deepublish, 2022). H.158

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah SMK Teknologi Balung, Jember

Sejarah berdirinya SMK Teknologi Balung tidak lepas dengan adanya SMP Negeri 3 Balung yang dulunya adalah Sekolah Teknik (ST) Balung yaitu sekolah setingkat SMP saat itu. Sebagai kelanjutan dari Sekolah Teknik (ST) adalah STM (Sekolah Teknik Menengah), sedangkan STM yang ada saat itu hanyalah di Jember yaitu STM Negeri Jember. Lokasi STM Negeri Jember terlalu jauh jaraknya dari STM Balung sehingga para guru ST berinisiatif untuk mendirikan Sekolah Teknik Menengah yang di prakarsai oleh bapak Asnawi dan saling berkoordinasi untuk mendirikan sekolah lanjutan yang ada di Balung.⁸²

Pada Tahun 1971 atas dukungan kecamatan Balung didirikan Sekolah Teknik Menengah (STM) yang diberi nama STM Balung dan mulai beroperasi sejak tahun 1972 dengan jumlah siswa satu kelas dan satu jurusan yaitu jurusan Teknik Bangunan dan kelas menumpang di ST Balung. Atas bantuan kecamatan Balung atas hibah sebidang tanah akhirnya STM daerah Balung mendirikan gedung sendiri. Hingga sekarang STM Balung beralih nama menjadi SMK Teknologi Balung. Karena SMK Teknologi Balung

terus berkembang pesat dan jumlah siswanya pun berjumlah banyak maka jurusan pun ditambah dan membuka program keahlian baru meliputi:

1. Teknik Konstruksi dan Properti (TKP)
2. Teknik Ketenagaan Listrik (TKL)
3. Teknik Mesin (TM)
4. Teknik Otomotif Kendaraan Ringan (TOKR)
5. Teknik Otomotif Sepeda Motor (TOSM)
6. Teknik Otomotif Alat Berat (TOAB)
7. Pengembangan Perangkat Lunak dan Game (PPLG)

2. Visi dan Misi SMK Teknologi Balung, Jember

a) Visi SMK Teknologi Balung, Jember

Terwujudnya SMK unggul di bidang teknologi, berkarakter, berwirausaha, berdasarkan iman dan taqwa.

b) Misi SMK Teknologi Balung, Jember

1. Meningkatkan kualitas iman, takwa kepada tuhan yang maha esa melalui kegiatan ibadah dan pengamalan dalam kehidupan sehari-hari sehingga terwujud peserta didik yang berbudi pekerti luhur, dan berakhlak mulia.
2. Mengembangkan kompetensi keahlian , ilmu pengetahuan berbasis teknologi berdasarkan minat, bakat, dan potensi peserta didik, berdasarkan iman dan taqwa.
3. Membina kemandirian peserta didik melalui kegiatan pembiasaan, kewirausahaan, pengembangan diri yang terencana, dan berkesinambungan

4. Meningkatkan Mutu kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan yang profesional;
 5. Meningkatkan kerja sama dengan IDUKA
- c) Tujuan SMK Teknologi Balung, Jember
1. Mengembangkan budaya sekolah yang religius melalui kegiatan keagamaan agar terbentuk peserta didik yang beriman, bertakwa kepada tuhan yang maha esa, berbudi pekerti luhur, dan berakhlak mulia.
 2. Mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi warga negara yang berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, demokratis, dan bertanggung jawab;
 3. Menyiapkan peserta didik agar mampu Berwirausaha, ulet dan gigih dalam berkompetisi, beradaptasi di lingkungan kerja, dan mengembangkan sikap profesional dalam bidang keahlian yang diminatinya
 4. Mengembangkan kualitas manajemen Sekolah sehingga terbangun Pendidikan yang berwawasan Global sesuai dengan perkembangan Era Globalisasi
 5. Menjalani networking yang saling menguntungkan dengan IDUKA, dan pemerhati pendidikan dalam pragambarktik kerja lapangan, dan pemasaran/penelusuran.⁸³

3. Identitas SMK Teknologi Balung, Jember

Tabel 4.1 Profil Sekolah

Nama Sekolah	SMK Teknologi Balung
NPSN	20523758
Status Sekolah	Swasta
Alamat Sekolah	Jl. Rambipuji No. 33, Balung Lor, Kec. Balung, Kab.Jember, Jawa Timur. <i>Kode pos 68161.</i>
Posisi Geografis (Lintang/Bujur)	-8,262384/113,544227
SK Pendirian Sekolah	421.5/1267/101.6.5/2021
Tanggal SK Pendirian	2021-09-01
Status Kepemilikan	Yayasan
Tgl Izin Operasional	237/18.05/02/XII/2021
NPWP	800457830626000
Nomor Telepon	0336621650
Nomor Fax	033662259
Email	stmbalung@gmail.com
Website	http://.smkteknologibalung.sch.id

4. Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Tabel 4.2 Data Guru, Tenaga Pendidik dan Peserta Didik

Data Guru, Tenaga Pendidik dan Peserta Didik				
Uraian	Guru	Tenaga Pendidik	PTK	Peserta Didik
Laki-laki	35	4	39	1092
Perempuan	15	2	17	47
Total	50	6	56	1139

Daftar nama pengajar SMK Teknologi Balung terlampir pada lampiran ke 3.

5. Data Sarana dan Prasarana Belajar Mengajar

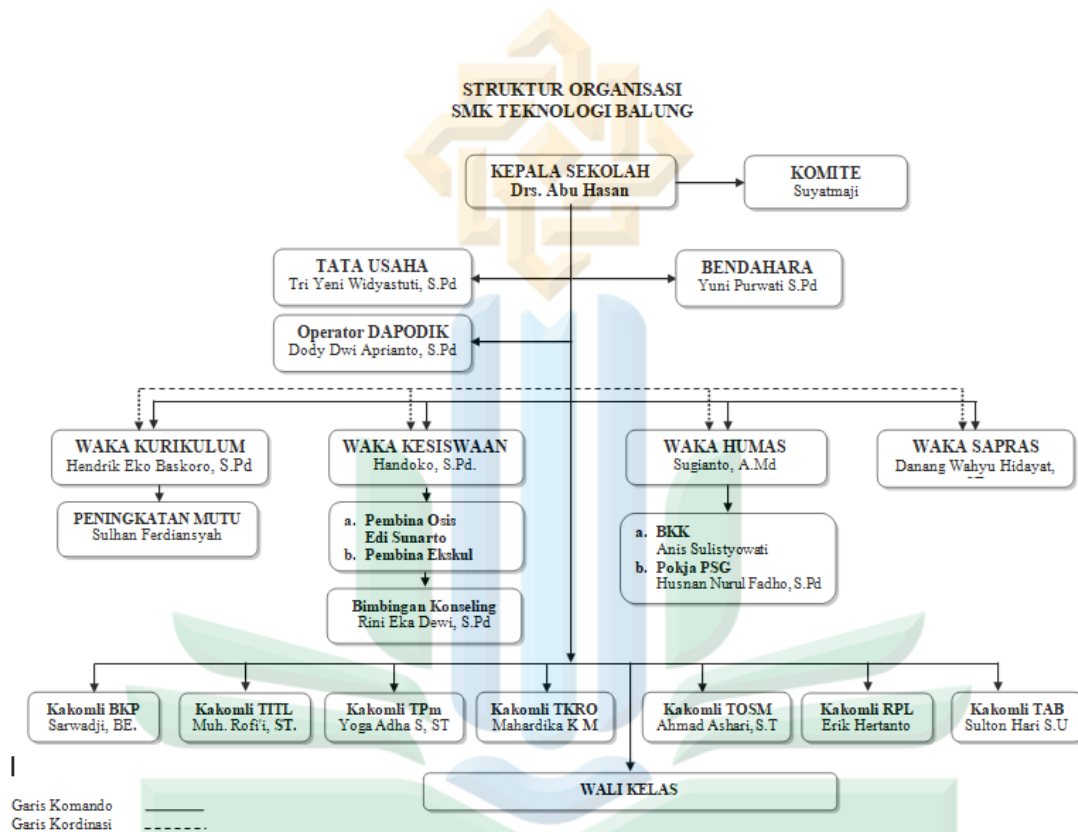
Tabel 4.3 Data Sarana dan Prasarana SMK Teknologi Balung

No.	Jenis Sarana dan Prasarana	Jumlah 2022 Ganjil	Jumlah 2022 Genap
1.	Ruang Kelas	39	39
2.	Ruang Perpustakaan	1	1
3.	Ruang Laboratorium	4	4
4.	Ruang Pimpinan	1	1
5.	Ruang Ibadah	1	1
6.	Ruang UKS	1	1
7.	Ruang Toilet	4	4
8.	Ruang Gudang	1	1
9.	Ruang Tata Usaha	1	1
10.	Ruang Konseling	1	1
11.	Ruang Osis	1	1
12.	Ruang Bangunan	14	14

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

6. Struktur Organisasi

Gambar 4.1 Struktur Organisasi SMK Teknologi Balung



7. Daftar Institusi Pasangan

SMK Teknologi Balung telah melakukan kerjasama melalui pelaksanaan pendidikan sistem ganda dengan 130 Dunia Usaha/ Dunia Industri. Data tersebut terlampir pada lampiran ke 5.

B. Penyajian Data dan Analisis

Pada pembahasan ini peneliti menyajikan data dan analisis data dari hasil penelitian yang telah dilakukan di SMK Teknologi Balung. Data ini diperoleh dari hasil wawancara, observasi serta dokumentasi dengan kepala

Kemudian tahap selanjutnya hasil penelitian disajikan sesuai dengan fokus penelitian dan temuan data yang ada di lokasi penelitian.

Dengan demikian, peneliti mendeskripsikan temuan dari hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai implementasi kebijakan sistem ganda dalam meningkatkan kompetensi lulusan di SMK Teknologi Balung Jember, yakni antaranya:

1. Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Sistem Ganda Untuk Meningkatkan Kompetensi Lulusan di SMK Teknologi Balung Jember.

Sesuai dengan hasil observasi peneliti, terdapat dua komponen yakni tahapan dan strategi dalam pelaksanaan pendidikan sistem ganda untuk meningkatkan kompetensi lulusan di SMK Teknologi Balung. Adapun komponen tersebut diuraikan sebagai berikut:

a. Tahapan Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Sistem Ganda Untuk Meningkatkan Kompetensi Lulusan di SMK Teknologi Balung Jember.

Tahapan merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mencapai tujuan, salah satunya yakni pendidikan sistem ganda. Di SMK Teknologi Balung sendiri pelaksanaan pendidikan sistem ganda diawali dengan pendistribusian siswa dan pembimbing lapangan, pembekalan dan pelaksanaan pendidikan sistem ganda dilapangan.

Dalam aspek pendistribusian siswa dan pembimbing lapangan di masing-masing institusi pasangan dilakukan oleh tim POKJA pendidikan sistem ganda dengan teknis siswa diminta untuk memilih

sendiri institusi pasangan yang akan ditempati karena sekolah tidak ingin membatasi siswa karena dikhawatirkan ada siswa yang mengalami kendala jarak dan ekonomi. Setelah kelompok siswa yang akan melaksanakan pendidikan sistem ganda terbentuk, tim POKJA menempatkan beberapa guru sebagai pendamping lapangan agar memudahkan dalam monitoring pelaksanaan pendidikan sistem ganda di institusi pasangan. Siswa ditempatkan di berbagai dunia usaha dan dunia industri sesuai dengan kejuruan yang ditempuh seperti showroom, bengkel, konter, perusahaan mesin, perusahaan konstruksi dan sebagainya. Sesuai dengan yang disampaikan oleh Abu Hasan selaku Kepala Sekolah di SMK Teknologi Balung:

“Bengkel atau perusahaan yang sudah pernah ditempati PSG itu ditujukan kepada siswa untuk memilih, disamping data yang sudah kami cantumkan kami juga memberi kebebasan kepada siswa untuk memilih sendiri bengkel yang mau ditempati. Misalnya ada yang memilih sendiri di dekat rumah karena kendala ekonomi. Kalau sudah ada kendala sekolah tidak bisa memaksa takutnya mereka putus. Tetapi tempat PSG masih kami seleksi kelayakannya agar siswa mendapatkan nilai plus dari PSG. Setelah itu pada masing-masing DU/DI kami tempatkan beberapa guru untuk menjadi pembimbing yang dibentuk langsung oleh POKJA PSG, fungsi pembimbing lapangan disini untuk monitoring kinerja anak-anak selama PSG berlangsung”.⁸⁴

Hal tersebut sejalan dengan penyampaian Husnan Nurul Fadho selaku Waka Humas mengatakan:

“Kami disini tidak ada unsur paksaan mbk, maksudnya unsur paksaan ini kami tidak mematok siswa untuk memilih bengkel (Institusi Pasangan) pilihan kami, soalnya kejadian tahun-tahun lalu karena kami sekolah pinggiran dan mayoritas menengah ke

⁸⁴ Abu Hasan, diwawancarai oleh Lailatul Qomariyah, Jember, 28 Februari 2023.

bawah kalau ditekan biasanya terkendala dengan kendaraan dan biaya, soalnya kalau jauh ada biaya kos dan biaya hidup”.⁸⁵

Hal ini diperkuat berdasarkan hasil wawancara dengan Hendrik Eko Baskoro selaku Waka Kurikulum mengungkapkan bahwa:

“Setelah pendataan penempatan siswa, kami juga memilih pembimbing untuk ditempatkan di masing-masing DU/DI, satu pembimbing bisa memegang 5-13 DU/DI, kami sesuaikan dengan jarak tempuh dari masing-masing DU/DI agar dari pembimbing tidak kewalahan.”⁸⁶

Hasil wawancara diatas dikuatkan dengan adanya dokumentasi daftar penempatan siswa pendidikan sistem ganda dan pembimbing lapangan pada lampiran ke 6.⁸⁷

Hasil wawancara tersebut dapat dikuatkan dengan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, bahwa peneliti mengamati beberapa siswa memilih untuk tidak mengikuti pendidikan sistem ganda dikarenakan kendala jarak dan ekonomi sehingga sekolah berinisiatif untuk membebaskan siswa dalam memilih institusi pasangan yang akan ditempati. Peneliti juga mengamati penempatan pembimbing lapangan disesuaikan dengan jarak tempuh masing-masing DU/DI. Untuk DU/DI yang berada diluar kota hanya di kontrol oleh satu pembimbing lapangan.⁸⁸

Pembekalan merupakan agenda dalam rangkaian kegiatan orientasi sebelum melaksanakan pendidikan sistem ganda berupa

⁸⁵ Husnan Nurul Fadho, diwawancarai oleh Lailatul Qomariyah , Jember, 28 Februari 2023.

⁸⁶ Hendrik Eko Baskoro , diwawancarai oleh Lailatul Qomariyah, Jember, 28 Februari 2023.

⁸⁷ Dokumentasi pendistribusian siswa pendidikan sistem ganda dan pembimbing lapangan, Jember, 28 Februari 2023

⁸⁸ Hasil Observasi, Lailatul Qomariyah, Jember, 28 Februari 2023.

pemberian informasi dunia usaha/ dunia industri, waktu pelaksanaan dan aturan-aturan yang harus diikuti selama pendidikan sistem ganda dilaksanakan. Pembekalan ini berlangsung selama satu minggu yang dihadiri oleh Polsek, Koramil, Dinas Ketenagakerjaan (DISNAKER), DU/DI, Pembimbing dan Siswa . Sebagaimana disampaikan oleh Abu Hasan selaku Kepala Sekolah SMK Teknologi Balung:

“Pembekalan sebelum PSG dilaksanakan di Aula, Ketika pembekalan kami mendatangkan DUDI, kadang kadang mendatangkan DISNAKER, selang itu pembimbing juga memberikan pembekalan perihal tata cara pengisian jurnal, Jobsheet dan lain sebagainya.”⁸⁹

Hal tersebut juga didukung dengan pernyataan Husnan Nurul Fadho selaku Waka Humas:

“Biasanya pembekalan siswa berlangsung selama satu minggu mbk, dengan menghadirkan pihak-pihak terkait seperti Polsek, Koramil, DUDI, Pembimbing dan Wali Kelas. Teknis pembekalannya yakni dikumpulkan di aula. Lalu setelah pembekalan selesai baru diantarkan menuju bengkelnya anak-anak”.⁹⁰

Hendrik Eko Baskoro selaku Waka Kurikulum di SMK Teknologi Balung juga menambahkan:

“Pemberian pembekalan kami fungsikan sebagai pemberian informasi seputar DU/DI, Jadwal pelaksanaan PSG dan aturan-aturan yang harus diikuti oleh siswa selama pendidikan sistem ganda dilaksanakan agar siswa paham dengan jobdesc ketika sudah berada di tempat PSG.”⁹¹

⁸⁹ Abu Hasan, diwawancarai oleh Lailatul Qomariyah, Jember, 28 Februari 2023. uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

⁹⁰ Husnan Nurul Fadho, diwawancarai oleh Lailatul Qomariyah, Jember, 28 Februari 2023.

⁹¹ Hendrik Eko Baskoro, diwawancarai oleh Lailatul Qomariyah, Jember, 29 Februari 2023.

Hasil wawancara tersebut dikuatkan dengan dokumentasi jurnal atau laporan pelaksanaan pendidikan sistem ganda di SMK Teknologi Balung.⁹²

Gambar 4.2 Jadwal Pembekalan

**JADWAL PEMBEKALAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN (PKL)
Tahun 2023**

NO	HARI TANGGAL	JAMA	URAIAN KEGIATAN	KETERANGAN
1	Rabu 03 Mei 2023	07.00 - 08.30	a. Agenda Kegiatan PKL	Pokja
		08.30 - 10.00	b. Tata Tertib Bengkel	Kajur
		10.00 - 11.30	c. Pembekalan masing masing Pembimbing DU/DI	Data Siswa
2	Kamis 04 Mei 2023	07.00 - 08.30	a. Pembagian Jurnal dan Jobsheet	a. Lunas Uang PKL
		08.30 - 10.00	b. Pembekalan dari DU/DI	Nara Sumber dari PT Sejati
		10.00 - 11.30	c. Pembekalan masing masing Pembimbing DU/DI	b. Pokja
3	Jum at 05 Mei 2023	07.00 - 08.30	a. Pembinaan Mental Spiritual	Samsul Hadi
		08.30 - 10.00	b. Pengisian Jurnal	b. Membawa Jurnal
4	Sabtu 06 Mei 2023	07.00 - 08.30	a. Upacara Pelepasan Peserta PKL ke DU/DI	a. Pakai Baju Praktek b. Wajib membawa Jaket PKL
		09.00 - Selesai	b. Pembekalan masing masing Pembimbing DU/DI	Koordinasi Pemberangkatan ke DU/DI
5	Senin 08 Mei 2023	07.00 - Selesai	Penyerahan Peserta PKL ke DU/DI	Pakaian Putih Abu abu
6	Jum at 12 Mei 2023	07.00 - Selesai	Laporan Pembimbing ke Pokja PKL	

KETENTUAN MENGIKUTI PEMBEKALAN PKL 2023

- 1 Syarat mengikuti Pembekalan PKL harus LUNAS PSG
- 2 Absen dilaksanakan selama pembekalan, apabila tidak hadir orang tua harus datang disekolah

Balung, 29 April 2023
POKJA PKL

Hasil wawancara tersebut dapat dikuatkan dengan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, bahwa peneliti mengamati pembekalan dilakukan untuk memberikan siswa ilmu pengetahuan dasar agar meminimalisir kendala saat bekerja, pembekalan dilakukan agar siswa lebih siap untuk bekerja dilapangan dan mempraktekkan hasil belajar di sekolah sehingga siswa lebih cepat beradaptasi di institusi pasangan.⁹³

⁹² Dokumentasi Jurnal atau Laporan Pelaksanaan Pendidikan Sistem Ganda, Jember, 28 Februari 2023.

⁹³ Hasil Observasi, Lailatul Qomariyah, Jember, 28 Februari 2023

Pendidikan sistem Ganda berlangsung selama enam bulan, dalam jangka waktu tersebut pembimbing melakukan monitoring di masing-masing institusi pasangan yakni pada bulan pertama dan bulan ke enam dilakukan dua kali monitoring sedangkan di bulan kedua sampai bulan kelima dilakukan satu kali monitoring. Pada proses monitoring pembimbing menilai aspek kinerja dari siswa melalui Absensi, Jobsit dan Jurnal sehingga pembimbing bisa mengetahui sejauh mana pengetahuan dan kedisiplinan dari siswa. Sebagaimana disampaikan oleh Abu Hasan Selaku Kepala Sekolah SMK Teknologi Balung:

“Disini biasanya PSGnya selama enam bulan mbak dan yang melakukan monitoring di setiap institusi pasangannya dari masing-masing pembimbing yang sudah dibagi sama POKJA PSG. Sedangkan untuk monitoringnya kita lakukan satu kali setiap bulan khusus untuk bulan pertama dan terakhir atau bulan ke enam monitoringnya dilakukan dua kali”.⁹⁴

Pernyataan tersebut diperkuat oleh Husnan Nurul Fadho selaku Waka Humas SMK Teknologi Balung:

“PSG ini berlangsung selama enam bulan dan di setiap bulannya pembimbing melakukan monitoring, dibulan pertama dan bulan ke enam kami melakukan monitoring dua kali dan bulan kedua sampai bulan kelima monitoringnya satu kali. Yang dibawa siswa ketika PSG ada jobsit, absen dan jurnal, disamping penilaian tersebut kami juga menanyakan kepada DU/DI bagaimana kedisiplinan, kepribadian dan kinerja anak-anak”.⁹⁵

Selama pendidikan sistem ganda berlangsung siswa diperkenalkan dengan lingkungan DU/DI yang ditempati sekaligus ikut serta terjun langsung untuk mengimplementasikan pembelajaran yang

⁹⁴ Abu Hasan, diwawancarai oleh Lailatul Qomariyah, Jember, 28 Februari 2023.

⁹⁵ Husnan Nurul Fadho, diwawancarai oleh Lailatul Qomariyah, Jember, 28 Februari 2023.

ada di sekolah dengan menyesuaikan pembelajaran yang ada di DU/DI terkait. Sebagaimana disampaikan oleh Dimas Birul Walidain selaku siswa SMK Teknologi Balung yang mengikuti pendidikan sistem ganda:

“Hari pertama saya dan teman saya langsung berangkat sendiri menuju bengkel yang sudah kami pilih, Setelah itu kami mulai menyesuaikan pekerjaan yang ada di bengkel, Banyak hal baru yang saya dapatkan dari PSG ini, soalnya kalau disekolah kebanyakan materi tapi disini saya lebih banyak diajarkan praktek contohnya pas awal saya PSG saya tidak tau apa itu CVT sepeda motor dan cara bongkar pasang kembali CVT sepeda motor, tapi semenjak PSG saya diajarkan langsung oleh pemilik bengkel sehingga saya sudah mengenal banyak komponen-komponen dari sepeda motor

Hasil wawancara tersebut dikuatkan dengan dokumentasi pelaksanaan pendidikan sistem ganda di Berkah Motor yang terletak di Desa Gumelar, Kecamatan Balung, Kabupaten Jember.⁹⁶

Gambar 4.3 Pelaksanaan Pendidikan Sistem Ganda di Berkah Motor



⁹⁶ Dokumentasi pelaksanaan pendidikan sistem ganda di Hafid Jaya Motor, Jember 28 Februari 2023.

Hasil wawancara tersebut dapat dikuatkan dengan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, bahwa peneliti mengamati selama pendidikan sistem ganda berlangsung, siswa ditugaskan untuk ikut serta terlibat dalam semua pekerjaan yang ada di DU/DI dengan mengikuti instruksi pembimbing. Jam kerja selama pelaksanaan pendidikan sistem ganda menyesuaikan dengan jam kerja dimasing-masing DU/DI.⁹⁷

b. Metode Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Sistem Ganda untuk Meningkatkan Kompetensi Lulusan Di SMK Teknologi Balung

Implementasi merupakan suatu tindakan yang dilaksanakan dari rencana yang tersusun sehingga bisa tercapai suatu tujuan. Implementasi kebijakan pendidikan sistem ganda untuk meningkatkan kompetensi lulusan di SMK Teknologi Balung Jember sudah menyesuaikan dengan kurikulum dan peraturan yang telah berlaku, penempatan siswa sudah sesuai dengan program keahlian yang ditempuh sehingga siswa memiliki pengalaman, etos kerja dan keterampilan yang lebih mendalam setelah dilaksanakan pendidikan sistem ganda. Hal tersebut dikembangkan dan diujikan kembali melalui beberapa ujian kompetensi yang diselenggarakan oleh sekolah yakni diantaranya ujian kompetensi profesi atau disebut LSP (lembaga sertifikasi profesi) dan UKK (Uji Kompetensi Keahlian). Dengan diadakannya ujian tersebut diharapkan siswa-siswa yang sudah melaksanakan pendidikan sistem ganda dan dinyatakan lulus sudah memiliki kriteria yang diinginkan oleh

⁹⁷ Hasil Observasi, Lailatul Qomariyah, Jember, 28 Februari 2023.

perusahaan sehingga memudahkan dalam mencari pekerjaan. seperti

halnya disampaikan oleh Abu Hasan Selaku Kepala Sekolah SMK

Teknologi Balung:

“Jadi untuk siswa diberikan pembekalan kompetensi melalui praktek karena di SMK 70% nya praktek salah satunya yakni PSG. yang dimana agar siswa mendapatkan kompetensi maka diberikan kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan hal tersebut. Contohnya masyarakat diberikan pelayanan masyarakat untuk menjadi wujud implementasi dari pembelajaran siswa, bentuk dari pelayanan masyarakat itu salah satunya yakni service gratis. Contoh yang kedua yakni ketika siswa melaksanakan PSG selain mengimplementasikan hasil dari yang sudah diajarkan di sekolah, siswa juga akan dihadapkan dengan fakta lapangan yang ada di masing-masing bengkel dan ada kemungkinan ada beberapa teknik yang masih belum diajarkan di sekolah. Untuk mengetahui sejauh mana kompetensi siswa dilaksanakan ujian-ujian salah satunya disini diadakan ujian kompetensi profesi atau disebut LSP (lembaga sertifikasi profesi) yang mana diuji kompetensinya dan juga ada UKK (Uji Kompetensi Keahlian) sehingga diharapkan setelah ujian ini siswa sudah memasuki kriteria siswa yang sudah kompeten untuk masuk perusahaan, sehingga memudahkan dalam mencari pekerjaan”.⁹⁸

Pernyataan tersebut juga diperkuat oleh Husnan Nurul Fadho

selaku Waka Humas di SMK Teknologi Balung:

“Tolak ukur dari kompetensi siswa yakni nilai dari apa yang telah diujikan bisa berupa PSG, LSP dan UKK contohnya teknik sepeda motor hal yang sederhana yakni dilihat dari sejauh mana siswa bisa mengukur komponennya dan keterampilan tersebut bisa digali lebih mendalam salah satunya ketika PSG mbak. Karena uji kompetensi ini sangat berpengaruh terhadap pemasaran lulusan karena beberapa perusahaan mengukur kinerja dari pelamar dilihat dari Ujian, sertifikat DU/DI dan hal-hal yang mendukung seperti Ijazah dan LSP”.⁹⁹

⁹⁸ Abu Hasan, diwawancarai oleh peneliti, Jember, 28 Februari 2023.

⁹⁹ Husnan Nurul Fadho, diwawancarai oleh peneliti, Jember, 28 Februari 2023.

Gambar 4.4
Pelaksanaan Ujian Kompetensi Keahlian



Pendidikan sistem ganda sendiri merupakan sinkronisasi antara pembelajaran yang ada di sekolah dengan keterampilan yang ada di institusi pasangan terkait. Hasil dari terlaksananya pendidikan sistem ganda kemudian dikembangkan dan diujikan kembali oleh sekolah dengan mengacu kepada Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) yang disusun oleh tim perumus dengan membentuk komite standar kompetensi di instansi teknis sehingga menjadi bekal siswa yang telah lulus dari sekolah. Sebagaimana disampaikan oleh Hendrik Eko Baskoro selaku Waka Kurikulum SMK Teknologi Balung:

“PSG sendiri dilakukan oleh kelas dua dan berjalan selama 6 bulan, dimana kita sudah bekerjasama dengan institusi pasangan bahwasanya apa yang dipelajari sekolah harus nyambung dengan sekolah. Dengan bekal itulah ketika kelas tiga kami perdalam lagi dan kami ujikan kembali dengan beberapa ujian kompetensi

kejuruan diantaranya UKK dan LSP. Yang pastinya mengacu kepada Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI)”.¹⁰⁰

Hasil wawancara diatas dikuatkan dengan hasil observasi peneliti yakni dalam menentukan arah pelaksanaan kebijakan pendidikan sistem ganda untuk meningkatkan kompetensi lulusan di SMK Teknologi Balung diperlukan suatu metode agar memudahkan dalam penyelenggaraannya. Pendidikan di SMK Teknologi Balung sendiri menggunakan model *Block Release* yakni dalam penyelenggaraan pendidikan sistem ganda disepakati bersama di beberapa bulan/semester siswa berada di institusi pasangan untuk melakukan praktek kerja industri (PRAKERIN) dan bulan/semester selanjutnya siswa sudah berada disekolah untuk mengikuti pembelajaran.¹⁰¹

Hasil wawancara tersebut juga dapat dikuatkan dengan adanya dokumentasi data tamatan SMK Teknologi Balung tahun pelajaran 2021/2022 pada lampiran ke 4. dari total 378 siswa lulusan SMK Teknologi Balung tercatat 37,30% bekerja sesuai dengan kompetensi keahlian yang ditempuh, 32,28% bekerja tidak sesuai dengan kompetensi keahlian, 20,37% Berwirausaha (Membuka bengkel, *Freelance*, dll) , 7,94% melanjutkan ke perguruan tinggi, 1,32% PNS dan 0,79 % belum bekerja.¹⁰²

¹⁰⁰ Hendrik Eko Baskoro, diwawancarai oleh peneliti, Jember, 28 Februari 2023.

¹⁰¹ Hasil Observasi, Lailatul Qomariyah, Jember, 28 Februari 2023. s.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

¹⁰² Dokumentasi Data Tamatan SMK Teknologi Balung Tahun Pelajaran 2021/2022, Jember, 28 Februari 2023.

Berdasarkan wawancara yang didukung dengan observasi dan dokumentasi yang sudah dilakukan oleh peneliti pelaksanaan kebijakan pendidikan sistem ganda untuk meningkatkan kompetensi lulusan di SMK Teknologi Balung disimpulkan sebagai berikut:

1. Pendistribusian siswa yang mengikuti pendidikan sistem ganda dan pembimbing lapangan dilakukan oleh tim POKJA pendidikan sistem ganda dengan memberi kebebasan siswa memilih sendiri DU/DI yang akan ditempati. Pada masing-masing DU/DI ditempatkan pembimbing lapangan agar memudahkan dalam monitoring pelaksanaan pendidikan sistem ganda di institusi pasangan
2. Pembekalan merupakan agenda yang dilakukan SMK Teknologi Balung sebelum melaksanakan pendidikan sistem ganda berupa pemberian informasi dunia usaha/ dunia industri, waktu pelaksanaan dan aturan-aturan yang harus diikuti selama pendidikan sistem ganda dilaksanakan.
3. Pendidikan sistem ganda menggunakan model *Block Release* dan dilaksanakan selama enam bulan dengan melakukan monitoring, dibulan pertama dan bulan ke enam pelaksanaan monitoring dilakukan dua kali dan bulan kedua sampai bulan kelima monitoring dilakukan satu kali.
4. Siswa mengaku bahwa selama pelaksanaan pendidikan sistem ganda banyak pengalaman serta ilmu baru yang didapatkan karena karena adanya praktek secara langsung pada DU/DI terkait.
5. Hasil dari terlaksananya pendidikan sistem ganda kemudian dikembangkan melalui ujian kompetensi profesi atau disebut LSP

(lembaga sertifikasi profesi) dan UKK (Uji Kompetensi Keahlian) yang mengacu pada SKKNI.

2. Evaluasi Kebijakan Pendidikan Sistem Ganda Untuk Meningkatkan Kompetensi Lulusan di SMK Teknologi Balung Jember.

Pada tahap terakhir SMK Teknologi Balung melakukan evaluasi dari hasil terselenggaranya pendidikan sistem ganda. Evaluasi ini dilakukan untuk menilai sejauh mana keberhasilan dan kendala dari terlaksananya pendidikan sistem ganda agar dapat menjadi acuan dalam pengambilan keputusan pada pendidikan sistem ganda tahun pelajaran selanjutnya. Evaluasi pendidikan sistem ganda di SMK Teknologi Balung dilakukan setelah monitoring. Berdasarkan hasil observasi peneliti sampai saat ini yang menjadi kendala dari terlaksananya pendidikan sistem ganda yakni kehadiran dan keterlambatan siswa sehingga menjadi salah satu faktor penghambat dalam terlaksananya pendidikan sistem ganda. Seperti halnya disampaikan oleh Abu Hasan Selaku Kepala Sekolah SMK Teknologi Balung:

“Untuk mengetahui efektivitas dari pelaksanaan PSG, kami mengadakan evaluasi setelah pembimbing melakukan monitoring. Hal ini kami lakukan dengan tujuan menilai keberhasilan dan kendala setelah PSG dilaksanakan, serta kami mencari solusi dari kendala ketika PSG.harapannya setelah PSG dilaksanakan bisa meningkatkan kompetensi siswa seperti keterampilan etos kerja, syukur-syukur bisa mengantarkan mereka ke dunia kerja”¹⁰³

¹⁰³ Abu Hasan, diwawancarai oleh Lailatul Qomariyah, Jember, 28 Februari 2023.

Pernyataan tersebut selaras dengan pernyataan Husnan Nurul Fadho selaku Waka Humas SMK Teknologi Balung:

“Setelah pembimbing monitoring biasanya kami melakukan evaluasi untuk mengukur sejauh mana keberhasilan PSG ini dilaksanakan dan agar kami bisa perbaiki di tahun mendatang. Yang menjadi evaluasi bagi kami yakni tentang Absensi, dan keterlambatan siswa selama PSG Kendala dalam pelaksanaan PSG siswa ada yang tidak masuk dan biasanya dudi nelpon ke pembimbing sehingga pembimbing menyelesaikan langsung ke rumahnya”.¹⁰⁴

Hendrik Eko Baskoro selaku Waka Kurikulum di SMK Teknologi Balung juga menambahkan:

“Sejauh ini evaluasi pendidikan sistem ganda di sekolah ini mengacu kepada data-data yang telah dikumpulkan. Seperti data-data ketika proses monitoring, evaluasi kinerja dari siswa, dan evaluasi dari laporan-laporan siswa seperti jurnal dan jobsheet dan absen”.¹⁰⁵

Hasil wawancara tersebut dikuatkan dengan dokumentasi pelaksanaan rapat dalam rangka evaluasi pendidikan sistem ganda.¹⁰⁶


UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹⁰⁴ Husnan Nurul Fadho, diwawancarai oleh Lailatul Qomariyah, Jember, 28 Februari 2023. digilib.uinkhas.ac.id

¹⁰⁵ Hendrik Eko Baskoro, diwawancarai oleh Lailatul Qomariyah, Jember, 28 Februari 2023.

¹⁰⁶ Dokumentasi Rapat Evaluasi Pendidikan Sistem Ganda, Jember, 28 Februari 2023

Gambar 4.5 Data Penunjang Evaluasi



DAFTAR HADIR PELAKSANAAN PRAKERIN
 SMK TEKNOLOGI BALLUNG
 PERIODE : 2022 / 2023
 : *Berkah MOTOR*

F-14/19-03-03
 REV 03
 TGL TERBIT : 1 Mei 2015

NAMA INSTANSI/PERUSAHAAN :
 PROGRAM KEAHLIAN :
 BULAN : 2023


No	NAMA	TANGGAL																KET			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16				
1.	<i>ANDREA DUA BANGSUNG</i>																				
2.	<i>DIANA KIRI</i>																				

No	NAMA	TANGGAL																KET			
		17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31					
1.	<i>ANDREA DUA BANGSUNG</i>																				
2.	<i>DIANA KIRI</i>																				

Pembimbing Instansi : _____ 2023

PROGRAM KEAHLIAN : 'TEKNIK KENDARAAN RINGAN'
 NAMA SISWA : MOH. ADRYAN ALFARISKY
 NO INDIK : 0053928860
 KELAS : XI TKRO 2

LAPORAN
 PELAKSANAAN PRAKTEK KERJA INDUSTRI (PRAKERIN) DI
 AGUNG MOTOR
 TANGGAL: 20 Desember 2021 s/d 20 April 2022
 Laporan ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk mengikuti
 Uji Kompetensi Kejuruan (UKK)



YAYASAN PENDIDIKAN TEKNOLOGI BALLUNG
 SMK TEKNOLOGI BALLUNG
 Jl. Raya Pematang Siantar - Medan
 Jalan Rambanjuli No.33 Telp. (0638) 827450
 Kode Pos 58161

UNIVERSITAS ISLAM Negeri
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER

Hasil wawancara tersebut dapat dikuatkan dengan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, bahwa peneliti mengamati bahwa media dalam evaluasi pendidikan sistem ganda yakni jurnal, jobsheet dan absen sehingga pembimbing bisa mengetahui peningkatan kinerja siswa dan kendala yang

dialami oleh siswa salah satunya ketidakhadiran siswa selama pendidikan sistem ganda.¹⁰⁷

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi peneliti dapat disimpulkan bahwa evaluasi kebijakan pendidikan sistem ganda untuk meningkatkan kompetensi lulusan di SMK Teknologi Balung dapat disimpulkan Evaluasi dilakukan untuk meninjau sejauh mana efektifitas dan efisiensi dari terlaksananya pendidikan sistem ganda agar dapat menjadi acuan dalam pengambilan keputusan pada pendidikan sistem ganda tahun pelajaran selanjutnya. Evaluasi dilaksanakan setelah monitoring. Hingga saat ini yang menjadi kendala dari terlaksananya pendidikan sistem ganda yakni kehadiran dan keterlambatan siswa. Keberhasilan pendidikan sistem ganda di SMK Teknologi Balung cukup memuaskan. Dibuktikan dengan beberapa siswa yang bekerja di institusi pasangan Terlaksananya pendidikan sistem ganda diharapkan bisa meningkatkan kompetensi siswa berupa pengetahuan, keterampilan serta bisa mengantarkan peserta didik kepada dunia kerja.

Tabel 4.4 Temuan Hasil Penelitian

No.	Fokus Penelitian	Temuan
1.	Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Sistem Ganda untuk meningkatkan kompetensi lulusan di SMK Teknologi Balung Jember	a. Pendistribusian siswa yang mengikuti pendidikan sistem ganda dan pembimbing lapangan. b. Pembekalan berupa pemberian informasi dunia usaha/ dunia industri, waktu pelaksanaan dan aturan-aturan yang harus diikuti selama pendidikan

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

¹⁰⁷ Hasil Observasi, Lailatul Qomariyah, Jember, 28 Februari 2023

		<p>sistem ganda dilaksanakan.</p> <p>c. Pelaksanaan pendidikan sistem ganda dilakukan selama enam bulan dengan melakukan monitoring secara berkala</p> <p>d. Siswa mendapatkan pengalaman serta ilmu baru karena adanya praktek secara langsung pada DU/DI terkait</p> <p>e. Hasil dari terlaksananya PSG dikembangkan dan diujikan oleh ujian kompetensi profesi atau disebut LSP (lembaga sertifikasi profesi) melalui UKK (Uji Kompetensi Keahlian) dengan mengacu kepada SKKNI.</p>
2.	<p>Evaluasi kebijakan Pendidikan Sistem Ganda untuk meningkatkan kompetensi lulusan di SMK Teknologi Balung Jember</p>	<p>a. Evaluasi Pendidikan sistem ganda dilaksanakan setelah monitoring</p> <p>b. Kendala dari terlaksananya pendidikan sistem ganda yakni kehadiran dan keterlambatan siswa.</p> <p>c. Keberhasilan pendidikan sistem ganda di SMK Teknologi Balung cukup memuaskan. Dibuktikan dengan beberapa siswa yang bekerja di institusi pasangan setelah pendidikan sistem ganda dilaksanakan</p> <p>d. Instrumen yang digunakan untuk evaluasi yakni data-data dari hasil monitoring, kinerja siswa dan laporan siswa</p>

C. Pembahasan Temuan

Pembahasan temuan ini merupakan gagasan peneliti mengenai data

atau temuan-temuan yang telah peneliti lakukan di lapangan. Data yang sudah

didapatkan akan dibahas dan dikaitkan dengan teori yang telah ada. Berikut pembahasan mengenai implementasi kebijakan pendidikan sistem ganda untuk meningkatkan kompetensi lulusan di SMK Teknologi Balung:

1. Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Sistem Ganda Untuk Meningkatkan Kompetensi Lulusan di SMK Teknologi Balung Jember.

Setelah pendidikan sistem ganda direncanakan dengan matang langkah selanjutnya yang dilakukan oleh SMK Teknologi Balung yakni pelaksanaan kebijakan pendidikan sistem ganda untuk meningkatkan kompetensi lulusan di SMK Teknologi Balung.

Berdasarkan pengamatan peneliti di SMK Teknologi Balung ditemukan bahwa pelaksanaan kebijakan pendidikan sistem ganda untuk meningkatkan kompetensi lulusan di SMK Teknologi Balung diawali dengan pendistribusian siswa dan pembimbing lapangan yang ditempatkan di berbagai dunia usaha dan dunia industri sesuai dengan kejuruan yang ditempuh seperti showroom, bengkel, konter, perusahaan mesin, perusahaan konstruksi dan sebagainya. Selanjutnya menyelenggarakan pembekalan berupa pemberian informasi dunia usaha/ dunia industri, waktu pelaksanaan dan aturan-aturan yang harus diikuti selama pendidikan sistem ganda dilaksanakan dihadiri oleh Polsek, Koramil, Dinas Ketenagakerjaan (DISNAKER), DU/DI, Pembimbing dan Siswa. Serta pelaksanaan pendidikan sistem ganda yang dilaksanakan kurang lebih enam bulan menggunakan model *Block Release* dan melakukan monitoring secara berkala untuk memantau selama proses pendidikan sistem ganda berjalan.

Dari hasil temuan tersebut sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Ahim Surachim yang mengungkapkan bahwa Pendidikan sistem ganda (PSG) merupakan pelaksanaan pembelajaran perpaduan dari teknik pembelajaran di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dengan Praktek Kerja Industri (PRAKERIN) pada Institusi Pasangan (IP). Pembelajaran tersebut saling menyesuaikan sehingga bisa menghasilkan lulusan/tenaga kerja yang mampu memenuhi kebutuhan masyarakat khususnya institusi kerja.¹⁰⁸ Oleh karena itu dalam pelaksanaan pendidikan sistem ganda dirumuskan, disusun, disepakati oleh lembaga-lembaga terkait dan dikembangkan sesuai dengan prinsip pendidikan belajar mengajar dalam pendidikan sistem ganda.

Hal tersebut diperkuat dengan Dikmenjur tahun 1996 halaman 30 naskah kerjasama penyelenggaraan pendidikan sistem ganda memuat hal-hal berikut:¹⁰⁹

1. Tujuan kerjasama pelaksanaan pendidikan sistem ganda;
2. Program pendidikan sistem ganda meliputi kegiatan pendidikan dan pelatihan yang dilaksanakan di sekolah dan distribusi, serta model penyelenggaraan;
3. Tanggung jawab masing-masing pihak;
4. Jumlah peserta pendidikan sistem ganda;
5. Administrasi penyelenggaraan;
6. Pelayanan/kemudahan bagi anggota, dan
7. Hal-hal lain yang dianggap perlu.

¹⁰⁸ Surachim, *Efektivitas Pembelajaran Pola Pendidikan Sistem Ganda*. H.5

¹⁰⁹ Rakernas Depdikbud, Pendidikan Menengah Kejuruan. 1996. 30.

Sejalan dengan pengelompokan tersebut, Rakernas Depdikbud yang membahas tentang Informasi Perkembangan Pendidikan Menengah Kejuruan, ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi institusi kerja selama pelaksanaan pendidikan sistem ganda:

1. Memiliki Aktivitas dan kompetensi yang sejalur dengan program studi yang ditempuh;
2. Memiliki kepedulian dan perhatian terhadap pendidikan kejuruan yang menjadi pasangan;
3. Memiliki fasilitas sarana praktik siswa yang sejalur dengan kurikulum;
4. Memiliki instruktur yang membimbing siswa ketika pelaksanaan pendidikan sistem ganda berlangsung.¹¹⁰

Dalam pelaksanaan pendidikan sistem ganda di SMK Teknologi balung menggunakan model *Block Release* sesuai dengan teori Imam Satibi bahwa dalam penyelenggaraan block release antara institusi pasangan dengan sekolah menyepakati bersama bulan/semester mana siswa berada di institusi pasangan, dan bulan/semester mana siswa berada di sekolah. Model ini hampir sama dengan day release, hanya saja jangka waktu yang diberikan pada siswa untuk berkonsentrasi di industri lebih lama. Kelemahan model ini adalah bahwa siswa sangat berkonsentrasi untuk tetap berada di lokasi magang selama waktu yang ditentukan sehingga menyulitkan sekolah untuk melakukan evaluasi secara langsung..¹¹¹

¹¹⁰ Rakernas Depdikbud, *Informasi Perkembangan Pendidikan Menengah Kejuruan*, 1997, 4. digilib.uinkhas.ac.id

¹¹¹ Imam Satibi, *Manajemen Stratejik (Landasan Filosofis, Teori yang Melandasi dan Konsep Dasar)*, (Kebumen: Pustaka Ilmu, 2016), 31

Berdasarkan pembahasan temuan dengan mengacu pada teori diatas dapat diambil kesimpulan bahwa pelaksanaan kebijakan pendidikan sistem ganda untuk meningkatkan kompetensi lulusan di SMK Teknologi Balung merupakan usaha yang dilakukan oleh SMK Teknologi Balung untuk mengikuti perkembangan kebutuhan DU/DI terhadap lulusan sekolah kejuruan. Pendidikan sistem ganda merupakan salah satu bentuk implementasi pembelajaran yang 70% bersifat praktek pada sekolah kejuruan dengan melibatkan DU/DI serta pengarahan dari pembimbing.

2. Evaluasi Kebijakan Pendidikan Sistem Ganda Untuk Meningkatkan Kompetensi Lulusan di SMK Teknologi Balung Jember.

Evaluasi merupakan proses mengkaji secara kritis suatu program, aktivitas, kebijakan, atau hal yang serupa dengan melibatkan pengumpulan informasi tentang kegiatan dan hasil program. Yang bertujuan membuat penilaian tentang suatu program, meningkatkan efektivitasnya, dan untuk pertimbangan keputusan.

Hasil dari pengamatan peneliti evaluasi kebijakan pendidikan sistem ganda untuk meningkatkan kompetensi lulusan di SMK Teknologi Balung yakni evaluasi dilakukan secara berkala usai monitoring pendidikan sistem ganda, Keberhasilan pendidikan sistem ganda di SMK Teknologi Balung cukup memuaskan. Dibuktikan dengan beberapa siswa yang bekerja di institusi pasangan setelah pendidikan sistem ganda dilaksanakan.

Terlaksananya pendidikan sistem ganda diharapkan bisa meningkatkan kompetensi siswa berupa pengetahuan, keterampilan etos kerja sehingga

mengantarkan peserta didik kepada dunia kerja. Sejauh ini yang menjadi kendala dalam pelaksanaan pendidikan sistem ganda yakni siswa yang sering absen dan keterlambatan siswa.

Dari hasil temuan tersebut sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Ahim Surachim yang berpendapat bahwa konsep pelaksanaan pembelajaran pendidikan sistem ganda terdapat beberapa tahapan yakni salah satunya evaluasi. Unsur yang terlibat dalam pelaksanaan evaluasi mencakup guru, majelis sekolah, orang tua peserta didik, dan institusi pasangan saling bekerja sama dalam monitoring dan evaluasi dari terlaksananya pendidikan sistem ganda. Dan evaluasi tersebut perlu ditindak lanjuti untuk melakukan perbaikan pembelajaran dimasa yang akan datang.¹¹²

Temuan tersebut diperkuat dengan teori Dikmenjur tahun 1996 halaman 9 tentang pendidikan sistem ganda pada SMK, pasal 8 ayat 1 yakni Realisasi pendidikan sistem ganda dimaksud untuk mencapai tujuan pendidikan nasional pada umumnya juga lebih mengutamakan penyiapan tamatan agar dapat memasuki lapangan kerja dan mengembangkan sifat profesional.¹¹³

Selaras dengan teori diatas, Mulyasa juga mengungkapkan pendidikan SMK menyiapkan para lulusan yang berorientasi sebagai tenaga kerja profesional. oleh karena itu karakteristik dan profil SMK dalam memahami dan menganalisis standar kompetensi lulusan jenjang pendidikan sekolah

¹¹² Surachim, *Efektivitas Pembelajaran Pola Pendidikan Sistem Ganda*. 26

¹¹³ Rakernas Depdikbud, Pendidikan Menengah Kejuruan. 1996. 9.

menengah kejuruan harus tercapai, karakteristik kompetensi lulusan SMK yakni sebagai berikut:¹¹⁴

1. Memiliki keimanan dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa;
2. Memiliki etika/sopan santun ketika beradab;
3. Memiliki penalaran yang baik dalam mengerjakan keterampilan khusus, kreatif di bidang yang diampu, inovatif dalam menentukan arah, penuh inisiatif, terampil dan handal dalam bertindak dan bertanggung jawab dengan karya yang dibuat;
4. Menguasai kemampuan berkomunikasi/sosial;
5. Dapat mengurus pribadinya dengan baik;
6. Memiliki jiwa berkompetisi secara sehat.

Berdasarkan pembahasan temuan dengan mengacu pada teori diatas dapat diambil kesimpulan bahwa evaluasi kebijakan pendidikan sistem ganda untuk meningkatkan kompetensi lulusan di SMK Teknologi Balung merupakan media yang dilakukan oleh SMK Teknologi Balung untuk mengetahui dan menindaklanjuti hasil kinerja dalam melaksanakan pendidikan sistem ganda sehingga bisa tercapainya kompetensi lulusan yang unggul.

¹¹⁴ Mulyasa, *Implementasi Kurikulum 2013 Revisi*,. (Jakarta: Bumi aksara, 2018). H.28

Bab V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pelaksanaan kebijakan pendidikan sistem ganda untuk meningkatkan kompetensi lulusan di SMK Teknologi Balung Jember menggunakan model *Block Release* yang dilaksanakan selama enam bulan dengan melakukan pendistribusian siswa dan pembimbing yang ditempatkan di berbagai dunia usaha dan dunia industri sesuai dengan kejuruan yang ditempuh seperti showroom, bengkel, konter, perusahaan mesin, perusahaan konstruksi dan sebagainya dan dilanjutkan pembekalan agar siswa mengetahui informasi dunia usaha/ dunia industri, waktu pelaksanaan dan aturan-aturan yang harus diikuti serta melakukan monitoring secara berkala selama pelaksanaan pendidikan sistem ganda. Hasil dari terlaksananya PSG dikembangkan dan diujikan oleh ujian kompetensi profesi atau disebut LSP (lembaga sertifikasi profesi) melalui UKK (Uji Kompetensi Keahlian) dengan mengacu kepada SKKNI.
2. Evaluasi kebijakan pendidikan sistem ganda untuk meningkatkan kompetensi lulusan di SMK Teknologi Balung Jember sebagai tindakan berupa penilaian terhadap efektivitas dan efisiensi pelaksanaan pendidikan sistem ganda agar dapat dioptimalkan pada tahun pelajaran selanjutnya Evaluasi ini dilaksanakan setelah monitoring dengan merujuk kepada data-data ketika proses monitoring evaluasi kinerja dari

siswa, dan evaluasi dari laporan-laporan siswa seperti jurnal jobsheet dan absensi.

B. Saran

1. Hendaknya dalam pelaksanaan pendidikan sistem ganda, sekolah melakukan sinkronisasi kurikulum, hal ini dilakukan untuk saling menyesuaikan kurikulum yang ada di sekolah dengan institusi pasangan sehingga bisa mencapai penguasaan kompetensi sesuai dengan yang dibutuhkan oleh tenaga kerja.
2. Hendaknya dalam mengatasi hasil evaluasi pendidikan sistem ganda. Pembimbing bisa menindak tegas absensi dan keterlambatan siswa, sehingga pelaksanaan pendidikan sistem ganda berlangsung lancar.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhammad. Kebijakan Pendidikan Menengah Dalam Perspektif Governance Indonesia. Malang: UB Pres, 2017.
- Anggito, Albi dan Johan Setiawan, Metodologi Penelitian Kualitatif. Sukabumi: CVJejak, 2018. https://www.google.co.id/books/edition/Metodologi_penelitian_kualitatif/59V8DwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=albi+anggito+metodologi+penelitian+kualitatif&printsec=frontcover
- AR, Murniati. Nasir Usman, Implementasi Manajemen Stratejik Dalam Pemberdayaan Sekolah Menengah Kejuruan. Bandung: Ciptapustaka Media Perintis, 2009.
- Badan Pusat Statistik, Tingkat Pengangguran Terbuka Berdasarkan Tingkat Pendidikan 2020-2022, <https://www.bps.go.id/indicator/6/1179/1/tingkat-pengangguran-terbuka-berdasarkan-tingkat-pendidikan.html>
- Eko Sudarmanto Dkk, Desain Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif., (Medan: Yayasan Kita menulis, 2021).
- Hartawan, Roli Fola Cahya. Kepemimpinan Kepala Sekolah (Optimalisasi Kompetensi Kewirausahaan Siswa). Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2022.
- Hikmawati, Fenti. Metodologi Penelitian, Depok: Rajawali Pers, 2019.
- Ikhsan, Miftakhul. "Manajemen Humas dalam Pelaksanaan Pendidikan Sistem Ganda (Link and Match) pada Jurusan Teknik Kendaraan Ringan (TKR) di SMK YPT 2 Purbalingga". IAIN Purwokerto, 2020.
- Indrawan, Irfus, Jauhari, dan Endro Pedinata, Manajemen Peserta Didik. Pasuruan: Qiara Media, 2021.
- Irwandi, Ari. "Efektivitas Program Pendidikan sistem Ganda (PSG) Pada Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI) Bidang Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Klaten". Universitas Negeri Yogyakarta, 2016.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. Alquran dan Terjemah. Jakarta: Lajnah Pentashih Mushaf Al-Qur'an, 2019.
- Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I Nomor 323/U/1997 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan sistem Ganda pada Sekolah menengah Kejuruan.
- Moleong, Lexy J. Metodologi Penelitian Kualitatif, Revisi. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.

Muh. Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian (Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus)*. Sukabumi: CV Jejak, 2017.

Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2016 Tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar Dan Menengah.

Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 34 tahun 2018 tentang Standar Nasional Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Menengah Kejuruan.

Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor 5 Tahun 2012 tentang Sistem Standarisasi Kompetensi Kerja Nasional.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan.

Prianto, Agus, Winardi, dan Umi Nur Qomariyah. *Seri Pendidikan SMK: Isu Pengangguran, Penguatan Kompetensi Dan Minat Wirausaha*. Banyumas: Pustaka Ilmu, 2021.

Rusdiana, A. *Kebijakan Pendidikan*. Bandung: Pusat Penelitian dan Penerbitan UIN SGD & Pustaka Tresna Bhakti Press, 2015.

Satibi. Imam. *Manajemen Strategik (Landasan Filosofis, Teori yang Melandasi dan Konsep Dasar)*. Kebumen: Pustaka Ilmu/ 2016.

Soeharso, Silverius Y. dan Tedjo Tripomo, “Soft Competencies Industry 4.0 – Strategi Menyiapkan Generasi Unggul di Era Disrupsi”. Yogyakarta: Lautan Pustaka, 2020.

Sudarso, Andriasan, A Nururrochman Hidayatulloh, Ardhariksa Zukhruf Kurniullah, Bonaraja Purba, Eko Sudarmanto, Erika Revida, Ika Yuniwati, Irawati HM, Leon A Abdilah, Marisi Butarbutar, Nurmadhani Fitri Suyuthi, Rolyana Ferinia, Sukarman Purba. *Desain Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif*. Medan: Yayasan Kita menulis, 2021.

Suharta, Rischa Ananda. “Pelaksanaan Praktek Kerja Industri Dalam Pendidikan Sistem Ganda di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Depok Sleman”. Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta, 2016.

Surachim, Ahim. *Efektivitas Pembelajaran Pola Pendidikan Sistem Ganda*. Bandung: Alfabeta, 2016.

Susanti, Evi. “Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Pengembangan Mutu Pendidikan Sistem Ganda (PSG) di Sekolah Menengah Kejuruan Ma’arif Terpadu Tempurejo-Jember Tahun Pelajaran 2018-2019”. Universitas KH Achmad Siddiq Jember, 2019.

Syamwil, Rodia dan Dhega Febiharsa, Sistem Informasi Lembaga Sertifikasi Profesi. Jember: Cerdas Ulet Kreatif. 2018.

Tim Penyusun. Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq 2021. Jember: UIn Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021.

Undang Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Undang-Undang Nomor. 2 Tahun 1989 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

Warda, Siti. “Manajemen Humas dalam Pendidikan Sistem Ganda (PSG) di SMK Negeri Ampibabo”. IAIN Palu, 2020.

Wijaya, Umrati Hengki. Analisis Data Kualitatif (Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan). Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020.

Purba, Sukarman. Erika Revida. Andi Febriana Tamrin. Erniati Bachtiar Bonaraja Purba. Yulia Rizki Ramadhani. Pratiwi Bernadetta Purba. Dina Chamidah. Janner Simarmata. Ika Yuniwati. Marto Silalahi. Karwanto. A. Nururrochman Hidayatulloh. Analisis Kebijakan Pendidikan, Medan: Yayasan Kita menulis, 2021.

Yusuf, Muri. Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif Dan Penelitian Gabungan. Jakarta: Kencana, 2014.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LAMPIRAN

Lampiran 1 Matriks Penelitian

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Implementasi Kebijakan Pendidikan Sitem Ganda Untuk Meningkatkan Kompetensi Lulusan di SMK Teknologi Balung Jember	1. Kebijakan 2. Pendidikan Sistem Ganda 3. Kompetensi Lulusan	a. Pengertian kebijakan b. Kebijakan pendidikan c. Kebijakan pendidikan sistem ganda a. Pengertian pendidikan sistem ganda b. Tujuan pendidikan sistem ganda c. Komponen pembelajaran pendidikan sistem ganda d. Konsep pelaksanaan pendidikan sistem ganda a. Pengertian kompetensi lulusan b. Standar Kompetensi Lulusan (SKL) c. Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI)	1) Konsep Kebijakan 2) Kurikulum Pendidikan Sistem Ganda (PSG) 3) Standar Pembelajaran Pendidikan Sistem Ganda (PSG) 4) Konsep pelaksanaan pembelajaran pola Pendidikan Sistem Ganda (PSG) 5) Standar Kompetensi lulusan 6) Terserapnya lulusan SMK didunia kerja dan dunia Industri	Data primer: Informan: ▪ Kepala sekolah SMK Teknologi Balung ▪ Waka Humas SMK Teknologi Balung ▪ Waka Kurikulum SMK Teknologi Balung ▪ Siswa SMK Teknologi Balung Data Sekunder: 1. Observasi 2. Dokumentasi	Pendekatan penelitian : Kualitatif Jenis penelitian: Deskriptif Teknik pengumpulan data - Observasi - Wawancara - Dokumentasi Analisis data: - Data Collection - Data Condensation - Display Data - Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi Keabsahan data: ▪ Triangulasi sumber ▪ Triangulasi Teknik	1. Bagaimana Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Sistem Ganda untuk meningkatkan kompetensi lulusan di SMK Teknologi Balung Jember? 2. Bagaimana Evaluasi Kebijakan Pendidikan Sistem Ganda untuk meningkatkan kompetensi lulusan di SMK Teknologi Balung Jember?

Lampiran 2 Pedoman Wawancara, Observasi dan Dokumentasi

PEDOMAN WAWANCARA

1. Bagaimana Prosedur pemilihan IP (Institusi Pasangan) untuk pelaksanaan PSG (Pendidikan Sistem Ganda)?
2. Apa saja point yang dibahas dengan IP (Institusi Pasangan)?
3. Apa saja berkas kerjasama yang dilampirkan untuk kegiatan PSG?
4. Berapa daya tampung siswa di masing-masing IP (Institusi Pasangan)?
5. Berapa lama waktu yang disepakati untuk pelaksanaan PSG?
6. Bagaimana proses penempatan siswa di IP (Institusi Pasangan) sesuai dengan keahlian yang ditempuh?
7. Apa saja syarat-syarat siswa bisa melaksanakan PSG?
8. Apa saja Faktor pendukung dan penghambat dalam penempatan siswa di IP (Institusi Pasangan)?
9. Apa saja yang perlu disiapkan sebelum pelaksanaan PSG?
10. Apakah Sebelum pelaksanaan PSG siswa diberikan pembekalan?
11. Bagaimana teknis pembekalan sebelum siswa melaksanakan PSG?
12. Bagaimana proses pelaksanaan Monitoring selama PSG berlangsung?
13. Aspek apa saja yang dinilai dalam proses PSG?
14. Bagaimana proses evaluasi siswa PSG?
15. Upaya apa saja yang dilakukan dalam menerapkan dan mengembangkan keterampilan yang dimiliki ketika PSG berlangsung?
16. Apa saja kendala dalam pelaksanaan PSG?
17. Kompetensi apa saja yang harus dimiliki oleh lulusan?
18. Bagaimana upaya yang dilakukan dalam meningkatkan kompetensi lulusan melalui penyelenggaraan PSG?
19. Adakah bantuan dari pihak sekolah maupun pihak lain dalam membantu untuk meningkatkan kompetensi lulusan?
20. Bagaimanakah upaya yang dilakukan dalam menghasilkan kompetensi lulusan yang meliputi keahlian profesional, baik tenaga kerja yang memiliki tingkat pengetahuan, keterampilan, dan etos kerja yang sesuai dengan tuntutan lapangan kerja?

PEDOMAN OBSERVASI

1. Pengamatan terhadap proses Pendidikan sistem Ganda.
2. Pengamatan terhadap pendataan nilai siswa yang berkaitan dengan kompetensi lulusan.

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Sejarah berdirinya sekolah.
2. Profil Sekolah
3. Visi, Misi dan Tujuan
4. Struktur Organisasi
5. Data Guru
6. Data Siswa PSG

7. Dokumen kerjasama dengan Institusi Pasangan
8. Dokumen Penilaian siswa
9. Penelusuran Data Lulusan
10. Data siswa yang mengikuti PSG
11. Foto/Dokumentasi ketika PSG berlangsung

Lampiran 3 Daftar Nama Pengajar SMK Teknologi Balung

No.	NAMA	PENDIDIKAN	JURUSAN
1.	Mochammad Kodri, A Md	D3	Pendidikan Teknik Mesin
2.	D. Soenarso	D1	Bahasa Indonesia
3.	Slamet Riyanto, H.	S1	Bimbingan Konseling BK
4.	Sarwadji, BE.	D3	Teknik Sipil
5.	Suhardi, H. BE.	D3	Teknik Mesin
6.	Edi Sunarto, S.Pd	S1	Bimbingan Konseling BK
7.	Esman Ariad'i, A.Md.	D3	Pendidikan Teknik Tenaga Listrik
8.	Abu Hasan, Drs.	S1	Pendidikan Teknik Mesin
9.	Sapuan, Drs.	S1	Pendidikan Teknik Elektro
10.	Sugianto, A.Md.	S1	Keterampilan Teknik
11.	Imam SuJoni, Drs.	D3	Pendidikan Agama Islam
12.	Hendro Luminto, S.Pd.	S1	Pendidikan Matematika
13.	Evi Helmi, S.Pd.	S1	Matematika
14.	Kurniawati, Dra.	S1	Psikologi Pendidikan dan Bimbingan
15.	Nur Muid, S.Pd.	S1	Pendidikan Bahasa Indonesia
16.	Cicik Puji Rahayu , SE.	S1	Ekonomi
17.	Wawan Kurniawan, S.Si.	S1	Matematika
18.	Handoko, S.Pd.	S1	Teknik Mesin
19.	Sunarti, S.Pd	S1	Pendidikan Olahraga dan Kesehatan

20.	Muhammad Rofi'i, ST	S1	Teknik Elektro
21.	Tri Yeni Widi astuti S.Pd	S1	Pendidikan Kewarganegaraan
22.	Rini Eka Dewi, s,Pd	S1	Pendidikan Bahasa Inggris
23.	Nur Mumayyizah, S.Pd.	S1	Pendidikan Bahasa Inggris
24.	Samsul Hadi, S.Pd.I	S1	Pendidikan Agama Islam
25.	Lina Suryani, S.Pd.	S1	Matematika
26.	Yuni Purwati, S.Pd	S1	Fisika
27.	Puguh Triawan	SMK	Teknik Instalasi Listrik
28.	Sulton Hari Satrio Utomo	SMK	Teknik Mekanik Otomotif
29.	Shoviatul Mutmainah,S.Pd	S1	Pendidikan Bahasa Inggris
30.	Purwa Adi Setiawan, ST	S1	Teknik Mesin
31.	Pitut Rahma Ambarwati, S.Pd	S1	Pendidikan Matematika
32.	Happy Febri Prima W S.Pd	S1	Pendidikan Jasmani dan Olahraga
33.	Ida Ivana, ST	S1	Teknik Sipil
34.	Dwi Angga Prasetyo, A.Md	D3	Informatika
35.	Danang Wahyu Hidayat	S1	Teknik Mesin
36.	Siti Aminah, S.Pd.I	S1	Pendidikan Agama Islam
37.	Ratna Puji Astuti, S.S	S1	Sejarah Indonesia
38.	Muhammad A n Pambudi, ST	S1	Teknik Mesin
39.	Husnan Nurul Fadho, S.Pd	S1	Pendidikan Ekonomi
40.	Yoga Adha Prase o, ST	S1	Teknik Mesin
41.	Suryadi Hotiben	SMK	Teknik Mesin
42.	Slamet Hariono, S.Pd	S1	Bimbingan Konseling BK

43.	Samsul Arifin	SMK	Teknik Bangunan
44.	Ahmad Tauhid	SMK	Teknik Mesin
45.	Hendrik Eko Baskoro, S.Pd	S1	Pendidikan Bahasa Inggris
46.	Ainul Yaqin, S.Kom	S1	Teknik Informatika
47.	Erik Hartanto, A.Md	D3	Teknologi Informasi
48.	Heri Susilo	SMK	Teknik Mekanik Otomotif
49.	Dedy Setiawan, ST	S1	Teknik Mesin
50.	Anis Sulistyowati	D1	Perhotelan
51.	Ahmad Ashari,ST	S1	Teknik Mesin
52.	Tika Ardi anti,S.Pd	S1	Teknik Bangunan
53.	Nunuk Rohimatul Amin. S.Pd	S1	Bahasa Indonesia
54.	Defthasri Pudy Satriya Pratama ,S.	S1	Pendidikan Agama Islam
55.	Dody Dwi Aprianto,S.Pd	S1	Matematika
56.	Rohman Taufik		

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 4 Data Penyerapan Tamatan SMK Teknologi Balung

DATA PENYERAPAN TAMATAN SMK PROVINSI JAWA TIMUR

NAMA SMK : SMK TEKNOLOGI BALUNG
ALAMAT : JL. RAMBIPUJI NO.33 BALUNG - JEMBER

KABUPATEN : JEMBER
TELEPON : 0336 - 621650

NO	KOMPETENSI KEAHLIAN	TAHUN PELAJARAN 2020/2021							TAHUN PELAJARAN 2021/2022						
		JUMLAH TAMATAN	PNS	MANDIRI	SWASTA RELEVAN	SWASTA LAIN	PERGURUAN TINGGI	BELUM BEKERJA	JUMLAH TAMATAN	PNS	MANDIRI	SWASTA RELEVAN	SWASTA LAIN	PERGURUAN TINGGI	BELUM BEKERJA
1	Bisnis Konstruksi dan Properti	23	0	10	2	7	2	2	15	0	2	3	8	2	0
2	Teknik Instalasi Tenaga Listrik	42	0	4	17	13	8	0	22	0	6	8	7	1	0
3	Teknik Pemesinan	52	2	9	19	19	3	0	52	1	15	24	9	3	0
4	Teknik Kendaraan Ringan Otomotif	122	0	37	49	24	12	0	123	3	30	36	38	16	0
5	Teknik dan Bisnis Sepeda Motor	119	0	18	62	33	6	0	96	1	16	50	27	2	0
6	Teknik Alat Berat	22	0	9	4	7	2	0	36	0	3	11	18	4	0
7	Rekayasa Perangkat Lunak	59	0	6	18	9	14	12	34	0	5	9	15	2	3
	JUMLAH	439	2	93	171	112	47	14	378	5	77	141	122	30	3

Lampiran 5 Daftar DU/DI SMK Teknologi Balung

NO DUDI	PROGLI	DU/DI	ALAMAT DU/DI
1	TEKNIK KONSTRUKSI DAN PERUMAHAN	PT. AKAR BUMI PERTIWI	Psg (Perum Griya Mangli), Indah Baru 2, Kec. Kaliwates – Jember
2	TEKNIK KONSTRUKSI DAN PERUMAHAN	PT. GRAHA LAKSANA UTAMA	Perum Tegal Besar Permai , Jember
3	TEKNIK KONSTRUKSI DAN PERUMAHAN	AGUNG WIRATAMA	Perum Surya Milenia, Kaliwates – Jember
4	TEKNIK INSTALASI TENAGA LISTRIK	PT.JAYA MAKMUR	Perum Milenia - Kaliwates – Jember
5	TEKNIK INSTALASI TENAGA LISTRIK	PT. JAYA MAKMUR	Perum Milenia - Kaliwates – Jember
6	TEKNIK INSTALASI TENAGA LISTRIK	BENGGEL AC PENDINGIN	Jl. Rambipuji Balung
7	TEKNIK INSTALASI TENAGA LISTRIK	PG DJATIROTO	Lumajang
8	TEKNIK INSTALASI TENAGA LISTRIK	DINAMO EKO	Balung
9	TEKNIK PEMESINAN	MOTOR INDO	Lumajang
10	TEKNIK PEMESINAN	BENGGEL TUNAS JAYA	Sentul ,Lumajang
11	TEKNIK PEMESINAN	TEKNIK MULIA	Gumelar-Kec Balung
12	TEKNIK PEMESINAN	PT NOR COFFEE INDONESIA	Nogosari Gumuk Gebang Rambipuji
13	TEKNIK PEMESINAN	CV. BUANA ENGINERING	Jl. Raya Kawi Jenggawah
14	TEKNIK PEMESINAN	PT. INTIDAYA DINAMIKA SEJATI	Jl Mh. Tamrin Km 1 Ajung Jember
15	TEKNIK PEMESINAN	REYHAN TEKNIK	Asembagus
16	TEKNIK PEMESINAN	SINAR JAYA	Gumelar Jogaran
17	TEKNIK PEMESINAN	PT MANUFACTUR DINAMIC INDONESIA	Sumber Sari Tegal Boto
18	TEKNIK PEMESINAN	CV. JAYA ABADI	Gumelar Balung
19	TEKNIK PEMESINAN	LANCAR ABADI	Gumelar -Krajan Tengah – Balung
20	TEKNIK PEMESINAN	SADOYO MAKMUR	Puger
21	TEKNIK PEMESINAN	BENGGEL BUBUT " SEA "	Timur Sma Balung
22	TEKNIK PEMESINAN	BUDI DAYA MOTOR	Jl. Ikan Hiu No. 10 , Botosari,Dukuh Mencek,Sukorambi – Jember
23	TEKNIK PEMESINAN	SS ALL MESIN	Dsn. Gumuk Suruh, Desa Nogosari-Rambipuji
24	TEKNIK PEMESINAN	BERKAT ABADI	Kasian Timur
25	TEKNIK KENDARAAN RINGAN	YUDI MOTOR	Kepel – Ampel
26	TEKNIK KENDARAAN RINGAN	CV. NAWA	Dsn. Krajan 02 , Puger Kulon

27	TEKNIK KENDARAAN RINGAN	BENGKEL PURNOMO	Jl. Basuki Rahmad Gg.Smp 8 No.6 Tegal Besar Kec. Kaliwates
28	TEKNIK KENDARAAN RINGAN	SAPUTRA MOTOR	Puger , Kulon
29	TEKNIK KENDARAAN RINGAN	LESTARI BARU	Balung Kidul
30	TEKNIK KENDARAAN RINGAN	TRI PUJA	Rambipuji Kaliputih
31	TEKNIK KENDARAAN RINGAN	BENGKEL JAYA RAYA	Perum Semeru - Karimata Jember
32	TEKNIK KENDARAAN RINGAN	BENGKEL MOBIL "JAYA ABADI"	Jl. Ambulu No 130 Glundengan Wuluhan
33	TEKNIK KENDARAAN RINGAN	MIMBAR MOTOR	Bagorejo Gumukmas
34	TEKNIK KENDARAAN RINGAN	DJOYA MOTOR	Wonosari Jambiarum Puger
35	TEKNIK KENDARAAN RINGAN	YIT MOTOR	Rowotamtu Rambipuji Jember
36	TEKNIK KENDARAAN RINGAN	GINOK MOTOR	Jl. Perjuangan - Balung Lor
37	TEKNIK KENDARAAN RINGAN	BENGKEL JAYA MOTOR	Jl. Rowotamtu Rambipuji Jember
38	TEKNIK KENDARAAN RINGAN	DNF	Jl. Mh. Thamrin 36 A Ajung Wetan
39	TEKNIK KENDARAAN RINGAN	BENGKEL BIMBER GARAGE	Glundengan, Tanjungsari , Wuluhan
40	TEKNIK KENDARAAN RINGAN	BUDI JAYA MOTOR	Wuluhan
41	TEKNIK KENDARAAN RINGAN	LUX MOTOR	Kaliwining
42	TEKNIK KENDARAAN RINGAN	BENGKEL JAYA MOTOR	Jl. Rambipuji No 33 Balung – Jember
43	TEKNIK KENDARAAN RINGAN	BENGKEL "YOYOK"	Puger Wetan
44	TEKNIK KENDARAAN RINGAN	IWAN MOTOR	Kasiyan
45	TEKNIK KENDARAAN RINGAN	MJ SAKTI	Grenden Karangsono
46	TEKNIK KENDARAAN RINGAN	BENGKEL FREELANCE MOTOR	Jl. Airlangga Rambipuji
47	TEKNIK KENDARAAN RINGAN	BENGKEL MAXX GARAGE	Karimata Jember
48	TEKNIK KENDARAAN RINGAN	BENGKEL MOBIL "BOSS"	Kesilir Wuluhan Jember
49	TEKNIK KENDARAAN RINGAN	JOKO BENGKEL	Tutul Tegalsari Ambulu
50	TEKNIK KENDARAAN RINGAN	SURYONO MOTOR	Curah Malang Rambipuji
51	TEKNIK KENDARAAN RINGAN	HADI MOTOR	Jl. Rambipuji No. 89 Gumelar Balung
52	TEKNIK KENDARAAN RINGAN	BENGKEL ASRI	Mlokorejo
53	TEKNIK KENDARAAN RINGAN	BENGKEL MOBIL	Jl. Bagon Kasiyan Timur

	RINGAN	ROONEY	
54	TEKNIK KENDARAAN RINGAN	M2 AUTO GARAGE	Jl. Letjen Sutoyo No. 88 Kebonsari Jember
55	TEKNIK KENDARAAN RINGAN	BORNEO	Dsn Bendorejo Desa Karangrejo Kec Gumukmas
56	TEKNIK KENDARAAN RINGAN	KHOLIK MOTOR	Jln. Nusakambangan Wuluhan Rt:03 Rw:15
57	TEKNIK KENDARAAN RINGAN	IROEL MOTOR	Jl.Mawar No.52 Rt.01/Rw.26 Gawok Dukuh Dempok,Wuluhan
58	TEKNIK KENDARAAN RINGAN	LUKMAN JAYA AUTOTECH	Jl. Perum Semeru Jember
59	TEKNIK KENDARAAN RINGAN	BENGKEL JEMBER AUTOTECH	Serut Panti Jember
60	TEKNIK KENDARAAN RINGAN	ADAM MOTOR	Puger Kapuran
61	TEKNIK KENDARAAN RINGAN	BENGKEL BAROKAH MOTOR	Kesilir Krajan Wuluhan
62	TEKNIK KENDARAAN RINGAN	BENGKEL FORMULA	Jl. Letjen Sutoyo No.99 Jember
63	TEKNIK KENDARAAN RINGAN	BENGKEL HERMAN PRIMA ABADI	Gumelar Balung
64	TEKNIK KENDARAAN RINGAN	PT BINTANG TIMUR BERSATU JAYA	Jl. PB. Sudirman 73 Jambe Arum Puger
65	TEKNIK KENDARAAN RINGAN	DR MESIN DENPASAR	Jl. Buana Kaman 02. Padang Sumbar Denpasar
66	TEKNIK SEPEDA MOTOR	PUTRA KENCANA MOTOR	Jl. Rambipuji – Balung
67	TEKNIK SEPEDA MOTOR	BYAN MOTOR	Tamansari , Gondosari Wuluhan
68	TEKNIK SEPEDA MOTOR	BERKAH MOTOR	Jl. Rambipuji –Gumelar
69	TEKNIK SEPEDA MOTOR	MITRA SAFARI MOTOR	Jl. Rambipuji No.9 Balung – Jember
70	TEKNIK SEPEDA MOTOR	INDRA MOTOR	Jl. Maulana Syuhada No.21
71	TEKNIK SEPEDA MOTOR	SIP AMBULU	Jl. Raya Suyitman , Ambulu
72	TEKNIK SEPEDA MOTOR	MUTIARA ARTA MOTOR	Jl. Dokter Wahidin -Krajan Kidul -Balung Kulon
73	TEKNIK SEPEDA MOTOR	YAMAHA SIP RAMBIPUJI	Jl. Gajahmada No 238-240 - Rambipuji – Jember
74	TEKNIK SEPEDA MOTOR	ZAINAL MOTOR	Jl. Puger 12 Balung
75	TEKNIK SEPEDA MOTOR	BENGKEL ARIEND MOTOR	Dsn. Kalisatan Rt.01 Rw.19 Bangsalsari
76	TEKNIK SEPEDA MOTOR	RADIALL MOTOR	Pertigaan Mencek Serut Panti
77	TEKNIK SEPEDA MOTOR	AZZA MOTOR CLASSIK	Wuluhan Jember
78	TEKNIK SEPEDA MOTOR	OZIK MOTOR	Curah Malang Rambipuji
79	TEKNIK SEPEDA MOTOR	BENGKEL EKO JAYA MOTOR	Paseban Rowotamtu Kab. Jember

80	TEKNIK SEPEDA MOTOR	BIMA SAKTI MOTOR	Jl. Karetan Grenden
81	TEKNIK SEPEDA MOTOR	SUMBER MAS MOTOR	Jl. Gajah Mada 94 Rambipuji
82	TEKNIK SEPEDA MOTOR	ANDIKA MOTOR	Jl. Ambulu 73 Balung
83	TEKNIK SEPEDA MOTOR	HAFID JAYA MOTOR	Jl. Teratai No. 39 Krajan Curah Malang
84	TEKNIK SEPEDA MOTOR	PNT SPEED BERKAH PESONA	Sulakdoro Lojejer
85	TEKNIK SEPEDA MOTOR	CV. PAGAH JAYA MOTOR	Jl. Pb Sudirman 14 Patrang
86	TEKNIK SEPEDA MOTOR	WELLY MOTOR (AKON)	Jl. Pb Sudirman 107 Kasian Jember
87	TEKNIK SEPEDA MOTOR	ANJAYA MOTOR 2	Jl. Pb Sudirman 116 Patrang Jember
88	TEKNIK SEPEDA MOTOR	CAHAYA AGUNG MOTOR	Jl. Balung No. 73 Jambiarum – Puger
89	TEKNIK SEPEDA MOTOR	MUNAWIR MOTOR	Desa Ampel Kecamatan Wuluhan – Jember
90	TEKNIK SEPEDA MOTOR	TINGYAN	Karang Semanding
91	TEKNIK SEPEDA MOTOR	NADIA MOTOR	Jl. Budi Utomo No.01 Kasian Puger
92	TEKNIK SEPEDA MOTOR	RAMAI PERDANA MOTOR	Jl. Kh Abdurrohman No. 75 A Tempurejo Jember
93	TEKNIK SEPEDA MOTOR	GF MOTOR	Jl. Kencong Kasiyan Timur Puger
94	TEKNIK SEPEDA MOTOR	SENTRAL YAMAHA JEMBER	Jl. Gajahmada 296 Jember
95	TEKNIK SEPEDA MOTOR	AGAENK MOTOR	Jl. Sukorejo Bangsalsai
96	TEKNIK SEPEDA MOTOR	SURYA INTI MOTOR	Jl. Gajah Mada
97	TEKNIK SEPEDA MOTOR	AZAM MOTOR	Puger
98	TEKNIK SEPEDA MOTOR	SURYA INTI PUTRA	Jember
99	TEKNIK SEPEDA MOTOR	KACONG MOTOR	Balung
100	TEKNIK SEPEDA MOTOR	ANUGERAH 2 MOTOR	Kebonsari Jember
101	TEKNIK SEPEDA MOTOR	FAJAR MOTOR	Ambulu
102	TEKNIK SEPEDA MOTOR	BENGKEL AZKA JAYA MOTOR	Bangsalsari
103	TEKNIK SEPEDA MOTOR	IPUNG MOTOR	Curah Ancar Timur Rambipuji
104	REKAYASA PERANGKAT LUNAK	RYZQ Computer	Jl. Kalimantan No. 4 Krajan Timur, Sumpersari – Jember
105	REKAYASA PERANGKAT LUNAK	FAST COMPUTER	Perumahan Mastrip, Jl Mastrip, Blok A3, Krajan Barat, Sumpersari, Kec. Sumpersari, Kabupaten Jember

106	REKAYASA PERANGKAT LUNAK	ITC KOM	Jl. Kalimantan No. 3A Kav 5, Krajan Timur, Sumbersari – Jember
107	REKAYASA PERANGKAT LUNAK	ACC COMPUTER	Jl.Raya Suyitman122 Ambulu
108	REKAYASA PERANGKAT LUNAK	REZKI LAPTOP	Jl. Mastripno. 48 Sumbersari Jember
109	REKAYASA PERANGKAT LUNAK	CLICK	Jl.Sumatra,Tegal Boto Lor,Sumbersari
110	REKAYASA PERANGKAT LUNAK	AMANAH PRINTING	Jl.Ambulu No.129,Sumber Kudut,Balung Lor
111	REKAYASA PERANGKAT LUNAK	BERKAH KOMPUTER	Jl.Kalimantan Sumbersari
112	REKAYASA PERANGKAT LUNAK	AV DIGITAL ADVERTISING	Jl Teuku Umar No 3 Jember
113	REKAYASA PERANGKAT LUNAK	RUMAH TEKNISI	Jl. Diponegoro No, 10 Grujukan Jatisari Jenggawah
114	REKAYASA PERANGKAT LUNAK	IT SMART	JL.PB SUDIRMAN
115	REKAYASA PERANGKAT LUNAK	AKHWAT KOMPUTER	Jl.Mastrip No.17 Jember
116	REKAYASA PERANGKAT LUNAK	PT MANUNGGAL	Kebonsari,Balung Lor
117	REKAYASA PERANGKAT LUNAK	PERDAN MEDIA	Jl. Mastrib N0, 55B Jember
118	REKAYASA PERANGKAT LUNAK	SENTRAL DIGITAL PRINTING	Jl.Dr Wahidin No.10 Balung,Jember
119	REKAYASA PERANGKAT LUNAK	JAVA	Jl.Mastrip No.17 Jember
120	REKAYASA PERANGKAT LUNAK	DAM TECK	Jl. Karimata No. 55 Jember
121	REKAYASA PERANGKAT LUNAK	DS STUDIO COMPO	Jl. Dr Sutomo Balung
122	REKAYASA PERANGKAT LUNAK	MULTICOM	JL. KALIMANTAN 3A
123	REKAYASA PERANGKAT LUNAK	NADA KOMPUTER	Jl. Karimata No.12 Gumuk Kerang Sumbersari Jember
124	TEKNIK ALAT BERAT	PT. MERAK JAYA BETON	Jl. Raya Lumajang, Jember , Tegaln , Langkap , Kec. Bangsalsari Kab. Jember
125	TEKNIK ALAT BERAT	CV. CATUR MANDIRI	Jambiarum, Puger
126	TEKNIK ALAT BERAT	CV. BEDA JAYA	Jl. Kota Blater, Jati Mulyo, Jenggawah, Kab.Jember
127	TEKNIK ALAT BERAT	PT. LAZUARDY	Jember
128	TEKNIK ALAT BERAT	PT . CIPTA KARYA	Jember- Patrang
129	TEKNIK ALAT BERAT	PT. UNITED TRAKTOR	Jl. Rungkut Industri 3 No.46 Rungkut Menanggal Surabaya
130	TEKNIK ALAT BERAT	CV.YOGA TAMA TRACTORS	Jl. Taman Pondok Legi Iii, Blok X/8 Kec. Waru Kab. Sidoarjo

Lampiran 6 Daftar Pembimbing Lapangan

No.	PEMBIMBING	DU/DI
1.	Husnan Nurul Fadho, S.Pd	PT. MERAK JAYA BETON
2.	Joni Eka Murdiyanto	CV. CATUR MANDIRI PT. LAZZUARDY PUTRATEKNIKA
3.	Heri Susilo, ST	CV. BEDA JAYA
4.	POKJA	CV.YOGA TAMA TRACTORS PT PASIRIAN AJI JAYA AGAENK MOTOR BENGKEL ARIEND MOTOR PT. MERAK JAYA BETON CV. BEDA JAYA
5.	Sarwadji, BE.	PT. AKAR BUMI PERTIWI PT. GRAHA LAKSANA UTAMA AGUNG WIRATAMA DNF M2 AUTO GARAGE
6.	Muhammad Rofi'i, ST.	PT. JAYA MAKMUR I PT. JAYA MAKMUR II BENGKEL AC PENDINGIN PG DJATIROTO DINAMO EKO
7.	Yoga Adha Prasetyo, ST	PT MANUFACTUR DINAMIC INDONESIA BUDI DAYA MOTOR CV. BUANA ENGINEERING BENGKEL JEMBER AUTOTECH BENGKEL FORMULA
8.	Purwa Adi Setyawan, ST	MOTOR INDO BENGKEL TUNAS JAYA BENGKEL BUBUT " SEA " BERKAT ABADI SADOYO MAKMUR
9.	H. Slamet Riyanto, S.Pd	SINAR JAYA PT NOR COFFEE INDONESIA SS ALL MESIN
10.	Suryadi Hotiben	TEKNIK MULIA CV. JAYA ABADI LANCAR ABADI RAMAI PERDANA MOTOR IPUNG MOTOR
11.	Sulton Hari Satrio Utomo	LESTARI BARU BENGKEL JAYA MOTOR I BENGKEL JAYA MOTOR II HADI MOTOR SURYONO MOTOR BENGKEL HERMAN PRIMA ABADI LUX MOTOR
12.	Joni Eka Murdiyanto	BENGKEL PURNOMO TRI PUJA GINOK MOTOR BENGKEL "YOYOK"

		PT BINTANG TIMUR BERSATU JAYA
		BENGGEL MOBIL RONEY
		CV. CATUR MANDIRI
		PT. LAZZUARDY PUTRA TEKNIKA
13.	Heri Susilo, ST	BENGGEL JAYA RAYA
		BENGGEL BIMBER GARAGE
		BENGGEL MAXX GARAGE
		JOKO BENGGEL
		IROEL MOTOR
		BENGGEL BAROKAH MOTOR
		BENGGEL MOBIL " BOSS"
		LUKMAN JAYA AUTOTECH
		CV. BEDA JAYA
14.	Teguh Asmara Tunggal, ST	YUDI MOTOR
		BENGGEL MOBIL "JAYA ABADI"
		DJOYA MOTOR
		BUDI JAYA MOTOR
		IWAN MOTOR
		KHOLIK MOTOR
		YIT MOTOR
		ADAM MOTOR
15.	Pavelza Syaiful Khalim, ST	MJ SAKTI
		SAPUTRA MOTOR
		CV. NAWA
		MIMBAR MOTOR
		BENGGEL ASRI
		BORNEO
16.	Ahmad Ashari, S.T	PUTRA KENCANA MOTOR
		INDRA MOTOR
		SIP AMBULU
		ZAINAL MOTOR
		ANDIKA MOTOR
		HAFID JAYA MOTOR
		BERKAH MOTOR
		TINGYAN
17.	Muhammad Agung P, ST	BENGGEL SURYA MOTOR
		YAMAHA SIP RAMBIPUJI
		RADIALL MOTOR
		SUMBER MAS MOTOR
		ANJAYA MOTOR 2
		SENTRAL YAMAHA JEMBER
		SURYA INTI MOTOR
18.	Danang Wahyu Hidayat, ST	BYAN MOTOR
		MITRA SAFARI MOTOR
		AZZA MOTOR CLASSIK
		OZIK MOTOR
		BIMA SAKTI MOTOR
		PNT SPEED BERKAH PESONA
		MUNAWIR MOTOR
		KACONG MOTOR
19.	Feri Oktavian	WELLY MOTOR (AKON)
		NADIA MOTOR
		GF MOTOR

		FAJAR MOTOR
		BENGKEL AZKA JAYA MOTOR
		CAHAYA BUANA MOTOR
		MAJU JAYA MOTOR BALUNG
		MUTIARA ARTA MOTOR
20.	Edi Sunarto, S.Pd	CAHAYA AGUNG MOTOR
		BENGKEL EKO JAYA MOTOR
		AZAM MOTOR
21.	Dwi Angga Prasetyo, A.Md	RYZQ Computer
		ITC KOM
		BERKAH KOMPUTER
22.	Erik Hertanto	NADA KOMPUTER
		AMANAH PRINTING
		AV DIGITAL ADVERTISING
		RUMAH TEKNISI
23.	Ainul Yaqin, S.Com	FAST COMPUTER
		PT MANUNGGAL
		PERDAN MEDIA
		DAM TECK
		IT SMART
		DS STUDIO COMPO
24.	Sakina Tuzzahro, S.T	ACC COMPUTER
		CLICK
		AKHWAT KOMPUTER
		MULTICOM
		REZKI LAPTOP
		SENTRAL DIGITAL PRINTING

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 7 Surat Pernyataan Keaslian Tulisan

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Lailatul Qomariyah

NIM : T20193030

Prodi/Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam/ Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Alamat : Jl. KH Hafidz, Gumuk limo, Nogosari Rambipuji, Jember

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Implementasi Kebijakan Pendidikan Sistem Ganda Dalam Meningkatkan Kompetensi Lulusan di SMK Teknologi Balung Jember” adalah benar-benar asli karya saya, kecuali kutipan-kutipan yang telah disertakan sumbernya, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 19 Juni 2023



Lailatul Qomariyah
T20193030

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 8 Surat Izin Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataran No. 01 Mangli. Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
Website: [www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-0542/In.20/3.a/PP.009/02/2023
Sifat : Biasa
Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SMK Teknologi Balung
Jl. Rambipuji No.33 Kebonsari, Balung Lor, Kec. Balung, Kab. Jember,
Jawa Timur.

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan IlmuKeguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20193030
Nama : Lailatul Qomariyah
Semester : delapan
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Implementasi Kebijakan Pendidikan Sistem Ganda Dalam Meningkatkan Kompetensi Lulusan di SMK Teknologi Balung Jember " selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Drs. Abu Hasan.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 27 Februari
2023

Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,



Lampiran 9 Surat Balasan Permohonan Izin Penelitian



No. Dokumen : F-TU-01.08
No. Revisi : 00
Tgl Terbit : 01 Juli 2015

Nomor : 421.5/045/413.20.20523758/2023
Lampiran : -
Sifat : PENTING
Perihal : Surat Balasan Permohonan Ijin Penelitian

Kepada
Yth.

di. -

Tempat

Berdasarkan Surat dari Kementerian Agama Republik Indonesia Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Nomor B-0542/In.20/3.a/PP.009/02/2023.tentang permohonan Ijin Penelitian. Saya Selaku Kepala SMK Teknologi Balung mengijinkan kepada :

Nama / NIM : Lailatul Qomariyah
Instansi : T20193030
Semester : Delapan
Keperluan : Penelitian /Riset mengenai & Quot Implementasi Kebijakan Pendidikan Sistem Ganda dalam meningkatkan Kompetensi Lulusan – di SMK Teknologi Balung
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih .

Balung, 28 Februari 2023
Kepala-Sekolah


Drs. Abu Hasan

Lampiran 10 Surat Keterangan Selesai Penelitian



No. Dokumen :F-TU-01.08
No. Revisi :00
Tgl Terbit :01 Juli 2015

SURAT KETERANGAN
Nomor:421.5/062/413.20.20523758/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Drs. Abu Hasan

Jabatan:Kepala Sekolah

Unit Kerja : SMK Teknologi Balung

Alamat: Jl. Rambipuji No. 33 Balung-Jember

Menerangkan bahwa sebenarnya:

Nama:Lailatul Qomariyah

NIM: T20193030

Program Studi: Manajemen Pendidikan Islam

Telah melaksanakan Penelitian di SMK Teknologi Balung pada tanggal 29 Maret 2023 dengan judul "Implementasi Kebijakan Pendidikan Sistem Ganda Dalam Meningkatkan Kompetensi Lulusan di SMK Teknologi Balung Jember " Produksi CNC di SMK Teknologi Balung.

Demikian Surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya

Balung, 29 Maret 2023



Lampiran 11 Dokumentasi


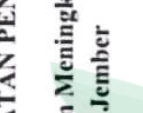







Lampiran 12 Jurnal Penelitian

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

Implementasi Kebijakan Pendidikan Sistem Ganda Dalam Meningkatkan Kompetensi Lulusan di SMK Baiturrohman Rambipuji, Jember

Lokasi Penelitian: SMK Teknologi Balung, Jember

No.	Hari/Tanggal	Jenis Kegiatan	Informan	Tanda Tangan
1.	Selasa, 28 Februari 2023	Mengantar surat dan ACC surat izin penelitian	T.U SMK Teknologi Balung	
2.	Selasa, 28 Februari 2023	Wawancara Kepala SMK Teknologi Balung	Abu Hasan	
3.	Selasa, 28 Februari 2023	Wawancara Waka Kurikulum SMK Teknologi Balung	Hendrik Eko Baskoro	
4.	Selasa, 28 Februari 2023	Wawancara Waka Humas SMK Teknologi Balung	Hushan Nurul Fadho	
5.	Selasa, 28 Februari 2023	Mengumpulkan dokumentasi penelitian	T.U SMK Teknologi Balung	
6.	Rabu, 29 Maret 2023	Wawancara Siswa SMK Teknologi Balung	Dimas Birul Walidain	
7.	Rabu, 29 Maret 2023	Selesai penelitian dan meminta surat selesai penelitian	T.U SMK Teknologi Balung	

Lampiran 13 Biodata Penulis

BIODATA PENULIS



A. Data Diri Pribadi

Nama :Lailatul Qomariyah
NIM :T20193030
Jenis Kelamin :Perempuan
Tempat/Tgl Lahir :Jember, 04 Juli 2000
Agama :Islam
Alamat :Gumuk Limo, Nogosari, Rambipuji Jember
Email :qomariyahlailatul93@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. SDN Nogosari 02
2. MTS Ashri Jember
3. MA Ashri Jember
4. UIN KHAS Jember

C. Pengalaman Organisasi

1. Kopma Pandhalungan UIN Khas Jember
2. Forum Komunikasi Koperasi Mahasiswa Jember (FKKMJ)